

**AL-QUR`AN SEBAGAI MEDIA PENGOBATAN KEMANDULAN
PADA KOMUNITAS TERAPI LANGIT GARIS DUA DENGAN DOA
(Studi *Living Qur`an* dengan Pendekatan Fenomenologi)**

TESIS

Disusun Untuk Memenuhi sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister
dalam Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir



Oleh:

NIHAYATUR ROHMAH

NIM: 2004028006

**PROGAM MAGISTER ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : **Nihayatur Rohmah**

NIM : 2004028006

Judul Penelitian : **Al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan Kemandulan
Pada Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa
(Studi *Living Qur'an* dengan Pendekatan Fenomenologi)**

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Konsentrasi : *Living Qur'an*

menyatakan bahwa tesis yang berjudul:

**AL-QUR'AN SEBAGAI MEDIA PENGOBATAN KEMANDULAN
PADA KOMUNITAS TERAPI LANGIT GARIS DUA DENGAN DOA
(Studi *Living Qur'an* dengan Pendekatan Fenomenologi)**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dikutip sumbernya.

Semarang, 25 Mei 2022
Pembuat Pernyataan.



Nihayatur Rohmah
NIM: 2004028006



KEMENTERIAN AGAMA
PROGRAM MAGISTER ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

Jl. Prof. Dr. Hanika Semarang 50169 Telp. (024) 760129
Website : www.fuh.un-walisongo.ac.id, E-mail : fuh.un@walisongo.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang ditulis oleh:

Nama Lengkap : Nihayatur Kolmah

NIM : 2004028006

Judul Penelitian: **Al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan Kemandulan
Pada Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa
(Studi *Living Qur'an* dengan Pendekatan Fenomenologi)**

telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Sidang Ujian Tesis pada tanggal 05 Juli 2022 dan layak dijadikan syarat memperoleh Gelar Magister dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Disahkan oleh:

Nama lengkap & Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Dr. H. Sulaiman, M.Ag. Ketua Sidang/Penguji	18/7/2022	
Dr. Ahmad Musyafiq, M.Ag. Sekretaris Sidang/Penguji	15/7/22	
Prof. Dr. H. Suparman Syukur, M.A. Perabimbing I/Penguji	14/7 2022	
Dr. H. Moh Nor Ichwan, M.Ag. Perabimbing II/Penguji	18/7 2022	
Dr. H. Mokh. Sya'roni, M.Ag. Penguji	11/7/2022	
Dr. Hj. Yuyun Affandi, I.c. M.A. Penguji	11/7/2022	

NOTA DINAS

Kepada
Yth. Direktur Pascasarjana
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu`alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama : **Nihayatur Rohmah**

NIM : 2004028006

Konsentrasi : *Living Qur`an*

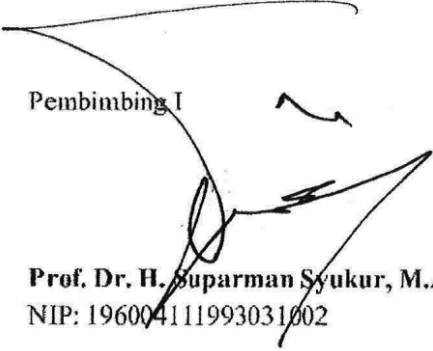
Program Studi : Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

Judul Penelitian : **Al-Qur`an Sebagai Media Pengobatan Kemandulan
Pada Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa
(Studi *Living Qur`an* dengan Pendekatan Fenomenologi)**

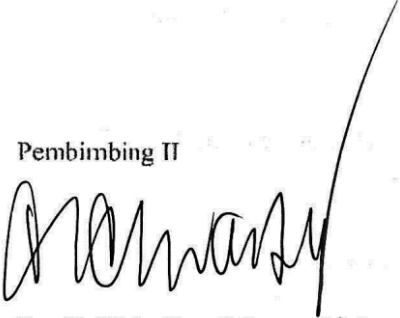
Kami memandang bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Ujian Tesis

Wassalamu`alaikum wr.wb.

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Suparman Syukur, M.Ag.
NIP: 196004111993031002

Pembimbing II


Dr. H. Moh. Nor. Ichwan, M.Ag.
NIP: 197001211997031002

ABSTRAK

Judul : **Al-Qur`an Sebagai Media Pengobatan Kemandulan Pada Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa (Studi *Living Qur`an* dengan Pendekatan Fenomenologi)**

Penulis : Nihayatur Rohmah

NIM : 2004028006

Permasalahan ini bermula dari bagaimana praktik Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa dalam menggunakan ayat al-Qur`an sebagai media untuk mengobati kemandulan. Kemandulan merupakan kondisi dimana pasangan suami istri yang belum memiliki keturunan meski aktif berhubungan. Penyebab kemandulan tidak semua berasal dari medis, ada penyebab kemandulan yang berasal dari non-medis seperti gangguan jin atau sihir. Pada dasarnya al-Qur`an berfungsi sebagai petunjuk, namun pada dimensi lain al-Qur`an juga berfungsi sebagai *al-syifā'* atau obat bagi berbagai macam penyakit termasuk kemandulan.

Permasalahan ini dibahas melalui studi lapangan dengan pendekatan Fenomenologi. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Kajian ini menunjukkan bahwa: (1) Al-Qur`an dapat digunakan sebagai salah satu media untuk mengobati kemandulan pada Komunitas Terapi Langit dengan cara membacakan ayat-ayat ruqyah sebanyak dua kali kepada pasien. Bacaan pertama dibaca sambil meletakkan tangan di dekat mulut dilanjutkan bacaan kedua sambil memutar tangan di area dada dan perut kemudian diakhiri dengan mengangkat tangan sampai ke leher dan mulut lalu memuntahkannya. (2) Bacaan yang digunakan dalam praktik pengobatan adalah *isti`āzah*, basmalah, Q.S. al-Fatihah, *al-Muawwi`āt*, ayat kursi dan Q.S. al-Baqarah (untuk ruqyah madu beedara). Ayat tersebut merupakan ayat pilihan yang memiliki keutamaan dalam praktik pengobatan. Analisis reduksi fenomenologi menyatakan bahwa al-Qur`an dapat digunakan sebagai salah satu media untuk mengobati kemandulan pada Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa. Analisis reduksi eidetik bahwa ketika ayat al-Qur`an dibacakan menimbulkan ketenangan di hati para pendengarnya, membuat mereka lebih ridho atas ketetapan-Nya dan lebih bersyukur atas karunia yang telah Allah berikan. Hal ini merupakan hal fundamental yang sangat dibutuhkan bagi mereka yang belum dikarunia keturunan. Analisis reduksi transendental menyatakan bahwa adanya gangguan non-medis membuat para pasangan mencari pengobatan alternatif spiritual, salah satunya menggunakan ayat al-Qur`an. Mereka yakin bahwa al-Qur`an adalah *al-syifā'* bagi berbagai macam penyakit termasuk kemandulan. Hal ini sangat membutuhkan niat, kesungguhan serta memperhatikan faktor pendukung dan penghambat dari pengobatan.

Kata Kunci: Kemandulan, Al-Qur`an, Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa

ABSTRACT

Title : **Al-Qur`an as a Media for Infertility Treatment in Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa Community (Study of the *Living Qur'an* with Phenomenological Approach)**

Author : Nihayatur Rohmah

NIM : 2004028006

This problem started from how to practice of Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa Community use verses of the Qur`an as a media to treat infertility. Infertility is a condition in which a married couple does not have children, even though they are actively having sex. The causes of infertility are not all medical, there are non-medical causes of infertility such as jinn or black magic. Basically, the Qur`an functions as a guide, but in another dimension the function of the Qur`an is an *al-syifā'* or a medicine for various diseases, including infertility.

This problem is discussed through a field study with a phenomenological approach. Sources of data obtained through observation, structured interviews and documentation. This study shows that: (1) Al-Qur`an can be used as a media to treat infertility in the Terapi Langit Community by reciting the verses of ruqyah twice to the patient. First reading is read while placing the hand near the mouth then the second reading by rotating the hand in the chest and stomach area, the ends by raising the hand up to the neck and mouth and then vomiting it. (2) The Qur`anic verses used in medical practice are *isti`āzah*, basmalah, Q.S. al-Fatihah, *al-Muawwiẓāt*, ayat kursi dan Q.S. al-Baqarah (for ruqya beedara's honey). This verse is an optional verse that has priority in the practice of medicine. Phenomenological reduction analysis states that the Qur`an can be used as a media to treat infertility in the Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa Community. The eidetic reduction analysis shows that when the verses of the Qur`an are recited it creates peace in the hearts of the listeners, making them more pleased with His decrees and more grateful for the gifts that Allah has given. This is the fundamental thing that needed for those who do not have children. Transcendental reduction analysis states that the presence of non-medical disorders makes couples seek alternative spiritual treatments, one of which is using the verses of the Qur`an. They believe that the Qur`an is *al-syifā'* for various diseases including infertility. This really requires intention, sincerity and paying attention to the supporting and inhibiting factors of treatment.

Keyword: Infertility, Al-Qur`an, Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa Community.

الملخص

العنوان: القرآن كوسيلة لعلاج العقم في مجتمع ترفي لاعتيت غريس دوا دنجن دعا

(الدراسة الحياة القرآن بالنهج الظواهر)

المؤلف: نهاية الرحمة

الرقم : ٢٠٠٤٠٢٨٠٠٦

تتبع هذه المشكلة من كيفية استخدام مجتمع ترفي لاعتيت غريس دوا دنجن دعا آيات من القرآن كوسيلة لعلاج العقم. العقم هو حالة لا ينبغي فيها الزوجان أطفالاً ، على الرغم من النشاط الجنسيين. أسباب العقم ليست كلها طبية ، فهناك أسباب غير طبية للعقم مثل الجن أو اضطرابات السحر. في الأساس ، يعمل القرآن كهدي ، ولكن في بُعد آخر ، يعمل القرآن أيضًا للشفاء أو الترياق لأمراض مختلفة ، بما في ذلك العقم .

تتم مناقشة هذه المشكلة من خلال دراسة ميدانية بمنهج ظاهري. مصادر البيانات التي تم الحصول عليها من خلال الملاحظة والمقابلات المنظمة والتوثيق. تبين هذه الدراسة أن: (١) يمكن استخدام القرآن كوسيلة لعلاج العقم في مجتمع ترفي لاعتيت من خلال تلاوة آيات الرقية مرتين على المريض. تقرأ القراءة مع وضع اليد بالقرب من الفم بينما القراءة الثانية مع تدوير اليد في منطقة الصدر والبطن ثم تنتهي برفع اليد حتى العنق والفم ثم يتقيأها. (٢) القراءات المستخدمة في ممارسة الطب هي الإستعاذة، البسملة ، الفاتحة ، المعوذات ، آية الكرسي ، البقرة (رقية للعسل بيدارا). هذه الآية آية اختيارية لها الأولوية في ممارسة الطب. يوضح تحليل الحد من الظواهر إلى أنه يمكن استخدام القرآن كوسيلة لعلاج العقم في مجتمع ترفي لاعتيت غريس دوا دنجن دعا. يوضح تحليل الإيديتك أنه عند تلاوة آيات القرآن ، فإنها تخلق السلام في قلوب المستمعين ، مما يجعلهم أكثر سعادة بأحكامه وأكثر امتناناً للهبات التي قدمها الله. هذا هو الشيء الأساسي الذي يحتاجه أولئك الذين لم ينعموا بنسل. يوضح تحليل المتسامي أن وجود اضطرابات غير طبية يجعل الأزواج يبحثون عن علاجات روحية بديلة ، أحدها يستخدم آيات القرآن. يعتقدون أن القرآن هو الشفاء لأمراض مختلفة بما في ذلك العقم. يتطلب هذا حقاً النية والإخلاص والاهتمام بعوامل العلاج الداعمة والمثبطة .

كلمات مفتاحية: العقم ، القرآن ، مجتمع ترفي لاعتيت غريس دوا دنجن دعا

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	J
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ẓ
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
22	ك	k
23	ل	l
24	م	m
25	ن	n
26	و	w
27	ه	h
28	ء	’
29	ي	y

2. Vokal Pendek

اَ = a	كَتَبَ	Kataba
اِ = i	سُئِلَ	Su’ila
اُ = u	يَذْهَبُ	Yazhabu

3. Vokal Panjang

اَ... = ā	قَالَ	qalā
اِ... = ī	قِيلَ	qilā
اُ... = ū	يُقُولُ	yaqulū

4. Diftong

اَيَّ = ai	كَيْفَ	Kaifa
اَوْ = au	حَوْلَ	Haula

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras teks Arabnya.

MOTTO

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٢٠١﴾

“His command is only when He intends a thing that He says to it, ‘Be’ and it is.”¹

¹ Saheeh International, *The Qur`an English Meanings*, (Jeddah: Al Muntada Al-Islami, 2004), p. 437.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah swt. karena dengan limpahan rahmat, taufiq serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan agung Nabi Muhammad saw. kepada keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Alhamdulillah tesis dengan judul : **Al-Qur`an Sebagai Media Pengobatan Kemandulan Pada Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa (Studi *Living Qur`an* dengan Pendekatan Fenomenologi)** dapat diselesaikan guna memperoleh Gelar Magister dalam bidang Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir.

Dalam penyusunan tesis ini penulis tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah mendidik dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di bidang Ilmu al-Qur`an dan Tafsir.
2. Bapak Dr. H. Hasyim Muhammad, M. Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang telah mengesahkan dan mendukung penulisan tugas akhir ini.
3. Bapak Dr. H. Moh. Nor. Ichwan, M.Ag., Ketua Jurusan Ilmu al-Qur`an dan Tafsir juga Dosen Pembimbing II yang telah senantiasa sabar memberikan masukan dan dukungan dalam penyusunan tesis ini.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Tajuddin Arafat, M.Si., Sekertaris Jurusan Ilmu al-Qur`an dan Tafsir yang telah memberikan motivasi yang luar biasa.
5. Bapak Prof. Dr. H. Suparman Syukur, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang luar biasa selama penulis menempuh pendidikan.
7. Ustad Mufti dan seluruh keluarga besar Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Do`a yang telah berkenan membantu dan mendukung penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Suami tercinta yang senantiasa memberikan yang terbaik bagi penulis
9. Ayah, Mama dan adek yang selalu mendukung, mendo`akan dan memberikan segalanya kepada penulis.
10. Almh. Ibu dan Nenek tercinta yang dulu senantiasa mensupport jenjang pendidikan ini.
11. Teman-teman kelas Pasca IAT 2020 yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat dalam penyusunan tesis ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Kerangka Berpikir	13
G. Metode Penelitian	16
H. Uji Keabsahan Data	19
I. Teknik Analisis Data	19
J. Sistematika Pembahasan	20
BAB II : AL-QUR`AN SEBAGAI MEDIA PENGOBATAN	
A. Pengobatan dalam Al-Qur`an	22
B. Penyakit dalam Al-Qur`an	33
C. Pandangan Ulama dan Mufassir terhadap Pengobatan dalam Al-Qur`an	38
D. Pengobatan Kemandulan dengan Media Al-Qur`an	43
BAB III : PRAKTIK PENGOBATAN KEMANDULAN KOMUNITAS TERAPI LANGIT GARIS DUA DENGAN DOA	
A. Gambaran Umum Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa	
1. Profil Komunitas Terapi Langit GDDD	47
2. Sejarah Komunitas Terapi Langit GDDD	48
3. Visi dan Misi Komunitas Terapi Langit GDDD	50
4. Metode Pengobatan Komunitas Terapi Langit GDDD	51
B. Praktik Pembacaan Ayat-Ayat al-Qur`an Sebagai Media Pengobatan Kemandulan Pada Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa	
1. Ayat-Ayat al-Qur`an yang Digunakan dalam Praktik Pengobatan	52
2. Syarat-Syarat dalam Praktik Pengobatan	53
3. Langkah-Langkah dalam Praktik Pengobatan	54
4. Teknik dalam Praktik Pengobatan	54

5.	Reaksi Pasca Pengobatan	55
6.	Ciri-Ciri Gangguan Jin yang Layak Untuk Diobati	56
7.	Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Keberhasilan Pengobatan	57
BAB IV : MAKNA PRAKTIK PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI MEDIA PENGOBATAN KEMANDULAN KOMUNITAS TERAPI LANGIT GARIS DUA DENGAN DOA		
A.	Makna Bacaan Ayat-Ayat al-Qur'an dalam Praktek Pengobatan Kemandulan	
1.	<i>Isti 'āzāh</i>	58
2.	Basmalah	59
3.	Q.S. Al-Fatihah	61
4.	Ayat Kursi	63
5.	<i>Al-Muawwiẓāt</i>	66
6.	Q.S. Al-Baqarah	68
B.	Makna Praktik Pembacaan Ayat-Ayat al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan Kemandulan bagi pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa	
1.	Reduksi Fenomenologis	71
2.	Reduksi Eidetik	72
3.	Reduksi Transendental	73
BAB V : PENUTUP		
A.	Kesimpulan	97
B.	Saran	98
DAFTAR PUSTAKA		xcix
LAMPIRAN I: PANDUAN OBSERVASI		cvii
LAMPIRAN II: PANDUAN WAWANCARA		cviii
LAMPIRAN III: SURAT MENYURAT		cx
LAMPIRAN IV: ALUR KEGIATAN PENELITIAN		cxii
RIWAYAT HIDUP		cxiii
LAIN-LAIN		cxiv

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Kantor Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa, 50.
Gambar 3.2 Mahad Nashru Sabilinnajah dan Santri, 52.
Gambar 3.3 Praktik Pengobatan Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa, 59.

DAFTAR SINGKATAN

Komunitas TLG3D	: Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa
PCOS	: <i>Polycystic Ovarian Syndrome</i>
MSG	: Monosodium Glutamate
STMJ	: Susu, Telur, Madu, Jahe
ODGJ	: Orang Dalam Gangguan Jiwa
ISK	: Infeksi Saluran Kemih
SpOG	: Spesialis Obstetri dan Ginekologi
HSG	: Histerosalpingografi
USG	: Ultrasonografi
IVF	: <i>Fertilisasi In Vitro</i>
swt.	: <i>Subḥānahu wata ‘ālā</i>
saw.	: <i>Ṣollallāhu ‘alaihi wasallam</i>

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur`an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril. Kitab suci al-Qur`an memiliki beberapa sifat² diantaranya adalah *al-syifā'* (QS. al-Isra`/17:82) yang memiliki arti kesembuhan atau penawar dari berbagai macam penyakit.³ Asy-Syinqithi dalam kitab al-Adhwa al-Bayan mengatakan bahwa al-Qur`an merupakan obat bagi penyakit hati dan jasmani. Al-Qur`an merupakan obat bagi penyakit hati seperti keraguan dan nifak juga obat bagi penyakit jasmani jika diruqyahkan kepada orang yang sakit. Sebagaimana kisah tentang seorang laki-laki yang meruqyah dengan menggunakan bacaan Q.S. al-Fatihah. Ini merupakan pendapat yang masyhur.⁴ Menurut Al Kaheel setiap ayat di dalam al-Qur`an menyimpan informasi-informasi khusus yang dapat menyembuhkan seseorang dari penyakit-penyakit tertentu.⁵ Sehingga dapat disimpulkan bahwa al-Qur`an merupakan obat atau penawar bagi berbagai macam penyakit baik jasmani maupun rohani sesuai dengan firman Allah swt. di dalam al-Qur`an dan termasuk ajaran yang disunnahkan Nabi Muhammad saw..

Kitab al-Qur`an tidak hanya sebatas pada sebuah teks, berawal dari sebuah teks dan cakupannya adalah seluas realitas yang dibutuhkan dan bermanfaat bagi para pengamalnya. Al-Qur`an adalah hidup, bisa dipelajari secara teoritik kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (*living qur`an*)⁶, sehingga al-Qur`an dipercaya mampu menyembuhkan berbagai macam penyakit, baik yang bersifat jasmani maupun rohani. Hal ini membantah ujaran hermeneutika barat Derrida yang radikal, yang menyatakan bahwa "*everything is text and there is nothing beyond the text*".⁷ *Living qur`an* secara etimologis terdiri dari dua kata, yakni al-Qur`an dan *living*. Al-Qur`an berarti nama kitab suci umat Islam, sedangkan *living* berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'menghidupkan'. Jadi

² Beberapa sifat al-Qur`an selain *asy-syifa* adalah *al-Furqon* (QS. Al-Furqon/25:1; QS. Ali Imran/3:4; QS. Al-Baqarah/2:185; QS. Al-Isra`/17:106), *al-Burhan* (QS. An-Nisa`/4:174), *al-Mau`idzah* (QS. Yunus/10:57), *al-Haq* (QS. Al-Haqqah/69:51; QS. Al-Anbiya`/21:18; QS. Al-An`am/6:66; QS. Hud/11:17; QS. Saba`/34:48-49), dan *al Naba` al Al azhim* (QS. Shad/38:67-68). (Al Dausary: t.t), hlm. 5-29.

³ Ali Zainal Abidin Al Habsyi, *Rahasia Nama dan Sifat Al-Qur`an*, (Jakarta: Rayyana Komunikasindo, 2020), hlm. 11-96.

⁴ Muhammad al-Amin bin Muhammad al-Mukhtar al-Jakanni Asy-Syinqithi, *Adhwa`ul Bayan fi Idhahil Qur`an Jilid 3*, Saudi: Dar Alamil Fawaid, t.t, hlm. 737.

⁵ Abdel Daem Al-Kaheel, *Rahasia Pengobatan Dalam Islam*, Terj. Muhammad Misbah, (Jakarta: AMZAH, 2012), hlm. 79.

⁶ *Living Qur`an*: praktik resepsi terhadap Al-Qur`an, baik dalam bentuk membaca, memahami dan mengamalkan maupun dalam bentuk resepsi sosio-kultural. (Abdul Mustaqim: 2017)

⁷ Sahiron Syamsuddin, *Metodologi Penelitian al-Qur`an dan Hadits*, (Yogyakarta: TH-Press, 2007), hlm. 36-39.

jika diterjemahkan *living qur`an* merupakan ‘menghidupkan kitab suci al-Qur`an’. Secara terminologis *living qur`an* merupakan suatu kajian tentang perilaku, budaya, praktik, ritual dan tradisi di dalam masyarakat yang di latar belakang oleh ayat al-Qur`an. Objek kajian pada *living qur`an* bukan berupa teks akan tetapi gejala-gejala yang timbul di masyarakat yang bersumber dari al-Qur`an.⁸

Beberapa ribu tahun yang lalu, pengobatan alternatif spiritual dan pengobatan herbal adalah satu-satunya pengobatan yang diyakini dapat menyembuhkan segala macam penyakit. Ada yang melalukannya dengan *ruqyah syar`iyyah* (bacaan, mantra, jampi, atau doa yang digunakan untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit)⁹, dengan menyembah berhala, menyembah api, dan dengan pendekatan terhadap Tuhan lainnya. Setelah terjadi perkembangan zaman, pengobatan alternatif spiritual dan herbal semakin banyak ditinggalkan dan beralih kepada pengobatan medis dengan menggunakan bahan kimia. Kebanyakan dokter saat ini bahkan sudah tidak menggunakan pendekatan spiritual lagi, karena kebanyakan dari mereka berasal dari ilmuan barat yang tidak mempercayai adanya Tuhan (*atheis*).¹⁰

Indrawan menyatakan bahwa al-Qur`an dapat meningkatkan aktivitas sel dan memperkuat sistem imun tubuh yang lemah agar melawan sel penyakit yang menyerang manusia.¹¹ Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Al Kaheel bahwa ayat-ayat al-Qur`an sangat membantu untuk kekebalan tubuh, juga menyebabkan kembalinya keseimbangan sistem kerja sel, terutama otak dan jantung. Al Kaheel mampu membuktikan secara ilmiah bahwa dengan ‘Terapi Mendengarkan Lantunan Ayat-Ayat al-Qur`an’¹² dapat mengobati penyakit kanker.¹³ Hasil dari terapi lantunan ayat-ayat al-Qur`an ini mampu mengobati

⁸ Ahmad `Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur`an-Hadis; Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi*, (Ciputat: Maktabah Darus Sunnah, 2019), hlm. 20-22.

⁹ Iding Sanusi, *Ensiklopedia Ruqyah Syar`iyyah (موسوعة الرقية الشرعية)*, (Yogyakarta: Ruqyah Quantum Learning, 2019), hlm. 27-28.

¹⁰ Abd. Daim Al-Kaheel, *Lantunan Al-Qur`an Untuk Penyembuhan*, Terj. Muhammad Misbah, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2012), hlm. 19-20.

¹¹ Febri Indrawan, *Pemuda Dalam Genggaman Al-Qur`an*, (Bogor: Guepedia, 2021), hlm. 117.

¹² Terapi Lantunan al-Qur`an berarti bahwa ayat al-Qur`an dibacakan kepada orang yang sakit dan diulang-ulang beberapa kali hingga datanglah kesembuhan atas izin Allah. (Al-Kaheel, “Lantunan al-Qur`an Untuk Penyembuhan”, hlm. 19-21).

¹³ Tubuh manusia adalah kumpulan bermilyar-milyar sel hidup. Sel tubuh yang normal akan membelah diri, berkembang biak dan mati secara teratur. Sel tubuh manusia hanya akan membelah diri apabila ada sel tubuh yang rusak dan perlu diganti. Numun, tidak demikian dengan sel kanker. Sel kanker bersifat abnormal. Sel tersebut akan terus membelah diri dan berkembang biak dengan cepat serta tidak terkendali meski tubuh tidak membutuhkannya. Mutasi sel normal menjadi kanker dipicu oleh racun atau toksin yang bertumpuk dalam tubuh, seperti racun nikotin dalam rokok, alkohol, zat pengawet dan pewarna atau zat kimia lainnya. Lihat Panduan Bagi Keluarga Untuk Mencegah Kanker-Solusi Cerdas Mencegah dan Mengobati Kanker (Rostia Chen, Tim CancerHelps: 2012), hlm. 4-5.

penyakit kanker dengan cara menyegarkan dan meningkatkan sistem kerja sel otak sehingga membuatnya kembali bekerja secara normal, karena Allah-lah Sang Pencipta dan Pengendali sel-sel tersebut.¹⁴ Al-Qur`an juga mampu mengobati berbagai macam penyakit yang lain, seperti depresi atau stress, kemandulan, jantung dan penyakit kronis lain dengan menggunakan ayat-ayat yang berbeda.¹⁵

Terapi *ruqyah syar'iyah* menggunakan ayat al-Qur`an saat ini juga menjadi salah satu pilihan pengobatan bagi seorang wanita yang mengalami **infertilitas**¹⁶ atau **kemandulan**. Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah mengatakan bahwa ruqyah termasuk amalan yang utama. Ruqyah termasuk kebiasaan para Nabi dan orang-orang shalih untuk menangkis setan-setan dari anak Adam dengan ayat-ayat al-Qur`an.¹⁷ Kebanyakan para wanita yang sulit hamil sudah pernah melakukan pengobatan secara medis namun hasilnya dirasa masih belum memuaskan. Ada juga karena keterbatasan biaya, membuat seseorang beralih kepada pengobatan alternatif. Paket biaya progam bayi tabung saat ini, kisaran 40 hingga 100 juta rupiah persiklus, sedangkan rata-rata keberhasilan 65% terdapat pada siklus ketiga.¹⁸ Padahal tidak semua penyebab kemandulan berasal dari faktor medis. Ada kemandulan yang disebabkan oleh faktor non-medis seperti gangguan jin atau sihir. Kemandulan yang disebabkan oleh faktor medis, maka cara penyembuhannya juga dilakukan secara medis, sedangkan kemandulan yang disebabkan oleh faktor non-medis, maka cara penyembuhannya dilakukan dengan pengobatan non-medis, seperti *ruqyah syar'iyah*.

Abu Bakar al-Jaza`iri mengatakan bahwa sebagian jin memang ada yang menyakiti manusia dikarenakan ulah manusia itu sendiri, atau atas perintah manusia yang lain, karena nasab, dan lain sebagainya.¹⁹ Jin dapat tinggal di dalam rahim seorang wanita. Seringnya keguguran juga menjadi salah satu faktor gangguan jin di dalam rahim. Dalam hadits shahihain menyebutkan bahwa “Sesungguhnya setan mengalir dalam anak Adam dalam aliran

¹⁴ Al-Kaheel, *Lantunan Al-Qur`an Untuk Penyembuhan, Op.Cit*, p. 21-30.

¹⁵ Abdel Daem Al Kaheel, *Pengobatan Qur`ani: Manjurnya Berobat dengan al-Qur`an*, Terj. Muhammad Misbah, (Jakarta: AMZAH, 2013), hlm 42-50.

¹⁶ Infertilitas atau kemandulan adalah keadaan tidak memiliki kemampuan untuk mengandung dan melahirkan. Secara klinis, infertilitas didefinisikan sebagai ketidakmampuan untuk menjadi hamil setelah satu tahun aktivitas koitus secara teratur tanpa kontrasepsi. Definisi lain menyebutkan, bahwa infertilitas juga mencakup bahwa pada kondisi hamil, akan tetapi janin yang dikandung tidak bisa diselamatkan. Penyakit yang menjadi penyebab infertile antara lain gangguan ovulasi (25%), *pelvic adhesions* (12%), *tubal occlusions* (11%), kelainan tuba lainnya (11%), hiperprolaktinemia (7%), endometriosis (15%), dan tidak diketahui (20%). (Yulia Fauziyah: 2012)

¹⁷ Roidah, *Keajaiban Pengobatan Islami; Kisah-Kisah Praktisi Islami Mengenai Metode Pengobatan Dalam Islam*, (Jakarta: Penerbit Zikrul Hakim, 2014), hlm. 10.

¹⁸ <https://www.alodokter.com/cari-rumah-sakit/ginekologi/bayi-tabung>. (Diakses pada tanggal 15 November 2021)

¹⁹ Wahid Abdussalam Bali, *Ruqyah, Jin, Sihir, dan Terapinya*, Terj. Sarwedi MA Hasibuan dan Arif Mahmudi. (Jakarta: Ummul Qura, 2014), hlm. 81-680.

darahnya". (HR. Al-Bukhari) dalam Fathul Bari IV²⁰, dan (HR. Muslim) dalam Syarkh An-Nawawi XIV.²¹ Abu Baker dalam kajiannya membahas mengenai penyebab kemandulan wanita yang berobat kepada tabib Muslim di kota Tamboul Sudan Tengah, diantara penyebab kemandulan non-medisnya adalah karena *'amal* (sihir) yang merusak siklus dan hormon, serta roh Umm al-Subyan yang mengisi dalam rahim, memakan sperma serta memakan sel telur sehingga menyebabkan abortus atau keguguran berulang.²² Mira Bajirova dalam kajiannya juga mengatakan bahwa salah satu penyebab dari kemandulan adalah karena jin, dan sebaik-baik pengobatannya adalah dengan pengobatan alternatif *ruqyah syar'iyah*. Berikut pernyataan dari Mira Bajirova:

*There are two main causes of the Infertility: Decreased Oxygen Utilization and Jinn. Decreased Oxygen Utilization is caused by Positive Ions. Positive ions are produced by man-made atmosphere... Negative Ions²³ are abundant in the clean nature ... What is interesting is that the Negative Ions help to diagnose if the infertility caused by the Jinn... Diagnosis and Treatment of the Infertility caused by Jinn classically done through the Quran recitation by experienced practionner in this field (Ruqya).*²⁴

Terapi pengobatan dengan pendekatan spiritual saat ini telah banyak diterapkan di berbagai komunitas²⁵ salah satunya adalah Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa.²⁶ Komunitas TLG3D adalah komunitas yang didirikan oleh Muhammad Mufti, CHT. C.Herb, di Desa Pendowoharjo Kabupaten Bantul Yogyakarta. Komunitas ini merupakan komunitas yang terapi pengobatannya menggunakan terapi *ruqyah syar'iyah* sebagai media untuk mengobati infertilitas atau kemandulan. Pengobatan ini ada yang dilakukan secara virtual pada aplikasi whatsapp grup selama 21 hari dan ada juga yang langsung datang di Yogyakarta, dibimbing oleh pakar *ruqyah syar'iyah*

²⁰ Muhammad Ibnu Ali bin Hajar Al-Asqalani, *Fathul Bari Syarkh Imam al Bukhori IV*, Kitabul I'tikaf, (Saudi Arabiya: Maktabah Salafiyah, t.t), hlm. 282.

²¹ An-Nawawi, *Sohih Muslim Bi Syarh An Nawawi XIV*, (Kairo: Al Mitba`ah Al Misriyah Bil Azhar, 1930), hlm. 155.

²² Abu Baker A.A. Al Hadi, *Spirituality An Interdisciplinary View: The Prime Option Spiritual Islamic for Female Infertility In Tanboul Town Sudan*, (Inter-Disciplinary Press: Oxford United Kingdom, 2016), p. 20.

²³ Ion Negatif adalah elemen alami yang memberikan energi bagi tubuh manusia. Ion negatif berlimpah di alam, terutama di sekitar air terjun, laut, pegunungan hijau dan hutan, setelah badai. (Mira Bajirova: "*Negative Ion and Ovarian Cancer*", 2017)

²⁴ Mira Bajirova, "Infertility Caused by Decreased Oxygen Utilization and Jinn", *Archives of Reproductive Medicine and Sexual Health, Vol 1. Issue 1*, August 2018, p. 47-49.

²⁵ Beberapa komunitas yang terapi pengobatannya dengan pendekatan spiritual seperti *ruqyah syar'iyah* adalah JRA (*Jam'iyah Ruqya Aswaja*), Rehab Hati Foundation, *Quantum Qur'anic Healing* dan lain sebagainya.

²⁶ Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Do`a adalah komunitas yang menawarkan terapi khusus progam hamil menggunakan metode mendekati diri kepada Allah. (Mufti, "*Buku Praktik Kehamilan Terapi Langit*").

sekaligus founder Komunitas TLG3D. Komunitas TLG3D hingga saat ini sudah diikuti oleh ratusan pasien. Telah banyak pejuang garis dua dari komunitas ini yang sebelumnya dikatakan mandul dan berpenyakit sulit hamil, ternyata setelah melakukan pengobatan dengan menggunakan ayat al-Qur`an mereka dapat positif garis dua. Banyak testimoni-testimoni dari komunitas ini yang bermunculan di media sosial untuk sekedar berbagi pengalaman di akun facebook, tiktok, youtube dan instagram mereka. Ayat al-Qur`an yang digunakan dalam praktek *ruqyah syar'iyah* Komunitas TLG3D adalah *isti 'āzāh*, kemudian basmalah, dilanjut Q.S. al-Fatihah dan ayat kursi, kemudian *al-Muawwizāt*, serta Q.S. al-Baqarah (untuk meruqyah madu beedara).²⁷ Allah swt. menjanjikan barangsiapa yang mau membaca al-Qur`an, menegakkan sholat dan menginfakkan sebagian hartanya maka mereka itu tidak akan pernah merugi:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورًا ﴿٢٩﴾

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (al-Qur`an); menegakkan sholat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdangan yang tidak akan pernah rugi.”²⁸ (Q.S. Fathir/35:29)

Penelitian ini bukan berarti mengesampingkan pengobatan medis. Rasulullah saw menganjurkan untuk memanfaatkan pengobatan apapun untuk kesembuhan. Hal yang terpenting adalah untuk tidak melupakan pendekatan agama dan spiritual dalam menjalani pengobatan. Sesuai dengan hukum Ilahi, bahwa hati yang terhubung dengan Allah, Sang Pencipta penyakit dan penyembuhannya maka ia akan bekerja lebih kuat dalam mengalahkan penyakit.²⁹ Obat yang paling ampuh adalah mereka yang berjiwa kuat. Yakni mereka yang selalu berdamai, ikhlas dan bersandar kepada Sang Khaliq (Pencipta). Hati dan jiwanya hanya terfokus kepada-Nya, selalu memohon pertolongan dan kesembuhan-Nya serta bertawakal secara utuh atas apa yang telah menimpa dirinya.³⁰ Yuyun Affandi mengatakan bahwa setiap orang yang mengingat Allah (berzikir), maka akan dapat menyembuhkan penyakitnya sendiri. Jika hati mereka tenang dan ceria, Allah akan memberikan obat untuk

²⁷ Muhammad Mufti, *The Power of Ruqyah; Terapi Ruqyah Syar'iyah*, (Yogyakarta: t.p, t.t), hlm. 29.

²⁸ Tim Penyempurnaan Terjemah al-Qur`an, *al-Qur`an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur`an Balitbang Diklat Kemenag RI, 2019), hlm. 631.

²⁹ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Praktek Kedokteran Nabi; Penyembuhan Di Bawah Bimbingan Wahyu*, Terj. Abu Firly, (Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2009), hlm. 32.

³⁰ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Keajaiban Penyembuhan Cara Nabi*, Terj. Misbah, (Jakarta: Diadit Media, 2008), hlm. 14.

mereka. Jika seseorang jiwanya tangguh, tubuh mereka juga akan mampu dan tahan segala macam penyakit.³¹

Beberapa pengakuan informan yang sudah mengikuti prosedur pengobatan secara medis adalah bunda Selma Fitiyanti (penantian 5 tahun 6 bulan). Menurut medis, informan memiliki kualitas sel telur yang lemah, sehingga mengalami abortus atau keguguran berulang hingga tujuh kali. Setelah bergabung di Komunitas TLG3D dan melakukan pengobatan, bunda Selma Fitiyanti dinyatakan berhasil memiliki keturunan. Hal ini menjadi bukti bahwa Komunitas TLG3D dapat memberikan solusi bagi para wanita yang dikatakan mandul atau berpenyakit sulit hamil dapat positif garis dua setelah melakukan terapi pengobatan. Mengenai hal ini, bunda Selma Fitiyanti menyatakan hal berikut:

“Pertama, saya perbaiki niat dulu mbak. Ubah pola pikir. Ndak boleh stress. Ubah pola makan. Kurangi makanan junkfood, makanan berlemak. Konsumsi buah dan sayur. Vitamin promavit. Sama saya ikut terapi langit bund. Saya sudah melakukan pengobatan secara medis, dan katanya sel telurku kualitasnya kurang, jadi selalu gugur kalau hamil. Saya sudah 7 kali keguguran. Setiap masuk 7 minggu itu ngeflek. Dan kehamilan saya ini setelah penantian 4 bulan dari yang keguguran. Kalau jarak kehamilannya sudah 5 tahun 6 bulan penantian.

Untuk terapinya saya perbaiki ibadah saya ke Allah bund, karna Dia Sang Pemilik. Saya laksanakan arahan-arahan bunda admin di garis dua dengan doa baik itu ibadah-ibadah wajib dan sunnah. Banyak berdoa, ibadah diwaktu awal, selalu berpikir positif dan ikhtiyar dengan minum madu ruqyah beedara bun. Dan saya atur jadwal berhubungan bund, berhubungan diwaktu subur. Sewaktu habis ruqyah besoknya suami saya muntah-muntah. Kalau saya badan saya gatal seluruh tubuh tapi nggak ada bentol, gatal aja. Efeknya cuman sehari aja, besoknya Alhamdulillah udah engga. Ruqyahnya ringan, in syaa Allah aman.”³²

Hal senada juga diungkapkan oleh informan kedua bunda Debi Ayu (penantian 2 tahun). Informan kedua ini memiliki gejala kista ovarium dan sudah pernah melakukan operasi sesuai dengan anjuran medis. Beberapa tahun kemudian informan melakukan operasi untuk yang kedua kali yakni operasi pengangkatan tuba kanan. Tak beberapa lama informan mendapatkan vonis lain bahwa saluran tuba kiri yang satunya, mengalami penyumbatan atau buntu, sehingga tidak ada jalan bertemu antara sperma dan sel telur. Pada akhirnya salah satu jalan yang dianjurkan oleh medis adalah dengan progam bayi tabung, karena akan sulit untuk hamil secara alami. Informan akhirnya memutuskan untuk melakukan terapi lain dengan melakukan pengobatan alternatif spiritual

³¹ Yuyun Affandi, “Dhikr As Anxiety Therapy; A Solution To The Problems Faced By Modern Society In A Viewpoint Of Tafseer Fi Zilal Al-Qur’an By Sayyid Qutb”, *Hikmatuna Jurnal Kajian Islam Integratif*, Vol. 6, No. 2, Desember 2020, hlm. 66.

³² Wawancara dengan bunda Selma Fitiyanti, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Ahad, 7 November 2021.

karena keterbatasan biaya. Yakni dengan bergabung pada Komunitas TLG3D. Setelah melakukan pengobatan, bunda Debi Ayu dinyatakan positif hamil. Hal ini menjadi bukti lain bahwa komunitas ini dapat memberikan solusi bagi para wanita yang dikatakan mandul atau berpenyakit sulit hamil dapat berhasil positif setelah melakukan terapi pengobatan. Berikut pernyataan informan kedua:

“Saya dulu ada riwayat operasi angkat tuba kanan dan sumbatan tuba kiri bunda, sudah buntu kata dokter bunda. Ga ada jalan buat sperma buat ketemuan sama sel telur. Kalau telur kanan dan kiri masih ada. Ditambah lagi, saya juga punya kista ovarium. Vonis dokter, saya susah hamil alami, jalan salah satunya bayi tabung. Bayi tabung mahal bun minimal 75 jutaan yang paketan. Tiap saya sholat, saya minta Allah semoga dimudahkan dan dikasih kesempatan biar bisa hamil alami. Alhamdulillah Allah kasih mukjizat. Saya masih belum nyangka testpacknya garis dua. Saya habis satu botol madu beedara padahal jarang-jarang minumannya. Ditambah ramuan jsr (kunyit, madu, serih, ketumbar dan madu beedara) diseduh air panas, tunggu hangat dan berubah warna lalu diminum bunda. Ikhtiyar langitnya tiap selesai sholat fardhu sholat 200 kali, untuk sholat isya sebanyak 4.444 kali. Yang paling besar dirasain, ikhlas sama pasrah rencana Allah, hati jadi tenang bunda. Setelah saya ruqyah syar’iyah ngerasain perut keram dan kesemutan bund. Tiap orang beda-beda efeknya. Pokoknya fokus ke doanya aja bunda, mantapkan niat in syaa Allah dipercaya Allah SWT.”³³

Informan ketiga adalah bunda Fikki Andini (penantian 1 tahun 1 bulan). Kasus yang sama juga dialami oleh informan ketiga, bahwa menurut medis informan memiliki gejala PCOS. Informan memiliki gangguan dan ketidakseimbangan hormon serta memiliki siklus haid yang tidak teratur. Informan pernah mengalami dua kali period haid dalam satu bulan, tidak haid sama sekali dalam satu bulan, bahkan hingga tidak haid selama empat bulan penuh. Bunda Fikki Andini kemudian memutuskan untuk melakukan pengobatan alternatif dengan bergabung Komunitas TLG3D. Setelah melakukan pengobatan, informan dinyatakan dapat positif hamil. Tidak jauh berbeda, hal ini menjadi bukti yang sama bahwa Komunitas TLG3D dapat memberikan solusi bagi para wanita yang dikatakan mandul atau berpenyakit sulit hamil setelah melakukan pengobatan *ruqyah syar’iyah* mereka dinyatakan dapat positif garis dua. Mengenai hal ini, bunda Fikki Andini menyatakan:

“Aku dulu ada gejala PCOS bund. Dokter juga bilang kalau hormon aku ga beraturan bund. Pernah ga haid selama empat bulan berturut-turut. Aku selalu telat haid, sering juga sebulan dua bulan ga haid, kadang sebulan dua kali haid, tapi lebih sering jarang. Yang aku lakuin sering ibadah dan berdoa aja bund ikhtiyarnya. Selalu merasa yakin pasti dikasih karunia sama Allah (afirmasi positif). Sama berhubungan dipagi hari

³³ Wawancara dengan bunda Deby Ayu, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Selasa, 9 November 2021.

sebelum atau setelah subuh, jangan malam hari. Suami tiap hari aku bikinin STMJ pakai ayam kampung diminum sebelum tidur. Aku juga atur pola makan, ngurangin mie instan, bakso, frozen food, fast food dan yang mengandung MSG pokoknya. Perbanyak sayur dan buah yang mengandung asam folat, makan kacang-kacangan apa aja, aku lebih sering kuaci sama kacang ijo, kacang almond. Sama minum susu kedelai bund.

Trus aku ikut terapi langit, minum madu beedara juga. Maryam aja yang tanpa suami tanpa sentuhan siapapun bisa hamil bund, bahkan yang sudah menopause pun Allah bisa kasih keajaiban itu. Sabar, ikhlas, ikhtiyar, pikiran positif, optimis sendiri, optimis sama Allah, ucap yang baik-baik sesering mungkin. Sholat 5 waktu, tahajud. Dhuha, sedekah, puasa senin-kamis intinya semua harus ikhlas. Aku selalu ikuti instruksi admin garis dua dengan do`a, aku juga ikut ruqyahnya, Alhamdulillah beneran muntah bun sehabis ruqyah. Aku yakin Allah pasti ngasih karunia itu kepadaku entah itu besok, lusa, bulan ini, tahun ini, tahun depan atau kapanpun itu aku percaya dan aku serahkan semua kepada Mu ya Allah.”³⁴

Informan lain yang belum berhasil dalam menjalani pengobatan dengan Komunitas TLG3D juga ditemukan. Informan selanjutnya yakni adalah bunda Shinta (penantian 9 tahun). Menurut pengakuannya, hal ini lebih disebabkan oleh faktor pasangan yang memiliki kualitas sperma kurang baik. Mengenai hal ini, bunda Shinta menyatakan hal berikut:

“Salken Bunda. Saya dari Bangka Belitung tapi saya tinggal di Jogja Bund saat ini. Saya sudah penantian 9 tahun bunda. Saya sudah ikut terapi langit sejak lama. Sudah habis lima botol madu ruqyah beedara bund. Dan qadarullah belum diberikan kepercayaan oleh Allah. Setelah saya ikut terapi ini, saya lebih mendekatkan diri lagi kepada Sang Kuasa, dan percaya bahwa suatu saat entah besok atau kapan pasti Allah kasih yang terbaik sama kita bund. Semua amalan dan terapi pengobatan saya sudah lakukan, ditambah sholat dhuha dan tahajut, istighfar sebanyak-banyaknya.

Saya ada kendala sperma suami encer, tapi semua saya serahkan sama Yang Maha Kuasa. Suatu saat pasti dikasih anak yang sholeh sholehah. Saya ngga patah semangat bund. Tetap berjuang, ditambah ikut komunitas ini, jadi bisa bertemu teman-teman pejuang garis dua dan jadi lebih dekat lagi sama Allah. Yakin pasti Allah mengijabah doa-doa kita.”³⁵

Berdasarkan hasil wawancara dari ke-empat informan di atas, tiga diantaranya setelah melakukan pengobatan pada Komunitas TLG3D mengalami keberhasilan. Sementara hanya satu yang belum berhasil karena lebih disebabkan oleh faktor pasangan. Berdasarkan data dan informasi dari informan,

³⁴ Wawancara dengan bunda Fikki Andini, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Selasa, 21 Desember 2021.

³⁵ Wawancara dengan bunda Shinta, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Selasa, 28 Desember 2021.

penulis ingin mengkaji dan menindaklanjuti lebih dalam secara komprehensif terkait dengan problem diatas. Bagaimana pengobatan alternatif spiritual terapi langit garis dua dengan doa dapat mengobati kemandulan dan penyakit sulit hamil menjadi dapat positif hamil setelah melakukan terapi pengobatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik penggunaan ayat al-Qur`an sebagai media pengobatan kemandulan pada Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa?
2. Bagaimana makna penggunaan ayat al-Qur`an sebagai media pengobatan kemandulan pada Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui praktik penggunaan ayat al-Qur`an sebagai media pengobatan kemandulan pada Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa.
2. Untuk mengetahui makna penggunaan ayat-ayat al-Qur`an sebagai media pengobatan kemandulan pada Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas dan memperkaya kajian tafsir al-Qur`an yang lebih kontemporer, khususnya dibidang kajian *Living Qur`an*. Mengenai fenomena yang terjadi di masyarakat yang berhubungan dengan penggunaan ayat-ayat al-Qur`an yang digunakan pada suatu amalan atau ritual tertentu untuk mengapai hajat atau harapan orang banyak.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap problematika pengobatan kemandulan di masyarakat bahwa al-Qur`an dapat digunakan sebagai media pengobatan, khususnya pada Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang bersinggungan dengan kajian al-Qur`an atau pengobatan alternatif spiritual yang digunakan sebagai media terapi pengobatan kemandulan diantaranya sebagai berikut:

1. Artikel karya Dina Putri Utami, Despita Pramesti, Galuh Kartika Sari dengan judul “*Pengalaman Perempuan Infertil Dalam Mencari Pengobatan di Yogyakarta, Experiences Of Female Infertility In Seeking Treatment*” mengkaji tentang pengalaman hidup perempuan infertil dalam mencari pengobatan yang bervariasi di Yogyakarta. Faktor ekonomi, sumber dukungan yang diperoleh, dampak fisik dan psikologis hingga strategi koping merupakan hal mendasar yang dikaji di dalam jurnal tersebut. Kebanyakan para pasien sudah pernah melakukan pengobatan medis terlebih dahulu, namun karena belum membuahkan hasil serta adanya kendala biaya, membuat mereka beralih kepada pengobatan alternatif. Strategi koping (langkah yang digunakan untuk mengurangi stress)³⁶ juga mereka lakukan dengan cara mendekati diri kepada Tuhan seperti dengan berdoa, sholat dan puasa agar selalu optimis serta tidak berlarut kepada kegagalan. Mendapatkan dukungan dari orang-orang terdekat seperti suami dan keluarga merupakan hal yang penting juga dalam mengobati infertilitas. Penelitian ini lebih mengkaji pada sisi psikologis seorang wanita infertil.³⁷

Artikel tersebut mengungkapkan bahwa strategi koping merupakan salah satu cara penyembuhan infertilitas atau kemandulan yang dipilih oleh sebagian responden dengan cara mendekati diri kepada Sang Pencipta. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya sholat, mengaji, puasa dan meningkatkan kualitas ibadah lainnya. Melakukan pengobatan alternatif spiritual juga menjadi salah satu pilihan agar dapat lebih mendekati dan membentengi diri kepada Allah. Penelitian yang akan penulis kaji lebih mendalam kepada pengobatan alternatif spiritual melalui doa atau *ruqyah syar`iyah* menggunakan ayat-ayat al-Qur`an kepada wanita yang mandul atau sulit hamil untuk mendapatkan kesembuhan dan perlindungan dari Allah. Lokasi penelitian dengan yang akan peneliti kaji juga berada di Yogyakarta, hanya saja penulis lebih khusus pada Komunitas TLG3D.

2. Robab Latifnejab, Helent Allan, Pam A. Smith, “*Iranian and English Woman's use of religion and Spirituality As Resources For Coping With Infertility.*” Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi wanita infertil dalam mengatasi ketidaksubarannya dengan menggunakan pendekatan keyakinan agama dan spiritual. Responden penelitian ini berjumlah 30 orang,

³⁶ Lihat Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS (Nur Salam, Ninuk Dian Kurniawati: 2007) Strategi Koping (Asuhan Keperawatan Respon Adaptif Psikologis); Mekanisme Koping adalah mekanisme yang digunakan individu untuk menghadapi perubahan yang diterima. Apabila mekanisme koping berhasil maka orang tersebut akan dapat beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi. Hlm. 24.

³⁷ Dina Putri Utami, Despita Pramesti, Galuh Kartika Sari, “Pengalaman Perempuan Infertil Dalam Mencari Pengobatan di Yogyakarta, Experiences Of Female Infertility In Seeking Treatment”, *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu, Vol. 9, No. 2* (2018).

yang merupakan wanita Iran dan sebagian Inggris. Mayoritas dari mereka beragama Islam dan Kristen. Hasil dari penelitian ini adalah sebagian besar responden dipastikan menggunakan pendekatan agama dan spiritual dalam mengatasi infertilitas. Mereka memperoleh iman, kedamaian, kekuatan dan keyakinan untuk mengatasi hidup dengan mengandalkan Tuhan mereka. Mereka percaya bahwa Tuhan akan memberikan yang terbaik bagi hamba-Nya dan akan mengabulkan doa disaat yang tepat. Penelitian tersebut didukung oleh klinik khusus penanganan wanita infertil di wilayah Iran, serta Universitas-Universitas di Iran dan Inggris dalam bidang kesehatan dan sosial. Para penelitiannya bermaksud agar masalah agama dan spiritual hendaknya selalu ditekankan bagi pasien wanita infertil yang berada di lembaga-lembaga penanganan khusus wanita infertil di wilayah Iran dan Inggris.³⁸

Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan pendekatan agama dan spiritual merupakan hal yang mendasar yang sangat dibutuhkan bagi wanita infertil. Pendekatan agama dan spiritual dapat dilakukan dengan berbagai cara beribadah, seperti berdoa, sholat maupun *ruqyah syar'iyah* semuanya sangat bermanfaat, mereka akan merasa tenang dan kuat iman akan sesuatu hal yang akan mereka hadapi. Penulis ingin mengkaji lebih spesifik mengenai pengobatan dengan pendekatan agama dan spiritual menggunakan ayat-ayat al-Qur'an sebagai media pengobatan kemandulan melalui *ruqyah syar'iyah* pada Komunitas TLG3D. Perbedaan lokasi penelitian yang berada di Iran dan Inggris, sedangkan penulis melakukan penelitian di daerah Sleman Yogyakarta, Indonesia.

3. Buku "Doa-Doa Khusus Agar Dikaruniai Momongan (Persembahan Keluarga Yang Sudah Berhasil Bermomongan Setelah Sekian Tahun Menanti)" karya Ustad Mujtahidin. Pengarang banyak berkhidmad dibidang tasawuf dan *self motivation*. Isi dari buku tersebut mengkisahkan tentang pengalaman-pengalaman dari keluarga dalam berusaha mencari pengobatan medis dan non-medis setelah sekian lama penantian. Ini merupakan bentuk persembahan dari keluarga yang sudah berhasil mendapatkan momongan. Buku ini juga dilengkapi dengan doa untuk pasangan suami istri terhadap keluarga dan tips agar cepat hamil secara medis maupun non-medis.³⁹

Penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai media pengobatan kemandulan berhasil diterapkan oleh testimoni-testimoni pada buku karya Ustad Mujtahidin. Ayat-ayat al-Qur'an dianggap mampu menyembuhkan penyakit kemandulan atau penyakit lain yang menghalangi kehamilan. Hal ini sesuai dengan salah satu sifat dari al-Qur'an yakni *al-syifā'* atau obat bagi berbagai macam penyakit umat yang beriman. Pada penelitian yang akan penulis kaji, hanya berfokus pada Komunitas TLG3D dalam menggunakan ayat-ayat al-

³⁸ Robab Latifnejab, Helent Allan, Pam A. Smith, "Iranian and English Woman`s use of religion and Spirituality As Resources For Coping With Infertility", *The British Society Fertility*, Vol. 17, No. 2 (2014).

³⁹ Mujtahidin, *Doa-Doa Khusus Agar Dikaruniai Momongan; Persembahan Keluarga Yang Sudah Berhasil Bermomongan Setelah Sekian Tahun Menanti*, (Mizan Pustaka: Bandung, 2009).

Qur'an untuk mengobati kemandulan. Hingga para wanita 12ternati tersebut dapat dinyatakan positif hamil setelah melakukan terapi pengobatan alternatif disana.

4. Artikel milik Mira Bajirova dengan judul “*Infertility Caused By Jin*”. Penulis adalah Konsultan *obgyn* (kebidanan dan kandungan) di Pusat Kesehatan Medis di Dubai, Uni Emirat Arab. Selain itu penulis juga menjadi Asisten Konsultan ginekologi⁴⁰ (cabang ilmu kedokteran yang khusus mempelajari dan menangani penyakit-penyakit sistem reproduksi wanita, seperti rahim, vagina dan ovarium) dan IVF (*fertilisasi in vitro*) atau bayi tabung di Paris. Penulis juga banyak menuliskan buku di bidang kedokteran dan kesehatan. Salah satu dari artikel penulis membahas mengenai kemandulan yang disebabkan oleh jin. Jin merupakan makhluk supranatural sehingga manusia tidak dapat melihat wujud jin. Jin dapat menempel bahkan masuk pada tubuh manusia lewat berbagai macam jalan. Sehingga membuat manusia sakit bahkan membunuh. Ada beberapa penyakit yang disebabkan oleh jin, diantaranya kerasukan, *ain* (mata jahat),⁴¹ kanker, kegilaan, kemandulan, sihir dan lain sebagainya. Pada kasus kemandulan, biasanya pasien yang diganggu jin sering merasakan salah satu ciri-ciri non-medis seperti: mimpi buruk yang berulang, tertawa saat tidur, depresi, insomnia, kanker, upaya bunuh diri, badan nyeri dan beberapa ciri-ciri medis seperti menopause dini, keguguran berulang, gangguan seksual, kista, dismenore, endometriosis, kehamilan yang kosong dan lain sebagainya. Penulis menyebutkan bahwa salah satu jalan untuk mengatasi kemandulan yang disebabkan oleh jin, *ain* (mata jahat) atau sihir adalah dengan *ruqyah syar'iyah* menggunakan ayat-ayat tertentu dalam al-Qur'an. Kemudian dianjurkan untuk melakukan perawatan dengan ion negatif yang bersumber dari alam untuk mempercepat penyembuhan.⁴²

Penelitian tersebut menjadi latar belakang atau dasar diadakannya penelitian yang akan penulis kaji. Menurut Mira bajirova infertilitas yang disebabkan oleh jin, salah satu cara penyembuhannya adalah dengan terapi *ruqyah syar'iyah*. Peneliti akan mengkaji pengobatan infertilitas atau kemandulan yang disebabkan oleh jin, ilmu hitam atau *ain* dengan menggunakan terapi pengobatan alternatif spiritual *ruqyah syar'iyah* pada Komunitas TLG3D yang berlokasi di Yogyakarta. Tidak semua penyakit bersumber dari dunia medis, ada beberapa penyakit yang bersumber dari dunia non-medis yang salah satu cara penyembuhannya dengan cara mendekatkan diri kepada Sang Khaliq lewat media ayat-ayat al-Qur'an atau *ruqyah syar'iyah*.

⁴⁰ Prodi Kebidanan Sarjana Terapan Fakultas kedokteran, *Modul Pratikum Ginekologi*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2018), hlm. 4.

⁴¹ Kata *ain* secara bahasa berasal dari bahasa arab عين yang artinya adalah penglihatan (mata) atau pandangan atau *nadharah* نظرة . Secara istilah, *ain* adalah penyakit yang disebabkan oleh pandangan mata seorang yang hasad (dengki, iri). (Ahmad Ahid: 2020).

⁴² Mira Bajirova, “Infertility Caused by Jinn”, *Journal of Reproductive System and Sexual Disorders 1* (4), September 2018.

5. Muhammad Mufti dalam karyanya “Buku Praktik Kehamilan Terapi Langit” merupakan buku khusus bagi kalangan pasien pengobatan Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa. Buku tersebut menerangkan tentang profil Komunitas TLG3D, praktik dan tata cara pengobatannya serta testimoni dan hal-hal yang mendasar mengenai terapi pengobatan dengan mendekati diri kepada Sang Khaliq. Beberapa praktik terapi pengobatannya adalah metode syukur, metode istighfar, quantum ruang kosong, terapi *selftalk*, terapi tabungan kebaikan, terapi quantum amal, terapi *seft*, terapi vibrasi, terapi quantum do`a, terapi *al-syifā`*, dan terapi quantum ikhlas dan yang paling penting adalah terapi *ruqyah syar`iyyah*. Komunitas ini memiliki produk pendukung Madu Beedara yang sudah dibacakan ayat-ayat ruqyah. Madu adalah obat bagi banyak penyakit. Buktinya, Rasulullah saw. Pernah memberikan resep madu kepada seorang laki-laki tanpa mendiagnosis terlebih dahulu. Madu mampu meningkatkan imunitas dan pertahanan tubuh,⁴³ sedangkan daun bidara dipercaya mampu mengobati sihir yang ada di dalam tubuh, karna daun bidara ditakuti oleh jin.⁴⁴ Perlu digaris bawahi bahwa dalam praktik pengobatan, komunitas ini tidak pernah memaksakan untuk pembelian produk, dan banyak dari testimoni yang tidak memesan madu dan berhasil garis dua hanya dengan rutin melakukan terapi pengobatan.

Penulis ingin meneliti proses praktik pengobatan kemandulan penggunaan ayat-ayat al-Qur`an pada Komunitas TLG3D dan mengetahui makna penggunaan ayat al-Qur`an tersebut, dengan menggunakan pendekatan fenomenologi milik Edmund Gustav Husserl.⁴⁵

F. Kerangka Berpikir

Living Qur`an merupakan sebuah pendekatan baru dalam studi al-Qur`an. Studi *living qur`an* merupakan penelitian ilmiah yang mengkaji mengenai peristiwa atau fenomena keagamaan yang hadir di tengah masyarakat yang dilatar belakangi oleh ayat al-Qur`an. Berdasarkan bukti fakta empiris tersebut, nantinya akan terlihat respon serta pandangan masyarakat dalam memaknai ayat al-Qur`an yang sudah mereka terapkan di dalam kehidupan sehari-hari dengan pendekatan tertentu. Hal ini membuat al-Qur`an menjadi hidup di dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Interaksi itulah yang pada mulanya dinamai *al-Qur`an in everyday life*, yakni keistimewaan dan sifat-sifat al-Qur`an yang riil dapat dipahami dan dirasakan langsung oleh masyarakat manfaatnya. Kajian semacam ini terus berkembang lagi

⁴³ Sa`id Hammad, *Kedokteran Nabi*, (Solo: PT. Aqwam Media Profetika, 2014), hlm. 20.

⁴⁴ Mufti Muhammad, *Menyingkap Jeratan Jin Penutup Rahim: Kupas Tuntas Gangguan Jin dan Solusinya*, (Yogyakarta: t.p. t.t), hlm. 24.

⁴⁵ Muhammad Mufti, *Buku Praktik Kehamilan Terapi Langit*, (Yogyakarta: t.p. t.t)

dan saat ini lebih dikenal dengan istilah studi *living qur'an*. *Living qur'an* merupakan kajian tafsir al-Qur'an kontemporer, yang isi kajiannya bukan membahas tentang tekstualitas al-qur'an, akan tetapi masuk ke dalam aspek fenomenologis, antropologis dan sosiologis. Berdasarkan fakta sosial diatas, penulis hendak melakukan kajian mengenai ayat-ayat al-Qur'an sebagai media pengobatan kemandulan pada Komunitas Terapi Langit Garis Dua dengan Doa di Yogyakarta, studi *living qur'an* dengan pendekatan fenomenologi teori milik Edmund Gustav Husserl untuk menjawab beberapa rumusan masalah secara komprehensif dan sistematis.

Pendekatan merupakan suatu konsep pemikiran dalam memahami dan menjelaskan suatu persoalan tertentu, yang di dalamnya terdapat unsur, paradigma, metode dan hasil tertentu.⁴⁶ Fenomenologi berasal dari bahasa Yunani *pahainomenon* yang berarti "gejala" atau "penampakan sesuatu." Artinya segala sesuatu yang nampak dan menjelma akibat persoalan tertentu. Fenomenologi pertama kali dicetuskan oleh Edmund Gustav Husserl, sehingga ia dijuluki sebagai Bapak Fenomenologi.⁴⁷ Fenomenologi berasal dari istilah *phenomenology* yang berarti suatu ilmu pengetahuan yang menggambarkan tentang sesuatu yang dapat dirasakan atas kesadaran dan diketahui menurut ilmu pengetahuan dan filsafat menuju pengetahuan yang absolut.⁴⁸ Fenomenologi kembali kepada konteks dan data, bukan hasil dari sebuah pemikiran seorang fenomenolog. Seorang peneliti hendaknya memiliki empat kualitas dalam mengkaji fenomenologi, diantaranya bisa menerima bahwa persepsi itu relatif, mampu menjadi pendengar yang baik, kemudian melakukan *epoche* (upaya mengurung) atau sikap tanpa penilaian untuk sementara waktu, kemudian mencoba berempati atau mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain.⁴⁹ Seorang peneliti dalam penelitian fenomenologi hendak menemukan *eidosis* atau kemampuan untuk melihat esensi dibalik fenomena secara objektif.⁵⁰ Sehingga pendekatan fenomenologi dirasa sesuai dan harmonis jika digunakan dalam mengkaji suatu praktik atau ritual penggunaan ayat a-Quran sebagai media pengobatan pada suatu komunitas tertentu.

"Husserl mengatakan fenomena adalah realitas sendiri yang tampak. Dimana segala tirai yang memisahkan manusia dengan realitas tidak ada lagi, dengan begitu realitas itu sendiri menampakan diri bagi manusia. Inilah yang dalam semboyan

⁴⁶ Heddy Shri Ahimsa-Putra, "Fenomenologi Agama: Pendekatan Fenomenologi Untuk Memahami Agama", *Jurnal Walisongo Vol.20, No. 2*, November 2012, hlm. 272-273.

⁴⁷ O Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi", *MediaTor, Vol. 9, No. 1*, Juni 2008, hlm. 164.

⁴⁸ Ahimsa-Putra, "Fenomenologi Agama: Pendekatan Fenomenologi Untuk Memahami Agama", hlm. 272-273.

⁴⁹ YF La Kahija, *Penelitian Fenomenologis Jalan Memahami Pengalaman Hidup*, (PT. Kanisius: Yogyakarta, 2017), hlm. 39-42.

⁵⁰ Maraimbang Daulay, *Filsafat Fenomenologi Suatu Pengantar*, (Medan: Panjiaswaja Press, 2010), hlm. 8.

filsafat Husserl dikatakan: *Zurück zu den sachen selbst* (kembali kepada benda itu sendiri)” (Bertens, 1983:101).⁵¹

Sebuah fenomena akan dapat dikaji jika ia sudah bergejala, nampak dan menjelma. Pendekatan fenomenologi berusaha untuk mengkaji, memandang, memahami dan mempelajari seluruh gejala yang nampak di masyarakat. Seorang fenomenolog berupaya mengungkap *eidetic* atau esensi dibalik fenomena atau pengalaman subjek penelitian.⁵² Pada penelitian fenomenologi terdapat dua hal yang menjadi fokus dalam kajian penelitiannya, diantaranya adalah:

1. *Textual Description*

Yakni pengalaman apa yang dialami oleh subjek penelitian. Fenomena apa yang sedang terjadi secara empiris, dengan data yang faktual dan bersifat objektif.

2. *Structural Description*

Yakni bagaimana pandangan subjek penelitian dalam memaknai apa yang dialaminya. Hal ini bersifat subjektif menyangkut pendapat, tanggapan, respon, harapan yang berkaitan dengan pengalaman tersebut.⁵³

Fenomena tidak hanya berlaku untuk sesuatu yang bisa ditangkap oleh panca indera, akan tetapi fenomena juga bisa bersifat rohani, karna fenomenologi memiliki makna dan arti yang sangat luas (Hardiyansyah, 2013:234). Menurut Edmund Husserl, untuk menemukan makna atau hakikat dari suatu fenomena, langkah yang perlu dilakukan adalah dengan reduksi (penyaringan) data,⁵⁴ yang dibagi menjadi tiga bagian:

1. Reduksi Fenomenologis

Yakni menela`ah segala sesuatu yang muncul terhadap objek realitas yang terjadi. Yang pada akhirnya menyisihkan tindakan, perilaku sementara waktu, kemudian memberikan keputusan terhadap objek tersebut.

2. Reduksi Eidetik

Yakni esensi atau pemaknaan dari suatu fenomena. Merupakan intisari atau haikat suatu fenomena. Pada tahap ini peneliti memfokuskan pada esensi (*eidōs*) yang bersifat batin dari suatu fenomena.

⁵¹ Supriyadi, “Perkembangan Fenomenologi pada Realitas Sosial Masyarakat Dalam Pendangan Edmund Husserl”, *Jurnal Scriptura*, Vol. 5, No. 2, Desember 2015, hlm. 59.

⁵² Irma Novayani, “Pendekatan Studi Islam: Pendekatan Fenomenologi dalam Kajian Islam”, *Jurnal At-Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang*, Vol. 3, No. 1, 2019, hlm. 44-52.

⁵³ O Hasbiansyah, “Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi”, p. 171.

⁵⁴ Dalam mereduksi data, seorang peneliti dipandu oleh tujuan yang hendak dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Data yang diperoleh dilangan jumlahnya cukup banyak, sehingga memerlukan pencatatan secara teliti, detail dan terinci. Untuk itu, perlu dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan yang penting. Dengan melakukan pengelompokan tersebut, maka peneliti dapat dengan mudah menentukan unit-unit analisis data penelitiannya. Tujuan mereduksi data untuk mempermudah peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari data yang kompleks dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. (Mardawani: 2020)

3. Reduksi Transendental

Yakni pengetahuan subyek atau kesadaran murni sebelum gejala atau fenomena itu terjadi. Reduksi ini hanya sebatas pengertian kata, kebenaran hakikat dari sebuah fenomena.⁵⁵

G. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁶ Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam metode penelitian adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif lebih menonjolkan proses dan landasan teori agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah mengembangkan pengetahuan-pengertian, konsep-konsep sehingga menjadi sebuah teori.⁵⁷ Agar lebih jelas, penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji sesuatu secara alamiah tanpa adanya manipulasi dan hipotesis-hipotesis untuk memahami apa yang dialami subjek penelitian berupa perilaku, motivasi, resepsi dan lain-lain atau kualitas (makna) dari fenomena yang diamati dengan metode ilmiah.⁵⁸ Peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi dengan teori milik Edmund Gustav Husserl. Teori dirasa harmonis jika diaplikasikan untuk menjawab berbagai rumusan masalah yang peneliti ambil. Pendekatan fenomenologi milik Husserl merupakan pendekatan fenomenologi murni dengan menela`ah apa gejala yang terjadi, mencari esensi atau hakikat dari suatu fenomena dan transenden atau kesadaran murni para pelaku dibalik suatu fenomena.

Pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan filosofis mengenai suatu pengalaman intersubjektif untuk merefleksikan esensi (inti) dari kesadaran yang dialami.⁵⁹ Peneliti berusaha mengungkap fenomena yang terjadi tanpa adanya tirai yang memisahkan antara manusia dengan realitas sosial yang terjadi. Melepaskan pandangan-pandangan, teori dan keyakinan sementara waktu. Peneliti diharapkan mampu memahami dan membaca makna dibalik fenomena yang terjadi, baik yang bersifat lahiriyah maupun batiniyah secara alamiah. Kemudian strategi yang dilakukan untuk menarik kesimpulan

⁵⁵ M Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 108-111.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 2.

⁵⁷ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 6-7.

⁵⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm. 24.

⁵⁹ Kahija, *Penelitian Fenomenologis Jalan Memahami Pengalaman Hidup*, p. 32-33.

adalah dengan cara reduksi (penyempitan) data. Reduksi data digunakan untuk menemukan esensi dari suatu peristiwa. Terbagi dalam tiga kategori: reduksi fenomenologi, reduksi eidetik dan reduksi transendental. Pada tahapan akhir peneliti akan mengkolerasikan fenomena yang terjadi dengan ayat al-Qur`an dalam Q.S. al- Zariyat/51:15-23, sehingga membentuk suatu hubungan yang linier.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang akan dituju oleh peneliti adalah kantor TLG3D dan Ma`had Tahfidz al-Qur`an Nashru Sabilinnajah Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul Kota Yogyakarta. Komunitas ini dipimpin oleh Mufti Muhammad, C.Ht., C.Herb. Mufti Muhammad merupakan pendiri pondok Nashru Sabilinnajah Yogyakarta sekaligus praktisi terapi pengobatan bersertifikat resmi serta penulis buku-buku best seller bertema marketing langit. Penelitian dilakukan mulai dari bulan Januari 2022 hingga bulan Mei 2022 atau kurang lebih bergantung kepada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Rentetan alur kegiatan penelitian sudah terlampir di halaman belakang. Peneliti sebelumnya sudah menjalani pra-penelitian dengan bergabung pada Komunitas TLG3D via whatsapp grup dari bulan November dan Desember 2021. Pada bulan November peneliti bergabung pada grup basic Komunitas TLG3D dan selanjutnya di bulan Desember 2021 peneliti melanjutkan bergabung pada *exclusive group* no.163. Terapi ini berlangsung selama 21 hari dengan menggunakan 12 metode terapi langit, diantaranya adalah metode syukur, metode *istigfar*, quantum ruang kosong, terapi *selftalk*, terapi tabungan kebaikan, terapi quantum amal, terapi SEFT, terapi vibrasi, terapi quantum doa, terapi *al-syifā'*, terapi quantum ikhlas dan terpenting terapi *ruqyah syar'iyah*.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian dibagi menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yakni sumber data dari tangan pertama atau yang diperoleh secara langsung. Pada penelitian ini yang menjadi data primer adalah hasil observasi dan wawancara dengan para informan, seperti pimpinan Komunitas TLG3D, admin atau pengasuh yang membantu praktik pengobatan, dan pasien wanita infertil pada komunitas ini. Selanjutnya sumber data sekunder merupakan bahan-bahan tertulis yang berasal dari luar sumber utama. Data sekunder seperti buku panduan pengobatan Komunitas TLG3D karya Mufti Muhammad, kitab karya Ibnu Qoyyim al-Jauziyah tentang pengobatan, artikel milik Mira Bajirova kemudian sumber-sumber yang berasal dari buku-buku referensi, tesis, skripsi, dokumen dan artikel-artikel lain yang masih berkaitan dengan bahan yang penulis kaji.⁶⁰

4. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi objek penelitian agar tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh, sehingga peneliti dapat mengkaji mana data yang relevan dengan yang tidak. Pada penelitian ini, akan

⁶⁰ Pascasarjana UIN Walisongo, *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Pascasarjana UIN Waliosongo: Semarang, 2018), hlm. 38-39.

difokuskan pada manifestasi dan esensi dibalik penggunaan ayat-ayat al-Qur`an sebagai media pengobatan kemandulan pada Komunitas TLG3D. Objek utamanya adalah seluruh informan, seperti pimpinan Komunitas TLG3D, admin atau pengasuh yang membantu praktik pengobatan, dan pasien wanita infertil pada Komunitas TLG3D.

5. Pengumpulan Data

Ada beberapa macam teknik yang dapat peneliti gunakan dalam mendapatkan data penelitian. Terdapat tiga macam teknik pengumpulan data penelitian kualitatif, diantaranya sebagai berikut:

- a. Pengamatan (observasi) yaitu deskripsi yang didapatkan dari lapangan bisa berupa kegiatan, interaksi antar personil, konsep-konsep, tindakan dan lain sebagainya. Observasi yang akan peneliti gunakan yaitu observasi terbuka dimana penelitian yang dilakukan diketahui oleh subjek yang diamati, sehingga subjek yang diamati secara sukarela memberikan informasi kepada peneliti. Observasi tertutup adalah observasi yang dilakukan tanpa sepengetahuan subjek yang diamati. Peneliti melakukan teknik observasi secara partisipan yaitu peneliti juga ikut menjadi anggota dari kelompok yang diamati, sehingga peneliti memiliki dua peran sekaligus, yakni sebagai pengamat dan anggota komunitas tersebut. Sedangkan observasi non-partisipan adalah peneliti hanya melakukan satu fungsi yakni pengamatan.⁶¹
- b. Wawancara yaitu pertanyaan yang ditanyakan kepada subjek penelitian secara terbuka dan mendalam mengenai pengalaman, harapan, pengetahuan dan makna yang dirasakan. Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara panel yang dilakukan oleh satu orang pewawancara. Sedangkan wawancara tim adalah wawancara yang dilakukan oleh beberapa orang. Sama seperti teknik pengamatan (observasi) diatas, peneliti juga melakukan wawancara secara terbuka dimana wawancara yang dilakukan diketahui oleh subjek yang diamati, sedangkan wawancara tertutup berarti wawancara dilakukan tanpa sepengetahuan subjek yang diamati. Wawancara yang peneliti lakukan juga menggunakan instrumen penelitian dengan pedoman wawancara agar lebih mudah mendapatkan ide selama proses wawancara, ini biasa disebut sebagai wawancara terstruktur. Ada pula wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan pedoman susunan wawancara yang disusun secara sistematis.⁶²
- c. Dokumentasi berupa bahan tertulis tentang organisasi, karya-karya maupun bukti memorabilia selama di lapangan. Dokumen ini ada yang bersifat pribadi seperti autobiografi dan buku harian, dan dokumen resmi

⁶¹ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, p. 65-66.

⁶² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), Hlm. 155-156.

seperti laporan-laporan serta foto atau film mengenai keadaan di lapangan.⁶³

H. Uji Keabsahan Data

Penggunaan uji keabsahan data digunakan untuk menguji kredibilitas data penelitian kualitatif. Uji keabsahan data dipilih sesuai dengan kebutuhan peneliti. Beberapa teknik uji keabsahan data yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan, yang dilakukan secara berkesinambungan. Upaya ini dilakukan agar peneliti mendapatkan kedalaman data tentang objek yang dikaji dan untuk kelengkapan data.
2. Triangulasi, merupakan teknik untuk mengecek keabsahan data dengan sesuatu diluar data yang diteliti. Hal ini dilakukan untuk membandingkan data dari luar dengan data yang diteliti. Pertama, triangulasi sumber yakni menguji keabsahan data dengan cara membandingkan ke beberapa sumber yang berbeda. Sumber penelitian yang peneliti gunakan terdiri dari pimpinan Komunitas TLG3D, admin atau pengasuh yang membantu praktik pengobatan, dan pasien wanita pada komunitas ini. Kedua, triangulasi teknik yakni menguji keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Tidak hanya teknik wawancara yang peneliti aplikasikan, namun juga melakukan observasi dan dokumentasi. Kemudian triangulasi teori yakni peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan teori yang setema untuk mendapatkan pola atau hubungan tertentu. Peneliti menggabungkan beberapa artikel dan buku yang membahas mengenai ayat-ayat al-Qur`an yang digunakan untuk pengobatan jasmani atau kemandulan.
3. Kecukupan referensi, peneliti melakukan dengan menambah bukti pendukung seperti rekaman wawancara, dan foto atau gambar.⁶⁴

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan dengan pendekatan fenomenologis deskriptif (PFD). PFD bertujuan untuk menemukan esensi dari suatu pengalaman. Hal ini sejalan dengan teori milik Edmund Gustav Husserl, yang ingin mendeskripsikan pengalaman secara murni, apa adanya.⁶⁵ Teknik analisis fenomenologi yang paling mendasar adalah *epoche* (mengurung). Jika *epoche* bisa dijalankan, maka pengalaman subjek akan terlihat secara jernih tanpa adanya tirai yang menyingkap. Langkah selanjutnya peneliti mendeskripsikan pengamatannya dengan apa adanya. Hanya dengan kondisi *epoche* PFD dapat dijalankan. PFD adalah penelitian yang sangat kental

⁶³ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, hlm. 65-66.

⁶⁴ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, p. 128-135.

⁶⁵ Kahija, *Penelitian Fenomenologis Jalan Memahami Pengalaman Hidup*, p. 61.

dengan filsafat fenomenologi. Diantara prosedur analisis PFD milik Edmund Gustav Husserl adalah melalui tiga tahap, diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti menyadari akan munculnya ciri/karakteristik yang baru dari suatu fenomena baik yang bersifat lahir maupun batin dengan bantuan variasi imajinatif. Kemudian peneliti mengumpulkan seluruh ciri/karakteristik yang bermunculan dan mengintuisi esensi dibalik fenomena yang terjadi (reduksi fenomenologis).
2. Langkah selanjutnya yakni mendeskripsikan esensi yang telah ditemukan dengan hati-hati dan teliti (reduksi eidetik).
3. Peneliti menggunakan sikap fenomenologis transendental (menggali kesadaran hukum manusiawi yang murni dan esensial) sambil menjalankan sikap *epoche* atau *bracketing* (mengurung diri dari penilaian, rasa simpati, pengetahuan sementara waktu, bersikap netral) kepada subjek penelitian (reduksi transendental).

Peneliti dalam mereduksi tahapan transendental akan mengkolerasikan dengan ayat al-Qur`an Q.S. al- Zariyat/51:15-23. Hal ini dikarenakan transenden umat Islam lebih menuju kepada kesadaran murni sebagai bentuk keyakinan dan keimanan akan wahyu al-Qur`an yang sudah Allah turunkan kepada ummat islam bahwasanya al-Qur`an dipercaya sebagai petunjuk kehidupan dan obat yang mampu mengobati berabagai macam penyakit bagi umat mukmin. Sehingga ayat al-Qur`an sangat erat kaitannnya dengan fenomena transenden yang dimiliki umat mukmin.

Langkah teknik analisis pendekatan fenomenologis deskriptif Edmund Gustav Husserl dapat diurutkan sebagai berikut⁶⁶:

Menjalankan sikap <i>epoche</i> → mengamati munculnya ciri atau karakteristik dari fenomena	→	menjalankan variasi imajinatif
mengintuisi esensi dari fenomena	→	mendeskrripsikan esensi dari fenomena.

L. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bab yang akan diuraikan sebagai berikut agar mendapatkan gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai isi dari penelitian ini:

Pada bab *Pertama*, merupakan Pendahuluan yang mengawali bagian dari suatu penelitian. Terdiri dari beberapa sub bab. Sub yang pertama adalah uraian mengenai latar belakang dari diadakannya penelitian. Tahapan selanjutnya adalah merumuskan rumusan masalah yang akan dipecahkan. Selanjutnya adalah

⁶⁶ Kahija, *Penelitian Fenomenologis Jalan Memahami Pengalaman Hidup*, p. 156-159.

tujuan dan manfaat dari penelitian yang isinya merupakan jawaban dari rumusan masalah. Tahapan selanjutnya berisikan tentang penelitian terdahulu yang juga membahas berkenaan dengan tema yang sama, dilanjutkan dengan teori atau kerangka berpikir dari penelitian ini, disusul dengan teknik menjawab dari rumusan masalah atau metode penelitian dan yang paling akhir pada bab pendahuluan adalah sistematika pembahasan, yakni uraian tentang isi dari suatu karya penelitian.

Bab *Kedua* merupakan Penjelasan Teori Mengenai al-Qur`an Sebagai Media Pengobatan. Terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama membahas tentang Pengobatan dalam al-Qur`an, kemudian sub bab kedua membahas tentang Penyakit dalam al-Qur`an dan sub bab ketiga membahas tentang Pandangan Ulama dan Mufassir Terhadap Pengobatan dalam al-Qur`an. Sub bab akhir berisi tentang Pengobatan Kemandulan dengan Media al-Qur`an.

Selanjutnya bab *Ketiga* merupakan Pembahasan mengenai Praktik Pengobatan Kemandulan Komunitas TLG3D. Hal ini merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian pertama. Terdiri dari dua sub bab besar. Sub bab pertama, menjelaskan tentang Gambaran Umum Komunitas TLG3D yang terbagi lagi menjadi empat anak bab, diantaranya: membahas mengenai Profil Komunitas TLG3D, Sejarah Komunitas TLG3D, Visi dan Misi Komunitas TLG3D, dan Metode Pengobatan pada Komunitas TLG3D. Sub bab besar kedua, adalah mengenai Praktik Pembacaan Ayat-Ayat al-Qur`an Sebagai Media Pengobatan Kemandulan Pada Komunitas TLG3D, yang terbagi menjadi tujuh anak bab, diantaranya adalah: Ayat-Ayat al-Qur`an Yang Digunakan dalam Praktik Pengobatan, Syarat-Syarat dalam Praktik Pengobatan, kemudian Langkah-Langkah dalam Praktik Pengobatan, Teknik dalam Praktik Pengobatan, Reaksi Pasca Pengobatan, Ciri-Ciri Gangguan Jin Yang Layak Untuk Diobati, serta Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Keberhasilan Pengobatan.

Bab *Keempat* merupakan Pembahasan mengenai Makna Praktik Pembacaan Ayat-Ayat al-Qur`an Sebagai Media Pengobatan Kemandulan Pada Komunitas TLG3D, yang mengkaji tentang pertanyaan penelitian kedua. Terdiri dari dua sub bab besar, diantaranya adalah Makna Bacaan Ayat-Ayat al-Qur`an dalam Praktik Pengobatan Kemandulan, yang terdiri dari enam anak sub bab. Enam anak sub bab menjelaskan tentang makna dari bacaan ayat-ayat pengobatan, seperti: *Isti`āzah*, Basmalah, Al-Fatihah, Ayat Kursi, *Al-Muawwizāt*, dan Q.S. al-Baqarah. Kemudian sub bab besar kedua adalah Makna Praktik Pembacaan Ayat-Ayat al-Qur`an Sebagai Media Pengobatan Kemandulan bagi pasien Komunitas TLG3D, yang terbagi dalam tiga anak sub bab, diantaranya menjelaskan tentang Reduksi Fenomenologis, Reduksi Eidetik dan Reduksi Transendental.

Bab *Kelima* merupakan Bab Penutup yang berisikan dua sub bab besar, yakni Kesimpulan dan Saran. Kesimpulan berisikan intisari atau poin dari penelitian, sedangkan saran berisikan kekurangan dari penelitian yang diharapkan dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

BAB II AL-QUR`AN SEBAGAI MEDIA PENGOBATAN

A. Pengobatan dalam al-Qur`an

Pengobatan dalam al-Qur`an erat kaitannya dengan kata *al-syifā'* yang berasal dari kata شفى - يشفى - شفاء yang artinya menyembuhkan, hal yang menyembuhkan, kesembuhan atau pengobatan.

¹ *Al-syifā'* merupakan bentuk masdar yang memiliki makna penyembuh. Ada beberapa istilah lain dalam bahasa arab selain kata *al-syifā'* yang memiliki arti yang sepadan, diantaranya adalah *al-Ṭibb* yang memiliki arti ilmu untuk mengetahui keadaan badan manusia dari segi kurangnya kesehatan, agar supaya dapat menjaga kesehatan dan mengembalikan sesuatu yang hilang. Makna yang sepadan lainnya adalah *al-Iṣlah* yang memiliki arti perbaikan,² serta *al-Dawā'* yang memiliki arti obat. Terkadang seseorang yang sudah meminum obat belum tentu sembuh, begitu pula ada seseorang yang belum meminum obat namun sudah diberi kesembuhan oleh Allah.³ Oleh karena itu makna *al-syifā'* lebih luas jangkauannya daripada *al-Dawā'*.

Ayat-ayat *al-syifā'* di dalam al-Qur`an disebutkan sebanyak enam kali, diantaranya terdapat dalam surat:

1. Q.S. Al-Syu`ara`/26:80

وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ ﴿٨٠﴾

“Apabila aku sakit, Dialah Yang Menyembuhkanku.”⁴

Buya Hamka mengatakan dalam kitab tafsirnya bahwa yang menimpakan sakit kepada manusia adalah Allah, dan hanya kepada Allah-lah segala macam penyakit bisa diobati. Manusia harus berusaha mencari obat, baik dengan kekuatan doa, obat-obatan kimia atau daun-daun yang tumbuh di bumi, niscaya Allah akan memberikan ilham kepada manusia untuk menemukan cara mengobatinya.⁵ Pada ayat ini, Nabi Ibrahim menyandarkan bahwa rasa sakitnya itu datang akibat dari diri sendiri.

¹ Achmad Warson Munawwir dan Muhammad Fairuz, *al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*, (Yogyakarta: 1984), hlm. 728-283.

² Muhadi dan Muadz, *Semua Penyakit Ada Obatnya*, hlm. 11.

³ Sri Tanti, “Terapi Penyakit Jiwa Perspektif Al-Qur`an (Elaborasi Ayat-Ayat Tentang Syifa' Dalam Al-Qur`an)”, (Tesis: Institut Institut Perguruan Tinggi Ilmu al-Qur`an Jakarta, 2017), hlm. 62.

⁴ Tim Penyempurnaan Terjemah Al Qur`an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur`an Balitbang Diklat Kemenag RI. 2019), hlm. 529.

⁵ Buya Hamka, *Tafsir al-Azhar Jilid 7*. (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD. 1999), hlm. 5116-5117.

Walaupun keduanya datang atas izin-Nya, semua merupakan ketetapan-Nya. Sesungguhnya tidak ada yang mampu menyembuhkan penyakit selain Allah, Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.⁶ Jika seseorang malah meminta bantuan pengobatan kepada berhala, jin atau makhluk selain Allah, yang demikian itu adalah perbuatan syirik maka akan semakin memperparah penyakit tersebut tidak hanya di dunia namun hingga di akhirat kelak.

2. Q.S. Al-Taubah/9:14

وَيَشْفِ صُدُورَ قَوْمٍ مُّؤْمِنِينَ ۗ

“Serta melegakan hati orang-orang yang beriman.”⁷

Kata *al-syifa'* disini diartikan sebagai melegakan hati. Jika orang mukmin memerangi orang musyrik, maka Allah akan menghancurkan mereka dengan tangan orang mukmin dan mempermalukan mereka, dibunuh, ditawan dan dikalahkan, menolong kalian atas mereka serta melegakan hati orang-orang mukmin yang selama ini penuh kedongkolan akibat perbuatan orang musyrik di Makkah. Hal ini bentuk perwujudan rasa kegembiraan atas kemenangan yang mereka nantikan setelah janji Allah kepada orang-orang mukmin.⁸ Pada ayat ini Allah akan memberikan kemenangan atas orang-orang mukmin dengan mengalahkan kaum kafir sehingga disebut dengan melegakan hati bagi orang-orang mukmin.

3. Q.S. Al-Nahl/16:69

يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِّلنَّاسِ ...

“Dan perutnya itu keluar minuman (madu) yang beraneka warnanya. Di dalamnya terdapat obat bagi manusia.”⁹

Pada ayat ini menjelaskan bahwa keluar dari perut lebah cairan atau minuman yang beraneka warnanya. Itulah madu lebah, warnanya ada yang kuning, merah, hitam, keputihan dan lain-lain. Padanya terdapat obat bagi manusia. Banyak macam penyakit yang dapat disembuhkan dengan madu lebah dan telah diakui khasiatnya oleh dukun atau tabib obat-obatan timur atau dokter menurut ilmu modern. Di akhir ayat terdapat tanda keesaan Allah bagi orang yang berpikir.¹⁰ Berdasarkan keterangan dalil diatas,

⁶ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir; Akidah Syari`ah Manhaj Jilid 10*, Terj. Abdul Hayyie al Kattani, (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 171-172.

⁷ Tim Penyempurnaan Terjemah al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, hlm. 260.

⁸ Wahbah Az Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 5*. Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk., hlm. 402-403.

⁹ Tim Penyempurnaan Terjemah al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, hlm. 382.

¹⁰ Buya Hamka, *Tafsir al-Azhar Jilid 5*, hlm. 3933.

cairan madu yang dihasilkan lebah sangat bermanfaat memiliki keistimewaan untuk mengobati sakit dan untuk menjaga kesehatan tubuh manusia.

4. Q.S. Yunus/10:57

وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ ۗ

“Penyembuh bagi sesuatu (penyakit) yang terdapat dalam dada.”¹¹

Maksud dari ayat adalah bahwa telah datang kepadamu kaum Quraisy nasihat dari Tuhanmu, yaitu al-Qur`an, yang di dalamnya terdapat pelajaran, nasihat dan hikmah serta penyembuh dari penyakit-penyakit yang berada di dada seperti keraguan, kemunafikan, penentangan, dan perpecahan.¹² Ketahuilah, sesungguhnya al-Qur`an memiliki empat sifat dari ayat ini. Pertama merupakan pelajaran dari sisi Allah, kedua adalah obat apa yang ada di dalam dada, ketiga adalah petunjuk dan keempat adalah rahmat bagi orang-orang yang beriman.¹³ Al-Qur`an merupakan obat bagi apa yang ada di dalam dada lebih dikhususkan pada ayat ini. Al-Qur`an adalah obat bagi keraguan, kemunafikan dan kekafiran yang ada di dalam dada.

5. Q.S. Al-Isra’/17:82

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۗ ...

“Kami turunkan dari al-Qur`an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin.”¹⁴

Seluruh ayat di dalam al-Qur`an adalah obat bagi setiap orang yang beriman. Ketahuilah bahwa al-Qur`an adalah obat bagi segala bentuk penyakit jasmani dan segala bentuk penyakit rohani bagi setiap yang beriman dan percaya kepada-Nya.¹⁵ Al-Qur`an merupakan obat bagi penyakit hati dan jasmani. Al-Qur`an merupakan obat bagi penyakit hati seperti keraguan dan nifak juga obat bagi penyakit jasmani jika diruqyahkan kepada orang yang sakit.¹⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa al-

¹¹ Tim Penyempurnaan Terjemah al-Qur`an, *al-Qur`an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, hlm. 295.

¹² Muhammad bin Ahmad Abi Bakr Abi Abdullah al-Qurthubi, *Tafsir al-Qurthubi Jilid 8*, Terj. Ahmad Hotib dkk, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm. 858.

¹³ Ar-Razi Fakhr al-Din, *Tafsir Fakhrrrazi al -Musytahar bi at-Tafsir al Kabir wa Mafatih al-Ghaib Jilid 17*, (Beirut: Dar El Fikr. 1981), hlm. 121.

¹⁴ Tim Penyempurnaan Terjemah al-Qur`an, *al-Qur`an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, hlm. 405.

¹⁵ Ar-Razi Fakhr al-Din, *Tafsir Fakhrrrazi al -Musytahar bi at-Tafsir al Kabir wa Mafatih al-Ghaib Jilid 21*, hlm. 35.

¹⁶ Muhammad al-Amin bin Muhammad al-Mukhtar al-Jakanni Asy-Syinqithi, *Adhwa`ul Bayan fi Idhahil Qur`an Jilid 3*, hlm. 737.

Qur`an adalah obat bagi berbagai macam penyakit jasmani maupun rohani bagi orang-orang yang beriman. Bisa dilakukan dengan cara meruqyahkan bacaannya kepada yang sakit, sesuai dengan anjuran Nabi Muhammad saw. dalam sebuah hadits.

6. Q.S. Fussilat/41:44

قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءً ... ﴿٤٤﴾

“Katakanlah (Nabi Muhammad), ‘al-Qur’an adalah petunjuk dan penyembuh bagi orang-orang yang beriman.’”¹⁷

Allah swt. mengumumkan bahwasanya al-Qur`an itu adalah petunjuk dan penyembuh bagi setiap orang-orang yang beriman. Menyelamatkannya dari keraguan, kebimbangan dan menyelamatkannya dari sakit.¹⁸ Dapat dipahami bahwa keraguan dan kebimbangan adalah penyakit hati sedangkan sakit adalah sifat dari penyakit jasmani, jadi al-Qur`an adalah obat bagi keduanya.

Muflih mengatakan bahwa pengobatan adalah suatu kebudayaan untuk menyelamatkan diri dari penyakit yang mengganggu kehidupan. Selain lingkungan, kebudayaan juga dipengaruhi oleh agama, kepercayaan, dan keyakinan masyarakat. Karena di alam semesta ini ada sesuatu yang tidak dapat dirasakan oleh panca indra dan bersifat ghaib. Oleh karena itu, pengobatan tidak terlepas dari pengaruh kepercayaan dan agama yang dianut manusia. Secara umum di dalam dunia pengobatan dikenal dengan istilah **Medis** dan **Non-Medis**.¹⁹ Berikut penjelasan mengenai pengobatan medis dan non-medis:

1. Pengobatan medis adalah pengobatan yang dilakukan untuk mengobati penyakit medis. Pengobatan medis lebih kepada pengobatan yang ditangani oleh dokter, bidan maupun mantri di rumah sakit, puskesmas, praktek dokter, dan tempat lain dengan menggunakan alat serta resep obat yang sesuai dengan aturan ilmu kedokteran.²⁰ Contoh: seorang dokter mengobati suatu penyakit kemudian menggunakan obat-obatan untuk menyembuhkannya. Pengobatan medis hendaknya juga menggunakan prinsip-prinsip pengobatan ala al-Qur`an dan hadits.
2. Pengobatan non-medis adalah pengobatan yang dilakukan untuk mengobati penyakit non-medis. Hafid menjelaskan bahwa penyakit non-medis merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan secara medis oleh ilmu

¹⁷ Tim Penyempurnaan Terjemah al-Qur`an, *al-Qur`an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, hlm. 700.

¹⁸ Muhammad bin Ahmad Abi Bakr Abi Abdullah al-Qurthubi, *Tafsir al-Qurthubi Jilid 15*, Terj. Ahmad Hotib dkk, hlm. 903.

¹⁹ Andi Muflih, “Pengobatan Dalam Islam”, *Tesis: Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar*, 2013, hlm. 80.

²⁰ Ayu Setyoningsih dan Myrtati D. Artaria, “Pemilihan Penyembuhan Penyakit Melalui Pengobatan Tradisional Non-Medis Atau Medis”, *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, Vol. 29, No. 1, (2016): hlm. 46-48.

kedokteran, karena penyebab penyakit ini berasal dari hal ghaib, seperti kemasukan roh leluhur, jin atau setan, perbuatan manusia yang menggunakan makhluk ghaib atau makhluk halus (sihir), dan lain-lain.²¹ Contohnya seperti pengobatan menggunakan ayat-ayat al-Qur`an, ruqyah, herbal dan bekam. Pengobatan ini lebih sering dikenal dengan pengobatan alternatif yang tidak menggunakan cara dan alat medis.

Tiga metode pengobatan Nabi dalam menyembuhkan penyakit baik jasmani maupun rohani adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Pengobatan dengan menggunakan petunjuk Ilahiah, seperti al-Qur`an, ruqyah dan doa-doa.
2. Pengobatan dengan menggunakan obat-obatan dan material alami, seperti bekam, air zamzam, madu dan lain-lain.
3. Pengobatan dengan menyinergikan antara pengobatan alami dengan petunjuk Ilahiah.²²

Hadits riwayat Ibnu Majah, Rasulullah saw. bersabda, “Hendaklah kalian menggunakan dua terapi penyembuhan penyakit yaitu madu dan al-Qur`an.” (H.R. Ibnu Majah)²³ Mahir Hasan menyatakan bahwa dengan kedua metode pengobatan diatas dipastikan mendapat kesembuhan dari Allah dan dipastikan juga tidak akan menimbulkan bahaya.²⁴ Rubino juga mengatakan bahwa al-Qur`an mampu mengobati suatu penyakit bergantung kepada tingkat keimanan seseorang. Dapat diaplikasikan dengan ikhtiyar pengobatan ala Nabi saw. seperti bekam, *ruqyah syar`iyah* dan obat-obat alami. Selama tidak bertentangan dengan akidah dan melanggar dengan aturan Allah.²⁵ Terapi pengobatan Nabi yang dianjurkan sesuai dengan al-Qur`an dan Hadits adalah:

1. Madu

Allah swt. berfirman dalam Q.S. al-Nahl/16:69 bahwa di perut lebah terdapat cairan yakni madu yang bermanfaat, merupakan obat bagi manusia. Hadits shahih dari Abu Sa`id berkata, Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw. lalu dia berkata; ‘Saudaraku sakit perut sehingga dia buang-buang air’. Rasulullah saw. bersabda, ‘Minumkan madu kepadanya!’ Lalu diminumkan madu kepadanya. Kemudian dia datang lagi kepada Nabi saw. lalu katanya: ‘Telah kuminumkan madu kepadanya, tetapi sakitnya bertambah.’ Nabi saw. menyuruhnya pula meminumkan madu sampai

²¹ Abdul Hafid, “Pengobatan Tradisional Penyakit Non-Medis Pada Masyarakat Adat Kajang Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan”, *Jurnal Pangendereng Vol. 5, No. 2*, (Desember 2019), hlm. 187.

²² Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah, *Keajaiban Penenyembuhan Cara Nabi*, Terj. Misbach, hlm. 6-31.

²³ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah Al Qazwaini, *Sunan Ibnu Majah No. 3452*, (Saudi Arabia: Baitul Ifkar Ad Dauliyah, 1999), hlm. 373.

²⁴ Mahir Hasan Mahmud Muhammad, *Mukjizat Kedokteran Nabi*, Terj. Hamzah Hasan, (Jakarta: Qultumedia, 2007), hlm. 21-22.

²⁵ Rubino, “Pengobatan Berbagai Penyakit dengan Ayat-Ayat Al-Qur`an”, (Buletin: Universitas Medan Area, 2019), hlm. 4.

berulang tiga kali. Setelah diminumkan madu yang ke empat kali, dia pun sembuh.’ (H.R. Bukhori)²⁶

Penelitian modern mengatakan bahwa madu asli mengandung senyawa enzim yang dibutuhkan manusia untuk meningkatkan fungsi tubuh secara optimal. Madu asli di dalamnya mengandung royal jelly, bee polen, propolis, glukosa dan fruktosa serta senyawa lain yang bermanfaat bagi kesehatan.²⁷ Berdasarkan keterangan dalil diatas, cairan madu yang dihasilkan dari lebah memiliki keistimewaan untuk mengobati sakit dan untuk menjaga kesehatan tubuh.

2. Air Zamzam

Rasulullah saw. bersabda:

الْحُمَّى مِنْ فَوْحِ جَهَنَّمَ فَأَبْرِدُوهَا بِالْمَاءِ

“Sakit demam berasal dari luapan neraka Jahannam, maka dinginkanlah ia dengan air.” (Muttafaqun alaih)²⁸

مَاءٌ زَمْزَمٌ لِمَا شَرِبَ لَهُ

“Air zamzam menyembuhkan menurut niat apa ia diminum.”²⁹

Rasulullah saw. gemar meminum air zamzam, air yang dicintai dan diistimewakannya. Rasulullah saw. juga menganjurkan kaum muslimin untuk meminumnya, sehingga perbuatan itu dilanjutkan para sahabat dan para tabiit tabiin.³⁰ Air zamzam memiliki keberkahan yang melimpah. Selain karena letaknya dekat dengan baitullah, air ini terus mengalir dan tidak pernah habis kekurangan. Air ini dapat meminum beberapa kota disekitar mekkah dan jika musim haji hingga dibawa pulang oleh jamaahnya. Air ini membawa manfaat bagi siapa saja yang memanfaatkannya. Air zamzam merupakan air terbaik di dunia, minuman yang menyembuhkan dan mengenyangkan.

3. Ruqyah

Ruqyah secara terminologi merupakan bacaan, doa, mantra atau jampi untuk perlindungan dari penyakit seperti panas, sengatan binatang, gangguan jin dan lain sebagainya. Secara etimologi ruqyah adalah doa dan bacaan-bacaan yang mengandung permintaan tolong dan perlindungan kepada Allah swt. untuk mencegah dan mengangkat bala`. Biasanya bacaan tersebut diikuti tiupan ke telapak tangan kemudian dipijatkan kepada

²⁶ Abdullah Muhammad bin Ismail al Bukhari, *Shohih al Bukhari No. 5684*, hlm. 1442

²⁷ Syekh Ibnu Qayyim al-Jauziyah, *Rahasia Pengobatan Nabi*, (Surabaya: CV. Pustaka Media, 2019), hlm. 43.

²⁸ Abdullah Muhammad bin Ismail al Bukhari, *Shohih al Bukhari No. 5723*, hlm. 1450.

²⁹ Muhadi dan Muadz, *Semua Penyakit Ada Obatnya*, hlm 31.

³⁰ Badiatul Muchlisin Asti, *Mukjizat Penyembuhan Air Zamzam*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2009), hlm. 37-38.

anggota tubuh yang sakit,³¹ atau bisa juga dibacakan ke dalam air putih atau madu yang kemudian diminumkan bagi yang sakit. Hadits riwayat Imam Muslim dari Abu Sa`id al Khudri malaikat Jibril as. pernah menemui Nabi saw. lalu bertanya, “Wahai Muhammad, apakah engkau sedang sakit?” Rasulullah saw. menjawab, “betul.” Malaikat Jibril pun membaca:

بِسْمِ اللَّهِ أَزْقِيكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ نَفْسٍ أَوْ عَيْنٍ حَاسِدٍ، اللَّهُ يَشْفِيكَ
بِاسْمِ اللَّهِ أَزْقِيكَ

“Dengan menyebut nama Allah, aku meruqyahmu dari semua penyakit yang mengganggumu dan dari kejahatan setiap jiwa atau mata dengki. Semoga Allah memberi kesembuhan kepadamu. Dengan menyebutkan nama Allah aku meruqyahmu.” (H.R. Muslim)³²

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا وَامْرَأَةً تُعَالِجُهَا أَوْ تُرْقِيهَا
فَقَالَ عَالِجِيهَا بِكِتَابِ اللَّهِ

Dari Aisyah; “Bahwa dirinya pernah didapati Rasulullah saw. sedang mengobati perempuan atau meruqyah-nya. Lalu Nabi saw. berkata kepada Aisyah, ‘Obatilah dia dengan Kitabullah (al-Qur’an).’”³³

Syaikh Ibnu Taimiyah mengatakan “Sesungguhnya meruqyah termasuk amalan yang utama. Meruqyah termasuk kebiasaan para Nabi dan orang-orang shalih. Para Nabi dan orang salih senantiasa menangkis setan-setan dari anak adam dengan apa yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya.”³⁴ Ibnu Qoyyim al-Jauziyah mengatakan bahwa pengobatan ruqyah merupakan tuntunan Rasulullah saw. dan amalan para salaf. Mereka dahulu mengobati orang yang terkena penyakit ‘ain, kesurupan jin, sihir dan seluruh penyakit dengan ruqyah. Untuk mendapatkan kesembuhan hendaknya perlu dipahami bahwa antara pihak yang meruqyah dan yang diruqyah memiliki rasa yakin dan respon yang kuat untuk mendapatkan kesembuhan. Karena bila tidak berpengaruh apapun bisa jadi dikarenakan faktor lemahnya pengaruh peruqyah dan tidak adanya respon dari yang diruqyah.³⁵ Termasuk pengobatan kemandulan yang disebabkan oleh jin,

³¹ Nashrudin Rahmat, *Ruqyah Kiat Membentengi Diri dan Keluarga Dari Gangguan Jin Meningkatkan Karier dan Kesehatan Memperlancar Rejeki dan Jodoh*, (Pekalongan: Penerbit NEM, 2015), hlm. 5.

³² Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah Al Qazwaini, *Sunan Ibnu Majah No. 3524*, hlm. 380-381.

³³ Mahir Hasan Mahmud Muhammad, *Mukjizat Kedokteran Nabi*, Terj. Hamzah Hasan, hlm. 22.

³⁴ Roidah, *Keajaiban Pengobatan Islami; Kisah-Kisah Praktisi Islami Mengenai Metode Pengobatan Dalam Islam*, hlm. 10.

³⁵ Syekh Ibnu Qayyim al-Jauziyah, *Rahasia Pengobatan Nabi*, hlm. 50-52.

ketempelan atau sihir dapat diobati dengan *ruqyah syar'iyah* dengan syarat harus niat yakin dan bersungguh-sungguh dalam pelaksanaan terapi pengobatan. Kemandulan akibat jin dapat menimpa seorang laki-laki maupun perempuan. Beberapa gejala kemandulan akibat jin adalah sering mimpi buruk, keguguran berulang, punggung sakit, sulit tidur, hamil kosong dan lain-lain.³⁶ Nur Fatimah dalam kajiannya Sanro (orang pintar) dalam mengatasi kemandulan rahim yang disebabkan oleh faktor non-medis pada Suku Kajang menyebutkan bahwa praktik ini masih banyak dilakukan dan diperbolehkan menurut hukum Islam selama tidak mengandung unsur kemusyrikan dan tidak menimbulkan mafsadah.³⁷

Selain kemandulan, beberapa penelitian menyebutkan bahwa ruqyah dapat digunakan untuk mengobati beberapa penyakit lain. M. Faiz Satrianegara dalam penelitiannya mengatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai kualitas hidup antara pasien kanker yang melakukan ruqyah mandiri dan yang tidak. Pelaksanaan ruqyah mandiri berpengaruh lebih baik terhadap penurunan kadar kortisol pada pasien kanker. Kemudian pasien yang mengikuti program ruqyah mandiri juga mengalami peningkatan harapan hidup, sedangkan yang tidak melakukan mengalami penurunan.³⁸ Norhasmilia Suhami dalam artikelnya juga membahas mengenai penyembuhan Islami menggunakan ayat al-Qur'an dalam pengobatan pasien kanker di Malaysia menunjukkan hasil yang baik dan sangat diterima. Praktik menunjukkan bahwa penyembuhan Islami menggunakan ayat al-Qur'an dapat membantu kesehatan pasien secara fisik dan spiritual.³⁹ Kajian lain yang sama milik Sami Ayed menyatakan bahwa pasien kanker di Arab Saudi secara signifikan merasa lebih baik setelah menerima ruqyah, dan tidak ada satupun yang memiliki perasaan negatif terhadap ruqyah. Mereka umumnya memiliki perasaan positif terhadap pendekatan spiritual disamping pengobatan obat-obatan.⁴⁰ Mira Bajirova mengatakan:

³⁶ Syaikh Wahid Abdussalam Bali, *Ruqyah Jin, Sihir dan Terapinya*, Terj. Sarwedi MA Hasibuan dan Arif Mahmudi, hlm. viii-679.

³⁷ Nur Fatimah, "Sanro dalam Praktik Mengatasi Kemandulan Rahim Perspektif Hukum Islam dan Hukum Kesehatan (Studi Kasus Desa Tana Toa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba)", (Skripsi: UIN Alaudin Makassar, 2019), hlm. xi.

³⁸ M. Faiz Satrianegara and Anwar Mallongi, "Influence of Self Ruqyah Treatment on Cortisol Content, Depression, and Quality of Life, Spiritual Life Quality of Cancer Patients Undergoing Radiotherapy in Makassar City, Indonesia", *Systematic Reviews in Pharmacy: A Multifaceted Review Journal in the Field of Pharmacy*, Vol. 11, Issue 7, (July-Aug 2020), p.212-218

³⁹ Norhasmilia Suhami, et al, "The Islamic Healing Approach to Cancer Treatment in Malaysia", *Journal of Biology, Agriculture and Healthcare* Vol. 4, No. 6, (2014), p. 108.

⁴⁰ Sami Ayed Alshammery, et al, "The Satisfaction of Ruqyah on Cancer Patients", *International Journal of Research Studies in Medical and Health Sciences* Vol. 3, Issue 8, (2018), p. 4.

*When person commits the Sin, a black spot appears on his heart, and if he seeks forgiveness, this black spot is removed, and if he returns to Sin the black spot grows until his heart becomes black and he will be doomed. **Cancer is a Jinn (Demonic) Possession.** The Ultimate Cure is within the Qur'an: Ruqyah, Negative Ions and Prophetic Medicine.*⁴¹

Mira Bajirova mengatakan bahwa salah satu penyebab dari penyakit kanker adalah karena jin. Ketika seseorang memiliki noda hitam di dalam hatinya, karena dosa atau kebencian, kemarahan dan tidak segera bertaubat kepada Allah atau dihilangkan, niscaya akan menjadi terkutuk dan dimasuki oleh jin yang menyebabkan penyakit kanker. Salah satu terapi pengobatan yang bisa dilakukan adalah dengan *ruqyah syar'iyah*. Syarifah Norshah Bani Syed dalam kajiannya mengatakan hal yang serupa bahwa ketika ayat al-Qur'an diuji dibacakan kepada penderita kanker payudara menunjukkan bahwa bacaan Q.S. al-Fatihah dapat mendorong dan mempromosikan regenerasi sel pada tubuh.⁴² Tahir Obeid juga menyatakan bahwa kesurupan jin masih diyakini sebagai penyebab penyakit epilepsi pada masyarakat Arab Saudi, bahkan di kalangan orang yang cukup berpendidikan. Mayoritas percaya bahwa penyembuh 'iman' memiliki peran sentral dalam mengobati penyakit epilepsi, yakni dengan melakukan terapi ruqyah.⁴³

Pengobatan yang dilarang ialah menggunakan ruqyah atau jampi-jampi jahiliyah, menggunakan jimat, penangkal dan meminta bantuan tukang sihir atau dukun. Hal semacam itu dilarang karena kebanyakan mereka mengandung unsur syirik dengan memohon pertolongan kepada makhluk selain Allah. Karena diantara syarat peruyah yang benar adalah seseorang mukmin, yang keimanannya tidak tercampur sedikit pun dengan unsur kesyirikan.⁴⁴ Suparman Syukur mengatakan acap kali terjadi problem dalam keberislaman yang muncul disebabkan oleh sebagian pemeluk Islam dalam mengimplementasikan keislamannya. Berobat meminta bantuan kepada dukun atau selain Allah, justru akan membuat semakin sakit di dunia dan di akhirat seta mengakibatkan dosa besar. Pengobatan yang dianjurkan adalah yang tidak mengandung unsur kesyirikan dan berpedoman kepada al-Qur'an hadits.⁴⁵ Tukang sihir dalam praktiknya mereka membaca mantra

⁴¹ Mira Bajirova, *Cancer is A Jinn (Demonic) Possession- The Ultimate Cure*, (Singapore: Partridge Publishing, 2019), p.i.

⁴² Syarifah Norshah Bani Syed Bidin, et.al., "The Ruqyah Syar'iyah Verses as a Breast Cancer Therapy: A Preliminary Evaluation on Breast Cancer Cell Line (MCF-7)", *Asis Proceedings of Social Sciences (APSS)* 6(2), 2020, p. 122.

⁴³ Tahir Obeid, et al, "Possession by 'Jin' as a Cause of Epilepsy (Saraa): A Study From Saudi Arabia", *Seizure 21: Journal Elsevier Vol. 1, No. 001*, (January 2012), p. 245-247.

⁴⁴ Abdul Mun`in Qindil, *Berobat Dengan Al-Qur`an (Therapie Preventif, Kuratif dan Ruhani dalam Al-Qur`an*, Terj. TPB21 Bandung dan Abu Khadijah, (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2017), hlm. 194-195.

⁴⁵ Suparman Syukur, *Rekonstruksi Pemaknaan Sebagai Basis Tindakan Living Qur`an*, (Semarang: RaSail Media Group, 2021), hlm. 31.

dengan menyebut nama-nama setan dan raja jin agar terkesan mantranya itu dikabulkan oleh setan dan jin tersebut. Atas dasar inilah menunjukkan bahwa sihir adalah ilmu yang digunakan untuk merugikan dan membahayakan orang lain dengan bantuan setan atau jin.⁴⁶ Jumhur ulama berpendapat bahwa tukang sihir adalah kafir secara mutlak.⁴⁷ Umat Islam di Indonesia seringkali menerima apa yang Rasulullah sabdakan dan memahaminya secara tekstual dengan mengabaikan tujuan, konteks, latar belakang sejarah dan sosiologis hadits sehingga menimbulkan kerusakan dan kefasikan.⁴⁸

4. Doa

Allah swt. berfirman dalam Q.S. Ghafir/40:60 yang berbunyi:

ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ ... ﴿٦٠﴾

“Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu (apa yang kamu harapkan).” (Q.S. Ghafir/40:60)⁴⁹

Ibnu Qoyyim al-Jauziyah mengatakan doa adalah obat yang paling baik untuk segala penyakit. Menurut bahasa doa berarti meminta. Sedangkan menurut istilah berdoa adalah meminta kepada Allah baik tentang keperluan dunia maupun akhirat. Doa memiliki keistimewaan dan keutamaan yang luar biasa. Doa merupakan wujud tawakal kepada Allah swt., menyerahkan segala urusan kepada-Nya, memohon pertolongan kepada-Nya dan doa itu adalah ibadah.⁵⁰ Gamal menyebutkan jika manusia menyadari betapa dahsyatnya kekuatan doa, sangat disayangkan jika manusia menyalahgunakan kekuatan dahsyat tersebut.⁵¹ Sebagaimana sabda Nabi saw. “Doa adalah ibadah.” (H.R. Tirmizi, disahihkan al-Albani)⁵² Rasulullah saw. bersabda dalam hadits lain, “Tidaklah seorang muslim diatas bumi berdoa kepada Allah dengan sebuah doa melainkan Allah akan memberikan kepadanya, atau memalingkan keburukan darinya, seperti doanya selama ia tidak berdoa untuk melakukan dosa atau memutuskan kekerabatan.”⁵³

⁴⁶ Hurmain, “Sihir dalam Pandangan Al-Qur’an”, *Jurnal Ushuluddin Vol. XXI, No. 1*, (Januari 2014), hlm. 36-40.

⁴⁷ Sukahar, “Sihir Dan Perdukunan Tantangannya Terhadap Pemikiran Islam”, (Tesis: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), hlm. 17.

⁴⁸ Umma Farida, Abdurrohman Kasdi, Yuyun Affandi, “The Economic Empowerment of Woman in the Hadith and its Application in the Indonesian Context”, *Journal of International Women's Studies Vol. 24*, 1 May 2022, p. 2.

⁴⁹ Tim Penyempurnaan Terjemah al-Qur’an, *al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, hlm. 689.

⁵⁰ Syekh Ibnu Qayyim al-Jauziyah, *Rahasia Pengobatan Nabi*, hlm. 53-57.

⁵¹ Gamal Komandoko, *Sehat dan Bugar Cara Rasulullah SAW.*, hlm. 153.

⁵² Muhammad bin `Isa bin Surah At Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi No. 3372*, (Riyadh: Daar al Hadoroh, 2015), hlm. 653.

⁵³ Muhammad bin `Isa bin Surah At Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi No. 3381*, hlm. 654.

Prinsip-prinsip pengobatan⁵⁴ yang sesuai dengan al-Qur`an dan hadits adalah sebagai berikut:

1. Meyakini bahwa Allah Yang Maha Menyembuhkan penyakit.
Allah swt. berfirman dalam Q.S. al-Syu`ara/26:80, “*Dan apabila aku sakit, maka Dia-lah yang menyembuhkan aku*”. Jika seseorang memiliki rasa keyakinan yang kuat kepada Allah, niscaya Allah akan memberikan kesembuhan dengan sebaik-baik kesembuhan, karena Allah sesuai dengan prasangka hamba-Nya.
2. Menggunakan obat yang halal dan baik.
Jika seseorang menginginkan kesembuhan dari Allah, maka hendaknya menggunakan obat yang Allah ridhoi halal dan baik. Jika tidak, maka Allah akan mendatangkan murka-Nya. Obat yang haram juga akan merusak tubuh dan jiwa seseorang tersebut. Hadits riwayat Abu Dawud, Rasulullah saw. bersabda: “*Sesungguhnya Allah menurunkan penyakit dan obatnya, dan menjadikan penyakit pasti ada obatnya. Maka berobatlah kalian, tapi jangan dengan yang haram.*” (H.R. Abu Dawud)⁵⁵
3. Tidak menimbulkan mudarat.
Seseorang hendaknya memperhatikan segala macam bentuk kemudharatan obat maupun jenis terapi pengobatan. Menggunakan obat dan jenis terapi pengobatan yang sesuai dengan takaran dan jenis penyalitnya.
4. Pengobatan tidak bersifat TBC (*takhayul, bid`ah dan khurāfat*).
Pengobatan dalam syariat islam tidak boleh yang mengandung unsur sirik di dalamnya.
5. Selalu ikhtiyar dan tawakal.
Hendaknya berobat pada ahlinya, dengan mencari pakar dan obat terbaik serta yang paling kecil mudaratnya.⁵⁶ Apabila ditemukan gejala penyakit medis pada tubuh, hendaknya berobat kepada ilmu kedokteran medis dan jika ditemukan gejala non-medis pada tubuh hendaknya melakukan pengobatan dengan pengobatan alternatif atau herbal. Tawakal adalah menyerahkan seluruh urusan kepada Allah penjamin mutlak, Sang Penguasa kehidupan. Hal ini tentunya dilakukan setelah melakukan ikhtiyar dan usaha terlebih dahulu. Yakin dan percaya bahwa takdir Allah adalah suatu hal yang terbaik yang telah ditetapkan-Nya, niscaya akan membuat batin tenang dan berdampak baik pada kesehatan mental sehingga mempercepat datangnya kesembuhan dari Allah swt..⁵⁷

⁵⁴ Diantara prinsip lain dalam pengobatan adalah berobat kepada ahlinya, karena pengobatan yang sesuai mampu menyembuhkan penyakit yang dialaminya, sebaliknya jika pengobatan yang dilakukan tidak sesuai dengan penyakitnya akan menimbulkan masalah baru, kemudian tidak menggunakan mantra (sihir), hal ini banyak terjadi pada pengobatan non-medis (alternatif) yang perlu banyak perhatian, agar tidak terjerumus pada lubang kemusyrikan. (Muflih: 2013)

⁵⁵ Syaikh Khalil bin Ahmad As Saharanfury, *Bazdl al Majhud fi Halli Abi Daud Juz No. 3870*, (t.k.: t.p, 2006), hlm. 597.

⁵⁶ Muhadi dan Muadzin, *Semua Penyakit Ada Obatnya*, , hlm. 12-14.

⁵⁷ Mufidatul Hasan, “Konsep Tawakal dalam Al-Qur`an dan Implikasinya Terhadap Kesehatan Mental”, *Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2018, hlm. ii.

B. Penyakit dalam Al-Qur`an

Ahmad Husini Ali Salim menyatakan penyakit dalam al-Qur`an disebut juga dengan *al-maraḍ*. *Al-maraḍ* merupakan keadaan diluar kebiasaan yang buruk dan sangat berbahaya. Makna lain dari *al-maraḍ* adalah kondisi tubuh yang tidak normal sehingga menimbulkan kerusakan atau perubahan yang tidak semestinya. Kata *al-maraḍ* secara etimologis terkadang disebut juga dengan *al-alamu* (rasa sakit) yang menjadi pengaruhnya. '*Al-maraḍ*' merupakan lawan dari kata dari '*al-ṣiḥah*' yang berarti kondisi badan yang menimbulkan berbagai tindakan yang selamat.⁵⁸ Sedangkan *al-maraḍ* dapat menimbulkan berbagai tindakan yang negatif sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari baik jasmani, rohani maupun sosial. Penyakit dalam Kamus Bahasa Indonesia merupakan sesuatu yang menyebabkan terjadinya gangguan pada makhluk hidup. Gangguan kesehatan yang disebabkan oleh bakteri, virus atau kelainan sistem pada makhluk hidup, kebiasaan yang buruk atau sesuatu yang mendatangkan keburukan.⁵⁹ Irwan mendefinisikan penyakit (*diseases*) secara medis digambarkan dengan adanya gangguan dalam fungsi tubuh, yang menghasilkan berkurangnya kapasitas.⁶⁰ Sedangkan Muflih mengartikan penyakit adalah suatu keadaan abnormal dari tubuh atau pikiran yang menyebabkan ketidaknyamanan, disfungsi atau kesukaran terhadap orang yang dipengaruhinya.⁶¹

Seseorang bisa dikatakan sakit apabila terjadi penyimpangan dari keadaan normal, baik struktur maupun fungsinya. Dapat pula diartikan keadaan dimana tubuh atau bagian dari populasi yang diteliti tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Penyebab penyakit berasal dari interaksi antara sebab akibat yang terjadi antara penjamu (*host*), penyebab (*agen*), dan lingkungan (*environment*).⁶² Timbulnya penyakit disebabkan karena adanya faktor-faktor yang menstimulan munculnya bibit penyakit. Setiap penyakit memiliki gejala dan sebab yang berbeda-beda, yang kadang diketahui dan kadang tidak diketahui. Apa pun jenis penyakit manusia, baik yang bersifat fisik maupun psikis Allah-lah yang mampu menyembuhkannya. Dengan pengobatan-pengobatan yang sudah diajarkan sesuai di dalam firman-Nya.⁶³

Allah swt. berfirman dalam Q.S. al-Syu`ara`/26:80:

وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ ۝

⁵⁸ Ahmad Husaini Ali Salim, *Terapi Al-Qur`an Untuk Penyakit Fisik dan Psikis Manusia*, Terj. Muhammad Al Mighwar, (Jakarta: Asta Buana Sejahtera, 2006), hlm. 4-6.

⁵⁹ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 1343.

⁶⁰ Irwan, *Etika dan Perilaku Kesehatan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2018), hlm. 28.

⁶¹ Andi Muflih, "Pengobatan Dalam Islam", hlm. 57.

⁶² Moh. Guntur Nangi, Fitri Yanti, Sari Arie Lestari, *Dasar Epidemiologi*, (Sleman: Deepublish, 2012), hlm. 10-11.

⁶³ Ahmad Husaini Ali Salim, *Terapi Al-Qur`an Untuk Penyakit Fisik dan Psikis Manusia*, Terj. Muhammad Al Mighwar, hlm. 6.

“Apabila aku sakit, Dialah Yang Menyembuhkanku.” (Q.S. al-Syu`ara`/26:80)⁶⁴

Imam Muslim dalam kitab Shahih-nya meriwayatkan bahwa Nabi saw. bersabda:

عَنْ جَابِرٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بَرَأَ بِإِذْنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

Dari Jabir bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Setiap penyakit ada obatnya, jika benar obat yang digunakan dapat melawan penyakit yang dimaksud, maka dengan izin Allah akan sembuh.”(H.R. Muslim)⁶⁵

Mahir Hasan mengatakan kedua dalil diatas berlaku untuk umum, yaitu untuk semua jenis penyakit bahkan penyakit diluar pakar medis dan dokter. Sebab bisa jadi Allah telah menciptakan obat bagi setiap penyakit, hanya saja keterbatasan manusia yang membuat tidak dapat menjangkaunya, kecuali yang telah Allah turunkan untuk manusia.⁶⁶ Kedua dalil diatas menunjukkan bahwa Allah-lah yang menurunkan penyakit dan hanya Allah jugalah yang mampu mengangkat penyakit tersebut. Setiap penyakit pasti terdapat obat yang dapat menyembuhkannya, atas izin-Nya. Ibnu Qoyyim al-Jauziyah menyebutkan penyakit dalam al-Qur`an dibagi menjadi dua, yakni **Penyakit Jasmani** dan **Penyakit Rohani**. Kedua penyakit tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Penyakit jasmani yang diakibatkan oleh penyakit rohani biasa disebut dengan ‘psikomatis’.⁶⁷ Psikomatis merupakan salah satu gangguan kesehatan yang ditandai dengan berbagai macam keluhan fisik yang ketika ditindak lanjuti penyebab gangguan penyakit ini sangat erat dengan masalah psikis atau psikososial.⁶⁸ Berikut penjelasan mengenai penyakit jasmani dan penyakit rohani:

⁶⁴ Tim Penyempurnaan Terjemah al-Qur`an, *al-Qur`an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, hlm. 529.

⁶⁵ Abu Husein Muslim bin Al Hajjaj, *Shohih Muslim No. 2204*, (Riyadh: Dar Toyyibah, 2006), hlm. 1050.

⁶⁶ Mahir Hasan Mahmud Muhammad, *Mukjizat Kedokteran Nabi*, Terj. Hamzah Hasan, hlm. 22

⁶⁷ M. Asyahari, “Kesehatan Menurut Pandangan Al-Qur`an”, *Jurnal Al-Qalam*, Vol. 22 No. 3, (September-Desember 2005): hlm. 442.

⁶⁸ Penderita psikomatis biasanya mengalami keluhan yang berbeda-beda di dalam hari-hari berikutnya. Semisal, permulaan mengalami gangguan pencernaan, tetapi beberapa hari kemudian berganti mengalami gangguan pernafasan. Atau ada juga yang hanya mengalami gangguan di satu sistem saja. Gangguan psikomatis merupakan penyakit yang disebabkan oleh konflik-konflik psikis/psikososial. Alhasil menyebabkan terjadi gangguan fisik pada beberapa sistem, mulai dari sistem kardiovaskular, sistem pernafasan, sistem pencernaan, kulit, saluran kencing dan lain sebagainya. (Ahmad Zain Sarnoto: 2016).

1. Penyakit Jasmani (Fisik)

Jasmani merupakan bagian yang kasar dan dapat dilihat oleh kasat mata.⁶⁹ Penyakit jasmani yaitu penyakit yang timbul karena berkurangnya fungsi atau tidak berfungsinya salah satu organ di dalam tubuh manusia. Hal ini disebabkan oleh masuknya mikroba (bakteri, virus, kuman) ke dalam tubuh sehingga merusak organ tersebut dan menimbulkan gejala penyakit tertentu. Contoh penyakit jasmani seperti lumpuh, demam, cacar, hepatitis, buta dan lain sebagainya.⁷⁰ Allah swt. berfirman dalam Q.S. al-Nur/24:61 menunjukkan salah satu bentuk penyakit jasmani yang berbunyi:

لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَاجِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرْجٌ ... ﴿٦١﴾

“Tidak ada halangan bagi orang yang buta, orang pincang, orang sakit.”
(Q.S. al-Nur/24:61)⁷¹

Faktor-Faktor yang menyebabkan seseorang menderita penyakit jasmani adalah karena gangguan rohani, seperti cemas dan ketegangan yang menyebabkan penyakit asma, asam lambung dan lain-lain, memakan makanan yang kurang bergizi dan nutrisi atau mengandung zat yang berbahaya bagi tubuh manusia, karena luka akibat kecelakaan, luka yang terlalu lama tidak diobati maka akan mengakibatkan infeksi dan menyebar kemudian akan semakin sulit ditangani, karena tertular penyakit dari orang lain seperti pada saat ada wabah atau epidemic, karena penyakit yang disebabkan oleh hewan, seperti malaria, demam berdarah, flu burung dan lain-lain, karena pengaruh cuaca, seperti cuaca dingin atau hujan mengakibatkan flu, batuk dan lain sebagainya, atau karena kurang terkena sinar matahari mengakibatkan bronchitis, serta karena kurang olah raga, mengakibatkan badan mudah lemah dan mudah terserang penyakit, dan lain sebagainya.⁷²

Mencegah terjadinya penyakit jasmani dapat dilakukan dengan menjaga tiga aturan dasar, diantaranya menjaga kesehatan tubuh, mencegah masuknya zat-zat berbahaya ke dalam tubuh dengan mengontrol makanan dan minuman yang masuk, dan sistem pengeluaran tubuh dari zat-zat yang berbahaya yang sehat.⁷³ Berikut zat-zat yang dilarang mengendap (tinggal) lama di dalam tubuh manusia adalah darah yang bergejolak, sperma yang terus mengalir keluar, air seni, kotoran tubuh, angin kentut, muntah-

⁶⁹ Siti Nur Fadlilah, “Penyakit Rohani dalam Perspektif Al-Qur’an”, *Jurnal Studi Al-Qur’an*, Vol. VI, No. 1, (Januari 2010): hlm. 48.

⁷⁰ Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah, *Keajaiban Penembuhan Cara Nabi*, Terj. Misbach, hlm. 34.

⁷¹ Tim Penyempurnaan Terjemah al-Qur’an, *al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, hlm. 509.

⁷² M. Asyahari, “Kesehatan Menurut Pandangan Al-Qur’an”, hlm. 444.

⁷³ Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah, *Praktek Kedokteran Nabi SAW.*, Terj. Abu Firly, hlm. 23-28.

muntah, bersin-bersin, rasa kantuk, rasa lapar dan rasa haus.⁷⁴ Seseorang yang memiliki kesehatan jasmani memiliki beberapa ciri-ciri seperti kondisi tubuh fit dan segar, daya tahan tubuh baik atau bagus, tidak mudah lelah, berat badan dengan tinggi badan seimbang atau ideal, bulu atau rambut dan kuku tumbuh dengan normal, fungsi organ tubuh bekerja dengan normal, produktivitas bekerja dengan normal, tidak memiliki gangguan atau penyakit dalam tubuh serta dapat menjalani aktivitas dengan baik dan normal.⁷⁵

2. Penyakit Rohani (Batin)

Ruh atau rohani merupakan suatu zat yang memiliki sifat yang tersendiri dan berbeda dengan yang lainnya. Ia adalah *jism nuraniyyah* (sejenis cahaya) yang hidup didalam diri manusia. Ia tidak dapat berpisah dengan bagian jasmani manusia. Penyakit rohani merupakan adanya sikap buruk yang berada di hati manusia yang mendorongnya untuk melakukan kemaksiatan, kebodohan, merusak, dan mencegahnya untuk menggapai keridhoan Allah.⁷⁶ Penyakit Rohani merupakan akumulasi dari berbagai macam penyakit yang gejalanya hanya dapat dirasakan oleh yang menderita saja. Bila medis mendeteksi dengan berbagai media, maka jenis penyakit ini tidak dapat terlihat secara fisik. Karena penyakit jenis ini timbul karena faktor dari eksternal kehidupan seperti euphoria berlebihan, banyak pikiran, sedih, cemas dan lain-lain.⁷⁷ Firman Allah yang berkaitan dengan penyakit rohani terdapat pada Q.S. al-Baqarah/2:10 yang berbunyi:

فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ لَا تَزَادُهُمُ اللَّهُ مَرَضًا... ﴿١٠﴾

“Dalam hati mereka ada penyakit, lalu Allah menambah penyakitnya.” (Q.S. al-Baqarah/2:10)⁷⁸

Beberapa macam penyakit rohani yang disebutkan didalam al- Qur`an adalah: nifaq atau pengkhianatan penipuan, sombong, riya` atau pamer, hasad atau iri hati, pelit, marah dan korupsi. Penyakit ini timbul akibat jauhnya seorang diri dari Tuhan Allah swt.. Penyebab penyakit rohani (hati)⁷⁹ diantaranya adalah bergantung kepada selain Allah swt. tenggelam

⁷⁴ Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah, *Keajaiban Penenyembuhan Cara Nabi*, Terj. Misbach, hlm. 4-5.

⁷⁵ Perisi Nopel, “Pendidikan Jasmani Dalam Perspektif Al-Qur`an”, (Disertasi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), hlm. 120-121.

⁷⁶ Siti Nur Fadlilah, “Penyakit Rohani dalam Perspektif Al-Qur`an”, hlm. 49-50.

⁷⁷ Ibnu Qoyyim al-Jauziyah, *Keajaiban Penenyembuhan Cara Nabi*, Terj. Misbach, hlm. 34.

⁷⁸ Tim Penyempurnaan Terjemah al-Qur`an, *al-Qur`an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, hlm. 3.

⁷⁹ Diantara faktor yang juga menyebabkan penyakit rohani adalah: nafsu (syahwat), setan, rohani yang tidak diberi makan, serta karena pengaruh lingkungan. (Departemen Agama RI, Kesehatan...:2009).

dengan angan-angan, terlalu sering bergaul yang tidak bermanfaat, berlebih-lebihan dalam makan dan minum, serta berlebih-lebihan dalam tidur.⁸⁰ Pengobatan jenis penyakit ini adalah dengan al-Qur`an melalui ibadah, zikir, doa serta *ruqyah syar`iyyah*.⁸¹ Beberapa penyakit rohani diatas akan memberi dampak yang besar pada kehidupan seseorang. Dampak penyakit rohani diantaranya adalah mengganggu ketenangan sehingga tidak dapat merasakan nikmatnya kehidupan, dan sulit bahagia, menjadikan seseorang jauh dari Tuhannya, akibat melakukan perbuatan tercela, melumpuhkan daya kerja, sehingga tidak dapat melakukan perbuatan yang terpuji, merusak jasmani, biasa disebut dengan penyakit psikomatik, menimbulkan penyakit sosial dan merusak tatanan kehidupan bermasyarakat.⁸²

Seseorang yang memiliki kesehatan rohani, memiliki ciri-ciri keimanan yang menjadi landasan semua sikap dan tingkah lakunya, mampu membebaskan dirinya dari penyakit-penyakit hati, mampu beradaptasi terhadap kenyataan (kesuksesan dan kegagalan), mampu memperoleh kepuasan dari upaya perjuangan hidupnya, lebih senang memberi daripada menerima, mampu menjalin hubungan dengan orang lain dan saling menguntungkan, bebas dari kecemasan atau ketegangan, mampu mengarahkan permasalahan menjadi penyelesaian konstruktif, serta memiliki rasa setia kawan terhadap sesama.⁸³ Hati yang sehat adalah apabila mengenal Rabb dan Penciptanya, memahami asma` dan sifat-sifat-Nya dan menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya. Kondisi sehat dan sakit rohaninya seseorang tergantung pada ‘tingkat’ hubungan dirinya dengan Allah swt.. Hati yang selalu ingat dan dekat dengan Allah maka akan terjaga kesehatan rohaninya, sebaliknya hati yang lalai dan jauh dari Allah maka akan mudah terjerembab kepada kesakitan. Cara terbaik untuk menyembuhkan hati yang sakit adalah dengan mempelajari petunjuk al-Qur`an dan mengikuti sunnah Rasul-Nya.⁸⁴

Ibnu Qayyim al-Jauziyah mengatakan obat yang paling ampuh adalah yang dimiliki oleh orang-orang yang memiliki karakter (tabiat) dan berjiwa kuat. Mereka yang senantiasa senang, tenang karena kedetakannya dengan Allah swt. Selalu berzikir kepada Allah, selalu memohon pertolongan kepada Allah, hati dan jiwanya hanya berfokus kepada Allah, serta bertawakal seutuhnya kepada Allah. Kedigdayaan hati dan jiwa yang bersemayam di dalam tubuhnya dapat

⁸⁰ Ibnu Qayyim al-Jauziyah, *Thibbul Qulub Klinik Penyakit Hati*, Terj. Fib Bawaan Arif Topan, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2018), hlm. 22.

⁸¹ Muhadi dan Muadz, *Semua Penyakit Ada Obatnya*, hlm. 11.

⁸² Siti Nur Fadlilah, “Penyakit Rohani dalam Perspektif Al-Qur`an”, hlm. 51-55.

⁸³ Departemen Agama RI, *Kesehatan dalam Perspektif Al-Qur`an*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur`an Badan Litbang dan Diklat, 2009), hlm. 343-364.

⁸⁴ Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah, *Keajaiban Penembuhan Cara Nabi*, Terj. Misbach, hlm. 6-14.

melenyapkan beragam penyakit yang menimpa dirinya.⁸⁵ Tidak ada kontradiksi antara pengobatan modern dengan pengobatan Nabi dalam penyembuhan suatu penyakit baik jasmani maupun rohani. Keduanya dapat dilakukan secara sendiri maupun bersamaan, karena itu semua hanyalah perantara, Penyembuh yang sebenarnya adalah Allah swt. Yang Maha Kuasa atas segalanya, dan yang terpenting adalah untuk tetap selalu berjalan sesuai dengan aturan Allah dalam al-Qur`an dan hadits.⁸⁶

C. Pandangan Ulama dan Mufassir terhadap Pengobatan dalam al-Qur`an

Pandangan Ulama dan Mufassir berbeda-beda mengenai kata *al-syifā'* dalam al-Qur`an. Perbedaannya adalah dari jenis gangguan atau penyakitnya, apakah gangguan jasmani atau rohani. Ada beberapa ulama dan mufassir yang berpendapat bahwa al-Qur`an adalah obat bagi penyakit rohani saja, tidak bisa mengobati penyakit jasmani, namun ada yang mengatakan bahwa al-Qur`an adalah obat seluruh penyakit baik jasmani maupun rohani.

Menurut Ibnu Katsir al-Qur`an adalah obat bagi penyakit rohani. Tafsir Q.S. Yunus/10:57 dan Q.S al-Isra`/17:82 Ibnu Katsir menyebutkan bahwa al-Qur`an adalah obat kesamar-samaran dan keraguan yang ada di dalam dada dengan menghilangkan segala bentuk kekejian dan kotoran yang bersemayam di dalamnya. Al-Qur`an mampu menyembuhkan seluruh penyakit yang ada di dalam hati. Misalnya keraguan, kemunafikan, kemusyrikan dan penyimpangan.⁸⁷ Beberapa penyakit yang berasal dari dada telah terbukti secara ilmiah dapat disembuhkan dengan menggunakan al-Qur`an. Penelitian karya Afifuddin dan Nooraini mengungkapkan bahwa ruqyah menggunakan al-Qur`an dapat digunakan sebagai media pengobatan untuk meringankan penyakit kesehatan mental, khususnya depresi.⁸⁸ Darlis dalam penelitiannya mengenai korban gempa di Palu menunjukkan fenomena bahwa al-Qur`an adalah penyembuh trauma yang efektif bagi para korban bencana gempa. Ketika al-Qur`an dibaca, didengar dan dihafalkan dapat menenangkan hati dan meningkatkan semangat hidup korban bencana. Rasa ketakutan, kesedihan, trauma, dan insomnia berangsur sirna sehingga mereka dapat mengendalikan emosi dan pikiran mereka. Ketenangan dan perasaan santai yang mereka rasakan sehingga mereka tidak lagi hanya meratapi nasib mereka.⁸⁹

⁸⁵ Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah, *Keajaiban Penyembuhan Cara Nabi*, Terj. Misbach, hlm. 6-14.

⁸⁶ Rosdianah Rahim, "The Concept of Islamic Treatment on Disease", *JICSA Vol. 4, No. 2*, (Desember 2015), p. 93.

⁸⁷ Abdullah bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4 dan 5*, Terj. M. Abdul Gahffar, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi`i, 2003), hlm:jilid. 285:4, 206:5.

⁸⁸ Afifuddin and Nooraini, "The Ruqyah Syar'iyah Spiritual Method as an Alternative for Depression Treatment", *Mediterranean Journal of Social Sciences, Vol. 7, No.4*, (July 2016), p. 410.

⁸⁹ Darlis, et al, "Qur`an as A Trauma Healer for Community Victims of Earthquake and Lequification in Palu Municipality", *Al-Ulum: Journal IAIN Gorontalo, Vol. 20, No. 2*, (Dec 2020), p. 407-422.

Penelitian karya Fairuz Rizka juga menyatakan bahwa dengan membaca al-Qur`an mampu memberikan pengaruh yang baik pada kesehatan jiwa seseorang.⁹⁰ Kasus yang sama terjadi pada pengobatan sakit kepala cluster pada Muslim Inggris keturunan Pakistan, yang sebelumnya kondisi pasien terus memburuk dengan pengobatan morfin, namun setelah melakukan program ruqyah yang didasarkan pada mantra al-Qur`an secara rutin, kondisinya semakin membaik dengan signifikan.⁹¹

M. Quraish Shihab mengatakan bahwa al-Qur`an adalah obat bagi segala macam penyakit rohani yang ada di dalam hati dan juga mengobati penyakit jasmani namun yang bersifat psikomatik, yakni penyakit rohani yang berdampak kepada penyakit jasmani. Seperti sesak nafas atau bagian dada tertekan, hal itu lebih dikarenakan ketidakseimbangan pada rohaninya.⁹² Yang perlu digaris bawahi, bahwa penyakit hati yang berlarut-larut pun dapat menyebabkan penyakit jasmani. Meskipun banyak para ulama yang memahami kata *al-syifā'* hanya sebagai penawar penyakit hati, namun di dalam hadits Rasulullah saw. pun juga pernah menggunakan ayat-ayat al-Qur`an untuk dijadikan bacaan yang dapat menyembuhkan sejumlah penyakit jasmani. Berikut hadits ketika ayat al-Qur`an digunakan untuk mengobati luka atau sengatan.⁹³

Hadits riwayat Abi Sa'id Al Khudri bahwa "Beberapa orang diantara sahabat Rasulullah saw. sedang dalam perjalanan melewati suatu kampung Arab. Mereka berharap dapat menjadi tamu penduduk tersebut. Namun ternyata penduduk kampung tersebut tidak mau menerima mereka. Tetapi ada yang menanyakan 'Apakah diantara kalian ada yang bisa meruqyah? Karena kepala kampung terkena sengatan atau terluka.' Seorang dari para sahabat itu menjawab 'Ya, ada.' Orang itu lalu mendatangi kepala kampung dan meruqyahnya dengan surat al-Fatihah. Ternyata kepala kampung itu sembuh dan diberikannya beberapa ekor kambing. Beberapa sahabat menolak dan berkata 'Aku akan menanyakan dulu kepada Nabi saw.' Diapun pulang menemui Nabi saw. Dan menceritakan kejadian tersebut. Dia berkata, 'Ya Rasulullah, Demi Allah aku hanya meruqyah dengan surat al-Fatihah.' Mendengar penuturan tersebut Rasulullah tersenyum dan bersabda 'Tahukan engkau bahwa al-Fatihah itu ruqyah?' Kemudian beliau melanjutkan 'Ambillah imbalan dari mereka dan sisihkanlah bagianku bersama kalian.'" (H.R. Ahmad)⁹⁴

Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Buya Hamka dalam Q.S. Yunus/10:57 menyebutkan bahwa al-Qur`an adalah obat bagi apa yang ada di dalam dada. Dada disini dapat diartikan juga sebagai jantung (hati) sebagai pusat segala gejala perasaan manusia. Al-Qur`an adalah obat dari berbagai macam

⁹⁰ Fairuz Rizka Ghazalah, "The Effect of Reading Al-Qur`an On Mental Health", *Psikoeduko: Jurnal Psikologi Edukasi dan Konseling*, Vol. 1, No. 1, (March 2021), p. 51.

⁹¹ Hamidi Abdul Rahman and Supyan Hussin, "Case Study of Using Ruqyah Complementary Therapy on a British Muslim Patient with Cluster Headche", *European Journal of Medical and Health Science*, Vol. 3, Issue 1, (Jan 2021), p. 5.

⁹² M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah Vol. 7 (Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur`an)*, (Jakarta: Lentera Hati, 2001), hlm. 532.

⁹³ Umar Latif, "Al-Qur`an Sebagai Sumber Rahmat Dan Obat Penawar (Syifa') Bagi Manusia", *Jurnal al-Bayan*, Vol. 21, No. 20, (Juli-Desember 2014), hlm. 85-56.

⁹⁴ Ahmad bin Hanbal, *Musnad Imam Ahmad Hanbal Juz. 17 No. 10985*, (Beirut: Muassasah Ar-Risalah, 2001), hlm. 5.

penyakit yang ada di dalam dada atau hati manusia. Jika penyakit yang berada di dalam hati tak kunjung diobati, atau terpendam dalam jangka waktu yang lama, maka akan berdampak kepada penyakit rohani dan jasmani, tubuh halus dan tubuh kasar. Penyakit hati ini dapat mempengaruhi penyakit badan seperti sesak nafas, darah tinggi, penyakit gula, koreng dan lain sebagainya. Jadi, amatlah luas cakupan al-Qur`an bahwa ia mengandung obat bagi apa yang ada di dalam dada manusia.⁹⁵ Berdasarkan pendapat kedua mufassir diatas bahwa al-Qur`an mampu mengobati penyakit jasmani yang bersifat psikomatik dan rohani yang ada di dalam tubuh. Hal ini dikarenakan jika penyakit rohani tidak segera disembuhkan, maka akan berdampak kepada penyakit jasmani.

Tafsir al-Kasyaf dalam Q.S. al-Isra`/17:82 karya al-Zamakhshary mengatakan hal yang berbeda bahwa al-Qur`an merupakan obat bagi orang yang beriman. Seluruh ayat di dalam al-Qur`an merupakan obat untuk segala macam gangguan bagi orang beriman. Hal ini diartikan bahwa al-Qur`an adalah obat bagi segala macam penyakit baik jasmani maupun rohani yang dialami oleh orang-orang yang beriman. Hadist Nabi saw. dalam riwayat Ats-Tsa`laby "Barangsiapa yang tidak berobat dengan al-Qur`an, maka Allah tidak akan menyembuhkannya."⁹⁶ Abu Yalwa Muhammad mengatakan al-Qur`an adalah penyembuh dan solusi penyakit fisik, spiritual dan sosial umat manusia. Baik dimasa lalu, masa kini, hingga masa depan generasi manusia.⁹⁷ Al-Qur`an merupakan penyembuh sempurna dari semua bentuk penyakit jiwa dan fisik. Tidak akan ada penyakit yang bisa melawan *kalamullah*, kalam milik Sang Penguasa langit dan bumi. Apabila diturunkan kepada laut maka ia akan membelahnya, dan apabila diturunkan kepada bumi niscaya akan mengguncangkannya. Oleh karena itu, tiada bentuk penyakit apa pun melainkan petunjuk penyembuhannya, sebab-sebab dan anjuran serta larangan makanannya sudah tertulis di dalam al-Qur`an.⁹⁸

Pendapat yang sama diungkapkan oleh al-Razi dalam Tafsir Mafatihul Ghaib ia menyebutkan dalam Q.S. al-Nahl/16:69 bahwa al-Qur`an adalah obat bagi segala macam penyakit manusia.⁹⁹ Al-Razi juga mengatakan dalam Q.S. al-Isra`/17:82 bahwa seluruh ayat di dalam al-Qur`an adalah obat bagi setiap orang yang beriman. Ketahuilah bahwa al-Qur`an adalah obat bagi segala bentuk penyakit jasmani dan penyakit rohani bagi orang yang beriman dan yanh percaya kepada-Nya.¹⁰⁰ Asy-Syinqithi juga mengatakan bahwa al-Qur`an merupakan obat bagi penyakit hati dan jasmani. Al-Qur`an merupakan obat bagi penyakit hati seperti keraguan dan nifak juga obat bagi penyakit jasmani jika diruqyahkan kepada orang yang sakit.

⁹⁵ Buya Hamka, *Tafsir al-Azhar Juzu` V*, hlm. 3315-3318.

⁹⁶ Al-Zamakhshary, *Tafsir Al-Kasyaf an-Haqaiq at-Tanzil wa `Uyun al-`Aqawil fi Wujuh at-Ta`wil*, hlm. 607.

⁹⁷ Abubakar Yalwa Muhammad, "Al-Qur`an as a Remedy for Human Physical and Spiritual Illnesses, and Social Vices: Past, Present and Future", *Journal of Islamic Studies and Culture*, Vol. 5, No. 2, (Dec 2017), p. 28.

⁹⁸ Mahir Hasan Mahmud Muhammad, *Mukjizat Kedokteran Nabi*, Terj. Hamzah Hasan, hlm. 20.

⁹⁹ Ar-Razi Fakhr al-Din, *Tafsir Fakhrrrazi al -Musytahar bi at-Tafsir al Kabir wa Mafatih al-Ghaib Jilid 20*, hlm. 75.

¹⁰⁰ *Ibid.*, Jilid 21, hlm. 35.

Sebagaimana kisah tentang seorang laki-laki yang meruqyah dengan menggunakan bacaan Q.S. al-Fatihah.¹⁰¹

Ibnu Qayyim al Jauziyah menambahkan bahwa “Al-Qur’an adalah obat yang sempurna untuk menyembuhkan seluruh penyakit hati dan tubuh, serta dunia dan akhirat. Tiada satu jenis penyakit pun, baik penyakit rohani maupun jasmani melainkan di dalam al-Qur’an terdapat obat dan cara pencegahannya. Barangsiapa tidak dapat disembuhkan dengan dengan al-Qur’an, maka Allah tidak akan menyembuhkannya. Dan barang siapa tidak merasa cukup dengan al-Qur’an, maka Allah tidak akan mencukupinya.” Asy-Syaukani berkata, “Berobat dengan doa disertai tawakal kepada Allah lebih bermanfaat daripada berobat dengan obat-obatan. Dengan syarat harus benar tujuannya, antara peruyah dan yang diruyah hendaknya khusyu’ serta senantiasa bertaqwa dan bertawakal kepada Allah swt.”¹⁰² Berdasarkan pandangan beberapa mufassir diatas menyakatakan bahwa al-Qur’an adalah obat bagi penyakit jasmani maupun rohani orang-orang yang beriman.

Al-Qur’an biasanya dijadikan bacaan atau ruqyah dalam mengobati berbagai macam penyakit. Menurut Yusuf al Qardhawi ruqyah adalah memohon perlindungan kepada Allah swt. untuk yang terkena penyakit demam, epilepsi, digigit ular, kalajengking, digunakan untuk menolak bala`, menghilangkan gangguan-gangguan, dan lain-lain. Jadi ruqyah merupakan pengobatan ala Nabi dengan cara berlindung kepada Allah dari segala penyakit jasmani maupun rohani.¹⁰³ Kajian karya Adynata dan Idris menyimpulkan bahwa *ruqyah syar’iyyah* efektif mampu mengobati penyakit jasmani. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Riau, dalam mengobati beberapa gejala penyakit, seperti penyakit kulit akut, gastritis akut disertai sakit kepala turun-temurun akibat gangguan jin, gejala tonsilitis, sakit gigi, sakit mata, tifus dan HIV/AIDS. Kebanyakan dari mereka sudah mencoba berobat ke medis, namun belum membauhkan hasil.¹⁰⁴ Penelitian lain karya Abdekhada menyingkap fakta bahwa al-Qur’an adalah sumber kebahagiaan dan kemakmuran manusia, resep untuk menyembuhkan penyakit serta meredakan rasa sakit dan penderitaan yang berlebih dibanding sebelumnya.¹⁰⁵ Artikel karya Sabrina juga menyebutkan bahwa al-Qur’an mampu menyembuhkan penyakit jasmani maupun rohani seseorang. Biasanya, penyakit jasmani ditangani oleh dokter sedangkan penyakit rohani disembuhkan dengan ayat al-Qur’an. Padahal, kedua jenis penyakit ini dapat diobati menggunakan ayat-ayat al-Qur’an.

¹⁰¹ Muhammad al-Amin bin Muhammad al-Mukhtar al-Jakanni Asy-Syinqithi, *Adhwa`ul Bayan fi Idhahil Qur`an Jilid 3*, hlm. 737.

¹⁰² Majdi Muhammad asy-Syahawi, *Ingin Sehat? Berobat Dengan Al-Qur’an dan Madu*, Terj. M. Hidayatullah, (Jakarta: Gema Insani, 2011), hlm. 20-22.

¹⁰³ Lutfi Pahmi, “Hadis-Hadis Ruqyah”, (Jurnal: UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, t.t), hlm. 5-10.

¹⁰⁴ Adynata and Idris, “Effectiveness of Ruqyah Star`iyyah on Physical Disease Treatment in Riau Province”, *Jurnal Ushuluddin Vol. 24, No. 2*, (July-Dec 2016), p. 211-232.

¹⁰⁵ محمدھیوا عبدخدا، "مطالعه کتابشناختی تاثیر قرآن در درمان بیماریها بر اساس تولیدات علمی پایگاههای

اطلاعاتی استنادی"، *مجله مطالعات اسلامی در حوزه سلامت* ۲۰۲۱، صفحه ۴۶

Amalan ini membutuhkan semangat dan keyakinan yang penuh dari para pasien. Amalan ini sudah biasa digunakan oleh masyarakat muslim khususnya di Malaysia.¹⁰⁶ Penelitian tersebut dan yang akan peneliti kaji, tidak bermaksud mengesampingkan ilmu kedokteran. Akan tetapi ingin menunjukkan bahwa penyakit jasmani tidak hanya dapat disembuhkan dengan obat-obatan medis, akan tetapi juga dapat disembuhkan dengan ayat-ayat al-Qur`an. Ilmu kedokteran merupakan cabang ilmu dalam Islam dalam tujuan *maqāsid al-syarī`ah* perawatan hidup. Melalui praktek pengobatan yang tepat dan sesuai dengan syariat Islam. Karena al-Qur`an merupakan referensi utama yang mengurai istilah *al-syifā`* dalam ilmu kedokteran. Yang terpenting adalah untuk tidak melupakan Yang Maha Menyembuhkan Allah swt. di berbagai macam ikhtiyar pengobatan.¹⁰⁷

Beberapa penyakit jasmani tidak hanya disebabkan oleh faktor medis. Ada beberapa penyakit jasmani yang merupakan gangguan jin atau kiriman sihir dari orang lain, yang tidak bisa dideteksi oleh dunia medis, dan hanya bisa disembuhkan dengan pengobatan alternatif *ruqyah syar`iyyah*. Hadits yang menunjukkan bahwa al-Qur`an dapat menyembuhkan sihir, salah satunya adalah hadits riwayat Aisyah, Rasulullah saw. bersabda, “Seorang Yahudi dari Bani Zuraiq bernama Labid bin A`sham menyihir Rasulullah saw. sehingga beliau mengigau karenanya. Beliau rasanya melakukan sesuatu yang sesungguhnya tidak dilakukannya. Karena itu, pada suatu hari atau suatu malam beliau berdoa, kemudian berdoa dan berdoa. Sesudah itu beliau bertanya kepada Aisyah: ‘Ya Aisyah! Ingatkah engkau bahwa Allah swt. pernah memberitakan kepadaku tentang kedatangan dua orang laki-laki, yang satu duduk dekat kepalaku dan yang satu lagi duduk dekat kedua kakiku. Lalu orang yang dekat kepalaku bertanya kepada orang yang dekat kakiku, atau sebaliknya; ‘Apakah sakit orang ini?’ jawabnya; ‘Kena sihir!’ dia bertanya; ‘Siapa yang menyihirnya?’ yang satunya menjawab; ‘Labid bin A`sham!’ dia bertanya lagi; ‘Dengan apa disihirnya?’ dia menjawab; ‘Pakai sisir serta mayang kurma kering.’ Dia bertanya lagi; ‘Dimana sekarang?’ dia jawab; ‘Di sumur Dzi Arwan.’ Kata Aisyah, Rasulullah saw. pergi mencari barang-barang itu ditemani beberapa sahabat. Kemudian beliau bersabda; ‘Ya Aisyah, kulihat air sumur itu kemerah-merahan warnanya, sedang pohon kurmanya kelihatan bagaikan kepala setan.’ Lalu aku bertanya; ‘Apakah anda tidak membakarnya?’ Jawab Nabi saw.; ‘Tidak! Karena Allah swt. telah menyembuhkanku dan aku tidak ingin membalas kejahatan dengan kejahatan, oleh sebab itu kusuruh kuburkan saja!’” (H.R. Muslim)¹⁰⁸

¹⁰⁶ Wan Nur Sabrina Binti Wan Mohd Yusuf, et.al, “The Healer off all Diseases in Al-Qur`an Review”, *HRMARS: International Journal of Academic Research In Business And Social Science*, Vol. 9, No. 11, (November 2019): p. 566.

¹⁰⁷ Mohamed Akhiruddin Ibrahim, Ahmad Shahir Mohd Shah, Robiatul Adawiyah Mohd, “Concept of *Shifa`* In Al-Qur`an: Islamic Medicine Approach In Healing Physical Disorder”, *Al-Qanatir: International Journal Of Islamic Studies Vol. 6 No. 1*, (2017): p. 16-17.

¹⁰⁸ Abu Husein Muslim bin Al Hajjaj, *Shohih Muslim No. 2189*, hlm. 1044.

D. Pengobatan Kemandulan dengan Media Al-Qur`an

Ada banyak penyakit dengan penyebab yang belum diketahui secara medis dan belum ada obatnya seperti autoimun, neurodegenerative, kejiwaan, kemandulan, kanker dan lain-lain yang mungkin disebabkan oleh keterlibatan jin secara langsung maupun tidak langsung. Para dokter hanya mampu mengobati dengan obat-obatan yang terkadang memiliki efek samping yang berat. Sedangkan jika disembuhkan dengan firman Allah maka tidak akan menimbulkan bahaya dan hampir tanpa biaya.¹⁰⁹ Mira Bajirova dalam kajiannya mengatakan:

*Jinn have supernatural power can explain the mysteries, the diseases with unknown causes, unexplain infertility. Knowing the trap of shaytan will help to diagnose properly and to remove the Evil of shaytan. **The treatment of the infertility caused by black magic or jinn possession or evil eye is only Ruqya**, the specific verses of the Noble Qur`an combine with the negative ions treatment for the quicker and better results.¹¹⁰*

Mira Bajirova mengatakan bahwa salah satu penyebab dari kemandulan adalah karena jin, sihir dan 'ain yang cara penyembuhannya adalah dengan *ruqyah syar'iyah* menggunakan ayat-ayat khusus dalam al-Qur`an. gejala yang berasal dari jin atau non-medis dapat diketahui supaya segera disembuhkan menggunakan al-Qur`an. Terkadang jin membiarkan terjadinya proses kehamilan dan kadang tidak. Jika sampai terjadi pembuahan, biasanya setelah beberapa minggu menyebabkan pendarahan dan keguguran. Keguguran berulang sebagian besar disebabkan oleh gangguan jin. Gangguan jin tersebut dapat berdampak kepada penyakit-penyakit jasmani yang mengganggu kehamilan. Sehingga diperlukan dua metode pendekatan yakni ikhtiyar langit dan ikhtiyar dunia secara maksimal. Apabila ditemukan gejala non-medis seperti dada terasa sesak terutama setelah asar hingga pertengahan malam, suka melamun, nyeri pada punggung bagian bawah, gelisah saat tidur dan mimpi buruk atau menakutkan hendaknya segera berobat menggunakan al-Qur`an.¹¹¹

Artikel lain karya Abu Baker dalam kajiannya membahas mengenai penyebab kemandulan wanita yang berobat kepada tabib Muslim di kota Tamboul Sudan Tengah, diantara penyebab kemandulan non-medis adalah 'amal (sihir) yang merusak siklus dan hormon, menyebabkan abortus berulang serta roh Umm al-Subyan yang mengisi dalam rahim, memakan sperma dan memakan sel telur. Sehingga selain berobat kepada dokter, kebanyakan dari mereka juga berobat

¹⁰⁹ Mira Bajirova, "Ruqya and Negative Ions Treatment", *Journal of Clinical Review and Case Reports*, Vol. 3, Issue 9, (2018), p. 13.

¹¹⁰ Mira Bajirova, "Infertility Caused by Jinn", *Journal of Reproductive System and Sexual Disorders 1 (4)*, September 2018, p. 103.

¹¹¹ Bali, Wahid Abdussalam, *Ash Sharimul Batari Fit Tashaddi Lis Saharati Al-Asyrar*, (Mesir: Maktabah Al-Sahabah, 1992), hlm. 205.

kepada tabib Muslim meskipun penyakitnya disebabkan oleh medis.¹¹² Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu penyebab dari kemandulan yang bersifat non-medis adalah jin yang menutupi rahim, sihir dan *'ain*.

Wahid Abdul Salam Bali dalam kitabnya *ash-Sharimul Battar* mengatakan bahwa kemandulan bisa terjadi dikalangan laki-laki dan wanita. Kemandulan dikalangan laki-laki dan wanita ada yang terjadi karena Allah yang menciptakan dalam keadaan mandul, ada kemandulan yang bersifat organik yang kemungkinan bisa diobati oleh para dokter dan kemandulan yang disebabkan oleh gangguan jin yang tinggal di dalam rahim serorang wanita.¹¹³ Kemandulan semacam ini telah banyak berhasil diobati dengan pengobatan *ruqyah syar'iyah*. Mus`ad Husein Muhammad dalam kitabnya *al-Ruqyah al-Syar'iyah* juga mengatakan hal yang sama, bahwa ada kemandulan yang berasal dari pemberian Allah, seperti dalam firman Allah dalam Q.S. Maryam/19:5 yang berbunyi:

وَكَاَنَتِ امْرَأَتِي عَاقِرًا ...

“Sedangkan istriku adalah seorang yang mandul.”¹¹⁴

Mus`ad Husein Muhammad juga mengatakan salah satu penyebab lain dari kemandulan adalah berasal dari setan bagian dari sihir dan hasad. Hal ini dikerjakan oleh laki-laki atau perempuan untuk menggagalkan keberhasilan dalam hubungan dengan bantuan setan. Cara penyembuhan kemandulan yang disebabkan oleh setan adalah dengan *ruqyah syar'iyah* menggunakan *isti'āzah*, doa-doa yang bermanfaat, banyak mengingat Allah, membaca al-Qur`an, mendekat kepada Allah dengan amalan-amalan sholih, menjauhi hal-hal yang haram dan maksiat, dan lain sebagainya.¹¹⁵ Telah disebutkan bahwa setan berjalan di dalam jasad anak adam ditempat berjalannya aliran darah. Dalam hadits *shahihain* disebutkan bahwa “Sesungguhnya setan mengalir dalam anak Adam dalam aliran darahnya”. (HR. Al-Bukhari) dalam *Fathul Bari IV*¹¹⁶, dan (HR. Muslim) dalam *Syarkh An-Nawawi XIV*.¹¹⁷

Ibnu Qayyim al-Jauziyah mengatakan bahwa ketika ayat-ayat *ruqyah syar'iyah* dibacakan, kelambaban dan udara yang terkandung dalam air liur orang

¹¹² Abu Baker A.A. Al Hadi, *Spirituality An Interdisciplinary View: The Prime Option Spiritual Islamic for Female Infertility In Tanboul Town Sudan*, (Inter-Disciplinary Press: Oxford United Kingdom, 2016), p. 20.

¹¹³ Bali, Wahid Abdussalam, *Ash Sharimul Batari Fit Tashaddi Lis Saharati Al-Asyrah*, (Mesir: Maktabah Al-Sahabah, 1992), hlm. 203-204.

¹¹⁴ Tim Penyempurnaan Terjemah al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, hlm. 428.

¹¹⁵ Mus`ad Husein Muhammad, *Al-Ruqyah Al-Syar'iyah*, (Tunis: Dar Al Oulama, 2013), p. 114.

¹¹⁶ Muhammad Ibnu Ali bin Hajar Al-Asqalani, *Fathul Bari Syarkh Imam al Bukhori IV*, Kitabul I'tikaf, (Saudi Arabiya: Maktabah Salafiyah, t.t), hlm. 282.

¹¹⁷ An-Nawawi, *Sohih Muslim Bi Syarh An Nawawi XIV*, (Kairo: Al Mitba`ah Al Misriyah Bil Azhar, 1930), hlm. 155.

yang membaca ruqyah akan mendatangkan kesembuhan dari Allah swt.. Karena orang yang membaca ruqyah menggunakan hati dan lidah maka akan menambahkan udara melalui tiupan dan kelembaban yang ada dalam tubuhnya melalui air liur dapat menambah kemanduran, kekuatan, dan kekuatan obat. Semakin kuat hati yang dimiliki seseorang, semakin kuat ruqyahnya. Ketika roh baik membalas dengan ruqyah dan kemudian meniupkan ke dalam diri korban, maka roh yang lebih kuat akan menang. Pertempuran antara roh baik dan roh jahat banyak terjadi diantara manusia.¹¹⁸ Sehingga dengan kemenangan tersebut, akan menghilangkan gejala non-medis yang menghalangi kehamilan, mendatangkan kesembuhan serta membuat mereka mendapatkan kehamilan atau garis dua atas izin Allah.

Beberapa faktor medis yang menyebabkan sulit hamil adalah endometriosis, sumbatan di tuba falopi, masalah ovulasi seperti PCOS, polip rahim dan lain-lain.¹¹⁹ Kemandulan yang disebabkan oleh faktor medis, maka cara penyembuhannya juga dilakukan secara medis. Kemudian faktor non-medis yang menghalangi kehamilan adalah faktor yang berasal dari diri sendiri dan dari luar. Faktor yang berasal dari diri sendiri seperti iri, dengki, benci, dendam, putus asa, pesimis apalagi ditambah dengan vonis yang mengatakan bahwa kecil kemungkinan untuk memiliki keturunan. Kemudian faktor yang berasal dari luar adalah adanya gangguan jin yang menghalangi atau menutupi rahim, sihir dan *'ain*. Masuknya jin yang mengganggu tubuh manusia, bisa disebabkan oleh berbagai macam jalan.¹²⁰ Sedangkan untuk kemandulan yang disebabkan oleh faktor non-medis, maka cara penyembuhannya dilakukan dengan pengobatan non-medis seperti *ruqyah syar'iyah*.

Apabila telah dilakukan suatu pengobatan baik secara medis maupun non-medis dan tidak ditemukannya gejala yang tidak baik atau sehat jasmani dan rohani, maka hasil dan kesimpulannya ada di tangan Allah swt. Manusia hanya dapat berusaha secara maksimal baik ikhtiyar langit maupun ikhtiyar dunia, kemudian hasil akhirnya sesuai dengan ketetapan atau takdir Allah swt.. Contohnya seperti pada orang yang menderita suatu penyakit. Apabila seseorang telah melakukan pengobatan secara medis, menggunakan pendekatan spiritual kepada Allah dengan maksimal diikuti perbuatan yang *ihsan* namun belum juga Allah berikan kesembuhan, maka hal itu sudah menjadi bagian dari suratan takdir. Bisa jadi sakitnya itu adalah jembatan yang membawanya menuju pengampunan dan surga. Manusia adalah makhluk yang paling sempurna, maka diwajibkannya untuk berikhtiyar dengan berbagai cara. Namun jika belum terjadi adanya perubahan, maka hal itu adalah ketetapan Allah yang harus diridhoi bagi hamba-Nya yang beriman. Karena tidak ada sesuatu yang tidak baik di muka bumi ini, pastinya

¹¹⁸ Ibnu Qayyim al-Jauziyah, *Al-Tibb Al-Nabawi*, (Riyadh: Darussalam, t.t.), hlm. 264-265.

¹¹⁹ Muhammad Mufti, *Rahasia Cepat Hamil: Kumpulan Tips Rahasia Cepat Hamil Alami*, (Yogyakarta: t.p. t.t), hlm. 2-5.

¹²⁰ Muhammad Mufti, *Buku Praktik Kehamilan Terapi Langit*, (Yogyakarta: t.p. t.t), hlm. i.

dibalik itu semua ada hikmah yang sedang Allah persiapkan. Ada satu kata mutiara atau al-Mahfudzat yang berbunyi:

الْإِنْسَانُ بِالتَّفَكِيرِ وَاللَّهُ بِالتَّقْدِيرِ

“Manusia hanya berusaha atau ikhtiyar, dan Allah yang menentukan.”

Allah swt. berfirman dalam Q.S. al-Ahzab/33:38 mengenai takdir. Dalam tafsir Jalalain disebutkan bahwa keputusan Allah merupakan suatu hal terjadi dan pasti terlaksana.¹²¹ Allah Sang Pengendali apa yang ada di langit dan bumi. Semua bergerak atas kuasanya, dan semua adalah baik untuk seluruh makhluk-Nya. Ayat tersebut berbunyi:

وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ قَدَرًا مَعْدُورًا ﴿٣٨﴾

“Ketetapan Allah itu merupakan ketetapan yang pasti berlaku.”¹²²

¹²¹ Imam Jalaluddin dan As-Suyuti al Mahalli. *Tafsir Jalalain*. Terj. Bahrn Abubakar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), hlm. 267

¹²² Tim Penyempurnaan Terjemah al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, hlm. 609.

BAB III

PRAKTIK PENGOBATAN KEMANDULAN KOMUNITAS TERAPI LANGIT GARIS DUA DENGAN DOA

A. Gambaran Umum Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa

1. Profil Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa

Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa merupakan sebuah organisasi yang bergerak di bidang jasa pengobatan alternatif dengan metode *ruqyah syar'iyah* sebagai simbol terapi pengobatan. Komunitas ini sering disebut dengan 'GDDD' atau garis dua dengan doa, dengan metode terapi jalur langit atau terapi langit. Oleh karena itu, komunitas ini disebut dengan 'Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa. Komunitas ini merupakan suatu wadah untuk menaungi dan membimbing para pasangan yang sedang menjalani program kehamilan. Program ini dikhususkan kepada para pasangan yang sudah mencoba berbagai cara program hamil, baik secara medis atau alternatif seperti herbal atau teknik pemijatan akan tetapi belum membuahkan hasil, juga lebih dikhususkan lagi kepada para pasangan yang mempunyai gejala non-medis seperti gangguan jin penutup rahim atau sihir di dalam tubuhnya.

Komunitas ini didirikan oleh pakar *ruqyah syar'iyah* Muhammad Mufti, C.Ht., C.Herb.. Mufti memiliki dua gelar non-akademik *Certified Hypnotherapist* yaitu Praktisi Terapi Hypnosis bersertifikat resmi, dan *Certified Herbalist* yaitu Praktisi Herbal bersertifikat resmi. Mufti merupakan trainer seminar 'Jurus Langit' dan dia banyak menulis buku-buku *best seller* dengan tema bisnis dan marketing langit. Tak kalah penting, Mufti merupakan pendiri Mahad Nashru Sabilinnajah Yogyakarta. Pondok tersebut merupakan Pondok Penghafal al-Qur`an yang sebagian dari santrinya berasal dari kaum duafa dan anak-anak yatim. Mereka mendapatkan fasilitas gratis 100% dari mahad Nashru Sabilinnajah Yogyakarta. Mufti juga memiliki pengalaman dalam bidang pengobatan alternatif, seperti praktisi *ruqyah syar'iyah*, praktisi pengobatan PAZ al- Kasaw (Pengobatan Akhir Zaman), dan praktisi pengobatan *Stunt Therapy*.

Kantor Komunitas TLG3D berlokasi di Jl. Sudarmo Bandung Kulon Rt. 29 Pendowoharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Menaungi Ma`had Tahfidz Nashru Sabilinnajah I yang berlokasi di Donotirto RT.01 Bangunjiwo Kec. Kasihan Kab. Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dan Ma`had Tahfidz Nashru Sabilinnajah II yang berlokasi di Jl. Galagahsari, RT.10/02 Gg. Belimbing Kec. Umbulharjo 4/352 Kota Yogyakarta, dengan santri yang berjumlah sekitar 50 santri. Jumlah pasien dari komunitas terapi langit garis dua dengan doa berjumlah sekitar 800 orang yang terbagi dalam 120 grup eksklusif, namun hanya sekitar 500 orang saja yang dirasa aktif dalam praktik pengobatan. Jumlah pembimbing atau admin yang membantu sekitar 40 orang. Tingkat rata-rata keberhasilan dari pengobatan ini bergantung kepada beberapa faktor pendukung dan penghambat dari pengobatan ini. Kebanyakan para testimoni berasal dari usia rata-rata 30 keatas, dikarenakan pada usia ini para pasangan sudah terfokus untuk memprogram kehamilannya, sedangkan pada

usia 20 keatas, para pasangan kebanyakan masih belum berfokus pada momongan atau progam kehamilan. Pasien rata-rata sudah pernah berobat ke medis atau melakukan terapi pemijatan, namun masih belum membuahkan hasil yang maksimal.

¹ Hal ini dikarenakan penyebab utamanya bukan berasal dari dunia medis melainkan gejala non-medis. Gejala medis atau non-medis bisa dibedakan dan dideteksi dengan cara membacakan ayat-ayat ruqyah dikedua tangan, kemudian meletakkan dan mengusapkannya di perut. Jika terasa hangat atau panas hingga bergeser ke atas atau berpindah, maka itu bisa jadi karena jin atau sihir.²

Gambar 3.1 Kantor Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa



2. Sejarah Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa

Berawal dari kegelisahan Mufti dalam memaknai kehidupan. Allah swt. telah menjamin kehidupan seluruh makhluk, termasuk manusia bahkan binatang-binatang ketika berada di dunia. Namun mengapa masih banyak manusia yang belum menyadari apa dan bagaimana jaminan hidupnya kelak ketika nanti di akhirat. Rezeki dalam kehidupan dunia sudah ada Allah yang menjamin dan mengatur, namun kebanyakan manusia masih terlalu sibuk mengejar dunia hingga melalaikan akhiratnya. Bekal apa yang bisa dipersiapkan agar bisa menjamin kehidupan kelak di akhirat dan bagaimana cara mempersiapkannya? Allah swt. berfirman dalam Q.S. Ali Imran/3:110 yang berbunyi:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ... ﴿١١٠﴾

¹ Wawancara dengan Admin Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa Bunda Septiana pada hari Senin, 28 Maret 2022.

² Muhammad Mufti, *E-Book; Menyingkap Jeratan Jin Penutup Rahim: Kupas Tuntas Gangguan Jin dan Solusinya*, hlm. 2.

“Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah...” (Q.S. Ali Imran/3:110)³

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Ali Imran/3:104)⁴

Manusia merupakan makhluk paling sempurna yang diperintahkan Allah swt. untuk saling mengajak antar sesama dalam kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran serta beriman kepada Allah. Berdasarkan latar belakang ayat inilah, Mufti pendiri dari Komunitas TLG3D ingin menjadi seorang yang mampu mempersiapkan diri mencari bekal akhirat, sehingga kelak menjadi seseorang yang beruntung dan dapat masuk ke surga-Nya. Salah satu cara yang dapat ditempuh sesuai dengan ayat diatas adalah dengan menjadi pribadi yang bermanfaat bagi masyarakat di sekitarnya. Misalnya, mengajak orang lain untuk melaksanakan sholat, mengajak membaca al-Qur'an, mengerjakan amalan-amalan sunnah lainnya serta mengajak untuk menghindari perbuatan syirik seperti tidak berobat kepada dukun, memakai jimat dan lain sebagainya.

Pada awal karir Mufti merupakan seorang yang bergerak dibidang motivator bisnis. Dia merupakan pelopor dari Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia. Kemudian ia juga aktif pada Komunitas Pengusaha Herbal Indonesia dan Komunitas Pengusaha Kosmetik Indonesia. Ia selalu berdakwah disela-sela bisnisnya, mengajak para rekan kerjanya untuk berlomba-lomba dalam hal kebaikan. Suatu ketika saat Mufti menjaga toko ada orang dalam gangguan jiwa (ODGJ) sedang lewat ditokonya. Kemudian ketika dibacakan ayat al-Qur'an yakni Q.S. al-Fatihah, ternyata bereaksi. Sehingga ia meyakini, bahwa ruqyah memiliki potensi untuk menyelesaikan problem-problem kesehatan. Apapun jenis penyakit dan permasalahan yang ada di dalam kehidupan, al-Qur'an adalah jawaban. Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. al-Isra'/17:82 al-Qur'an merupakan obat dari berbagai macam penyakit. Berawal dari hal inilah pada tanggal 24 Februari 2020 lahir Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa yang bergerak dibidang jasa progam kehamilan. Tak hanya itu, saat ini Mufti sedang membuat progam baru yang bernama “Komunitas Si Kuat”, yakni komunitas yang bergerak dibidang *parenting*, terkhusus kepada orang tua yang memiliki banyak masalah pada buah hatinya, seperti kenakalan remaja, berbagai macam penyakit, *speech delay*, terlambat berjalan, indigo, gangguan jin, dan

³ Tim Penyempurnaan Terjemah Al Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an Balitbang Diklat Kemenag RI. 2019), hlm. 85.

⁴ Tim Penyempurnaan Terjemah al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, hlm. 84.

lain-lain. Kemudian rencana program selanjutnya adalah program pencarian jodoh, bagi para muda mudi yang sudah usia senja dan mengalami tuna asmara. Muda mudi ini sudah beberapa kali mencari pasangan namun selalu gagal. Bukan karena fisik akan tetapi disebabkan oleh gangguan jin, jin penghalang jodoh.⁵ Beliau percaya dan yakin bahwa apapun masalah yang ada di dalam kehidupan manusia, al-Qur`an adalah sumber jawabannya.

3. Visi Misi Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa

Visi dari Komunitas TLG3D adalah ingin menjadikan al-Qur`an sebagai solusi dari setiap permasalahan kehidupan. Hal ini dilakukan dengan cara mendirikan komunitas-komunitas yang bermanfaat bagi ummat manusia yang berlandaskan al-Qur`an. Secara keseluruhan dalam aspek apapun al-Qur`an adalah jawaban. Al-Qur`an dapat dipelajari dan diamalkan di dalam kehidupan sehari-hari, karena sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia yang lain. Rasulullah saw. bersabda dalam hadits riwayat Ibnu Majah, “Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari al-Qur`an dan mengajarkannya.” (H.R. Ibnu Majah)⁶

Misi dari komunitas terapi langit ini adalah mendirikan Klinik Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa di beberapa kota untuk program kehamilan, praktik pengobatan *ruqyah syar`iyah* serta persalinan. Misi selanjutnya adalah mendirikan Mahad Tahfidz Qur`an Nashru Sabilinnajah yang tersebar di berbagai kota. Sebagian dari santrinya berisikan dari anak-anak yatim dan dhuafa, yang seluruh kegiatan operasional mereka di dalam mahad di *back up* oleh Komunitas TLG3D.⁷ Untuk saat ini, Komunitas TLG3D sudah membuka praktik pelayanan pengobatan offline setelah beberapa lama sempat terhenti karena pandemi. Untuk terapi online in syaa Allah sudah terprogram setiap bulan berjalan serta gratis tanpa dipungut biaya apapun.

Gambar 3.2 Mahad Nashru Sabilinnajah dan Santri



⁵ Wawancara dengan Founder Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa Ustad Mufti pada hari Rabu, 23 Februari 2022.

⁶ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah Al Qazwaini, *Sunan Ibnu Majah No. 212*, hlm. 38.

⁷ Wawancara dengan Pengasuh Mahad Tahfidz Qur`an Nashru Sabilinnajah Ustadz Abd. Rochim pada hari Senin, 28 Maret 2022.

Komunitas TLG3D memiliki produk madu murni yang dicampur dengan daun bidara. Komunitas ini menganjurkan bagi setiap pasiennya untuk memakai produk yang dibenci oleh jin seperti daun bidara. Daun bidara merupakan salah satu jenis tanaman yang tidak disukai oleh jin. Madu ini dikenal dengan istilah 'Madu Beedara' yang sebelumnya sudah dibacakan ayat-ayat ruqyah oleh para santri dan para Asatidz di Mahad Tahfidz Qur'an Nashru Sabilinnajah. Untuk hasil penjualan madu beedara ataupun hasil infaq dari terapi *ruqyah syar'iyah* seratus persen hasil keseluruhannya disalurkan kepada Mahad Tahfidz Qur'an Nashru Sabilinnajah I dan II.

4. Metode Pengobatan Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Do`a

Komunitas ini memperkenalkan lima metode basic yang wajib dalam praktik pengobatan, diantaranya terapi *ruqyah syar'iyah*, terapi syukur, terapi *istigfar*, terapi *selftalk* dan quantum ruang kosong. Kemudian ada juga terapi pendukung yang digunakan dalam menunjang keberhasilan terapi pengobatan. Terdiri dari tujuh metode pendukung, diantaranya adalah terapi tabungan kebaikan, terapi quantum amal, terapi SEFT, terapi vibrasi, terapi *al-syifā'*, terapi quantum doa, dan terapi quantum ikhlas. Terapi *ruqyah syar'iyah* merupakan terapi wajib yang utama, dan sudah menjadi ciri khas yang menjadi andalan pada Komunitas TLG3D. Antara terapi satu dengan yang lain saling melengkapi dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain.

Salah satu fungsi dari al-Qur'an adalah *al-syifā'* atau obat dari segala macam penyakit. Admin bunda Septiana mengatakan bahwa sebetulnya jangan menjadikan al-Qur'an sebagai jalur alternatif, akan tetapi inilah pengobatan yang utama. Salah satu metode pengobatan dengan ayat-ayat al-Qur'an adalah dengan *ruqyah syar'iyah* yang digunakan untuk mengobati kemandulan atau penyakit yang menghalangi kehamilan. Pengobatan dalam komunitas ini terkhusus bagi wanita yang memiliki gejala non-medis akibat adanya jin penutup rahim, sihir, ketempelan, atau *'ain*. Terapi ruqyah ini bersifat ringan dan harus dilakukan secara berkala sampai gejala-gejala non-medis berangsur menghilang serta tubuh dirasa lebih ringan dari sebelumnya. Hal ini membutuhkan niat dan kepercayaan penuh dari sang peruyah maupun yang diruyah bahwa Allah akan memberikan perlindungan dan kesembuhan melalui perantara ayat-ayat al-Qur'an yang dibacakan.

Kehamilan bukan satu-satunya tujuan dalam terapi pengobatan di komunitas ini. Ketenangan batin, rasa damai dalam menjalani kehidupan, rasa tawakal, berserah diri kepada Allah, tidak berputus asa dalam menggapai rahmat-Nya, serta yakin Allah pasti akan mengabulkan doa hamba-Nya, inilah tujuan utama yang selalu ditekankan kepada seluruh anggota keluarga besar Komunitas TLG3D. Jika seseorang mendahulukan meminta pertolongan kepada Allah melalui jalur langit, menggunakan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan yang Rasulullah saw. ajarkan serta tidak mengandung unsur kesyirikan, maka Allah

pasti akan mengabulkan doa hamba-Nya tersebut, tanpa adanya dampak negatif di kemudian hari. Karena Allah pada prasangka hamba-Nya.⁸

B. Praktik Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur`an Sebagai Media Pengobatan Kemandulan Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa

1. Ayat-Ayat Al-Qur`an yang Digunakan dalam Praktik Pengobatan

Anak atau keturunan merupakan rezeki dari Allah swt.. Allah-lah Sang Pengendali rezeki tersebut. Allah Maha Meluaskan dan Menyempitkan rezeki. Manusia hanya bisa mengoptimalkan ikhtiyar melalui berbagai macam cara. Karena Allah telah memberikan potensi dan kekuatan kepada setiap manusia untuk berdoa dan berusaha. Manusia adalah makhluk paling sempurna yang Allah ciptakan. Ikhtiyar bisa dilakukan secara lahir dan batin tanpa melupakan kekuatan doa kepada Sang Pencipta. Salah satu metode doa yang dapat dilakukan adalah dengan *ruqyah syar`iyyah*. Barangsiapa yang berdoa kepada Allah, niscaya Allah akan mengabulkan doa tersebut. Ruqyah secara bahasa adalah mantra, jampi, jimat. Akan tetapi tidak sembarang mantra atau bacaan doa yang bisa digunakan. Bacaan ayat-ayat ruqyah harus *syar`iyyah* artinya sesuai dengan hukum syariat islam dan tidak boleh mengandung unsur kemusyrikan. Bagi seorang muslim yang beriman kepada Allah dan hari akhir, tentu akan menjadikan Rasulullah sebagai suri tauladan. Mencontoh bagaimana beliau melakukan terapi pengobatan terhadap suatu penyakit. Salah satunya adalah dengan cara membacakan ayat-ayat ruqyah yang ada di dalam al-Qur`an.⁹ Berikut bacaan ayat-ayat al-Qur`an yang digunakan dalam praktik pengobatan terapi langit garis dua dengan doa:

a. *Isti`āzah*

b. Basmalah

c. Al-Fatihah

d. Ayat Kursi

e. *Al-Muawwi`at*¹⁰

f. Q.S. al-Baqarah (untuk ruqyah madu beedara)

Pada tahapan akhir setelah berusaha, dianjurkan untuk bertawakal kepada Allah. Karena barangsiapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan memberikan jalan keluar dari setiap permasalahannya dan memberi rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka, sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. al-Talaq/65:3. Tawakal adalah keyakinan berdasarkan keimanan bahwa Allah Maha Memberi Pertolongan. Ini adalah upaya yang bisa manusia optimalkan. Apapun hasil dari suatu proses itu adalah bagian dari ketetapan Allah, yang kita tidak bisa menjangkaunya. Hal yang bisa kita jangkau adalah segala kekuatan

⁸ Wawancara dengan Admin Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa Bunda Septiana pada hari Senin, 28 Maret 2022.

⁹ Wawancara dengan Pengasuh Mahad Tahfidz Qur`an Nashru Sabilinnajah Ustadz Abd. Rochim pada hari Senin, 28 Maret 2022.

¹⁰ Muhammad Mufti, *The Power of Ruqyah; Terapi Ruqyah Syar`iyyah*, hlm. 32.

dan kondisi-kondisi yang bisa kita optimalkan. Dengan membangun suasana optimis bagi seseorang, bukan malah menyalahkan diri ataupun orang lain. Ini merupakan prinsip dari Komunitas TLG3D.¹¹ Allah swt. berfirman dalam Q.S. al-Talaq/65:2-3 yang berbunyi:

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ﴿١﴾ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَّوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ
إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ ... ﴿٢﴾

“Siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya. Dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak dia duga. Siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya. Sesungguhnya Allah-lah yang menuntaskan urusan-Nya.” (Q.S. al-Talaq/65:2-3)¹²

2. Syarat-Syarat dalam Praktik Pengobatan

Beberapa penyebab gangguan jin sehingga menimbulkan penyakit non-medis, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Berbuat syirik besar dan syirik kecil. Seperti meminta perlindungan kepada selain Allah, memakai jimat di dalam tubuh atau di rumah.
- b. Tidak menegakkan adab sesuai dengan aturan syariat. Seperti minum dengan tangan kiri, tidak bersuci secara sempurna dan lain sebagainya.
- c. Belajar tenaga dalam, karena sumber dari kekuatan ini berasal dari jin.
- d. Jin nasab (perbuatan leluhur yang berbuat syirik).
- e. Sihir kiriman dari orang lain.
- f. Mengikuti bisikan jin qorin atau hawa nafsu. Seperti malas sholat, marah, *‘ujub* (bangga dengan diri sendiri), iri dengki, berburuk sangka, sombong, sedih berlebihan, takut, cemas, sakit hati terlalu dalam, dan lain sebagainya.
- g. Penyakit *‘ain* (penyakit yang dikarenakan pandangan mata orang lain karena kebencian bahkan kekaguman yang ditungguangi setan).

Syarat-syarat yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik pengobatan *ruqyah syar’iyah* adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan pendamping, seperti: suami, ayah, ibu, kakak atau adik yang satu mahrom, untuk mengantisipasi adanya reaksi saat proses ruqyah berlangsung.
- b. Menyiapkan kantong plastik untuk mengantisipasi jika mual ataupun muntah.
- c. Sangat disarankan makan terlebih dahulu secukupnya 30 menit sebelum praktik ruqyah, agar badan tidak lemas.
- d. Praktik ruqyah hendaknya dilakukan ditempat yang longgar dan nyaman.
- e. Bersihkan ruangan dari barang pecah (gelas, piring, dan lain-lain).

¹¹ Wawancara dengan Pengasuh Mahad Tahfidz Qur`an Nashru Sabilinnajah Ustadz Abd. Rochim pada hari Senin, 28 Maret 2022.

¹² Tim Penyempurnaan Terjemah al-Qur`an, *al-Qur`an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, hlm. 823.

- f. Bersihkan rumah dari gambar makhluk hidup, termasuk foto-foto sementara ditutup atau diturunkan atau bisa dibalik sementara.
- g. Patung-patung dan boneka anak disimpan terlebih dahulu.
- h. Matikan suara 54lter yang ada di dalam rumah, jika sumber suara dari luar rumah, maka abaikan saja.
- i. Carilah ruangan yang agak tertutup dari suara luar
- j. Berwudhu terlebih dahulu
- k. Jika menyimpan jimat, maka diambil atau dilepas dari badan atau rumah.
- l. Menutup aurat.¹³

3. Langkah-Langkah dalam Praktik Pengobatan

Setelah mempersiapkan berbagai macam syaratnya, berikut langkah-langkah yang harus ditempuh dalam praktik pengobatan. *Pertama*, posisikan diri dengan duduk santai dan rileks menghadap kiblat, berdoa dengan niat yang lurus hanya meminta pertolongan dan bantuan kepada Allah swt. agar sembuh dari berbagai macam penyakit yang sedang diderita, dan dilepaskan dari berbagai macam ikatan dan gangguan jin, sihir, atau *'ain*. *Kedua*, bertaubat atas segala dosa, maksiat, kebiasaan buruk, durhaka kepada orang tua, mertua dan suami, serta memintakan ampunan bagi kedua orang tua, mertua, suami dan para leluhur. *Ketiga*, memposisikan kedua tangan seperti berdoa, lebih dekat dengan mulut dengan mengucapkan bacaan ayat-ayat ruqyah yang sudah dijelaskan sebelumnya seperti *isti'āzah*, basmalah, Q.S. al-Fatihah, ayat kursi dan *al-Muawwizāt* dengan tulus, khusyu ' dan penuh harap.¹⁴ Praktik pengobatan harus dilakukan dengan penuh kesungguhan dan keyakinan antara sang peruqyah dan yang di ruqyah. Karena hal ini sangalah tidak mudah. Usahakan untuk tidak memikirkan hal-hal lain selain ingin bertaubat kepada Allah dan ingin mendapatkan kesembuhan dari berbagai macam penyakit dan gangguan menggunakan wasilah ayat-ayat al-Qur'an. Jika ada salah satu saja dari kedua belah pihak tidak bersungguh-sungguh di dalamnya, maka tidak menutup kemungkinan akan mengalami ketidakberhasilan dalam praktik pengobatan. *Terakhir* untuk hasilnya adalah bertawakal kepada Allah. Karena barangsiapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan memberikan jalan keluar dari setiap permasalahannya dan memberi rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka.

4. Teknik dalam Praktik Pengobatan

Masih dengan posisi tangan masih berdekatan dengan mulut, mulai dibacakan ayat-ayat ruqyah yang sudah dijelaskan sebelumnya. Tempelkan kedua tangan ke dada dan perut dengan posisi tangan kanan di dada dan tangan kiri di perut, atau boleh sebaliknya sambil terus diputar tanpa henti dan sambil membaca ayat-ayat ruqyah kembali. Setelah itu, angkat kedua tangan sampai ke leher hingga mulut secara perlahan sambil diniatkan membuang 'sesuatu yang

¹³ Hasil Observasi Praktik Pengobatan Kemandulan Komunitas Terapi Langit garis Dua Dengan Doa pada tanggal 12 November 2021 dan 5 Juni 2022.

¹⁴ Muhammad Mufti, *The Power of Ruqyah; Terapi Ruqyah Syar'iyah*, hlm. 28-29.

negatif dari dalam tubuh' sampai ditenggorokan ucapkan dengan keras sambil dibatukkan "*Bismillāhi Allāhu Akbar, Lā Ḥaulā Wa Lā Quwwata Illā Billāh.*"¹⁵

Teknik meletakkan tangan diarea yang sakit merupakan sunnah yang Rasulullah saw. ajarkan. Hadits riwayat Bukhori dari Aisyah binti Sa'd bahwa ayahnya berkata; Aku pernah menderita rasa sakit yang amat berat ketika di Makkah, maka Nabi saw. Datang menjengukku, lalu aku berkata kepada beliau, "Wahai Nabi Alah, aku akan meninggalkan banyak harta benda, namun aku tidak memiliki seorang pun (ahli waris) selain seorang putri, oleh karena itu aku wasiatkan dua pertiga dari harta bendaku dan aku tinggalkan sepertinganya" beliau bersabda, "Jangan." Kataku, "Kalau begitu aku wasiatkan setengahnya dan aku sisakan setengah." Beliau menjawab, "Jangan." Kataku selanjutnya, "Kalau begitu aku wasiatkan sepertiga dan aku sisakan dua pertinganya." Beliau bersabda, "Sepertiga pun masih banyak, "lalu beliau meletakkan tangan beliau di atas keeningnya kemudian beliau mengusap wajah dan perutku sambil berdoa, "*Allāhummasyfi Sa'd wa atmim hijratahu* (Ya Allah, sembuhkanlah penyakit Sa'd dan sempurnakanlah hijrahnya)." Maka aku masih merasakan rasa sejuk di hatiku hingga saat ini." (H.R. Bukhori)¹⁶

5. Reaksi Pasca Pengobatan

Beberapa hal yang perlu diketahui pasca pengobatan jika memiliki gangguan jin atau sihir akan mengeluarkan reaksi sebagai berikut:

- a. Buang angin, sering buang air kecil dan buang air besar hingga mencret
- b. Melakukan gerakan-gerakan aneh tanpa bisa dikendalikan
- c. Jika haid, darah yang keluar berwarna hitam legam, dan keluar dalam jumlah banyak. Pada kasus tertentu keluar berbentuk gumpalan.
- d. Gatal-gatal di beberapa bagian tubuh atau seluruh tubuh tanpa sebab
- e. Pusing, mual, hingga muntah (keluar lendir hingga darah)
- f. Menangis, menjerit tanpa bisa dikendalikan
- g. Kesemutan, hingga tangan bergetar atau kaku
- h. Sering sendawa beberapa kali
- i. Batuk-batuk ringan hingga berat
- j. Badan menjadi panas atau hangat hingga demam
- k. Lidah terasa pahit, kering atau banyak ludah
- l. Malamnya setelah ruqyah bermimpi buruk
- m. Kram di beberapa bagian tubuh
- n. Emosi tak terkendali, dan reaksi lainnya.

Reaksi antara satu orang dengan yang lain pasti berbeda-beda. Ada yang memiliki reaksi ringan dan juga berat. Biasanya reaksi pasca pengobatan terjadi dalam beberapa menit. Namun tidak menutup kemungkinan jika faktor non-medisnya kuat maka akan bereaksi hingga beberapa jam bahkan berhari-hari. Jadi para pasien diminta untuk tetap di tempat dan bersikap untuk tetap tenang

¹⁵ Muhammad Mufti, *The Power of Ruqyah; Terapi Ruqyah Syar'iyah*, hlm. 30-32.

¹⁶ Abdullah Muhammad bin Ismail al Bukhari, *Shohih al Bukhari No. 5659*, hlm. 1435.

setelah praktik pengobatan hingga reaksi mereda. Kemudian, jika reaksi tersebut masih ada hingga sehari-hari pasien diminta untuk tetap selalu berdoa dan mengingat Allah swt. disetiap aktivitasnya.

6. Ciri-Ciri Gangguan Jin Yang Layak Untuk Diobati

a. Gangguan pada Ibadah

Contoh: Tidak khushyuk sholat, lupa rakaat sholat, malas ibadah dan semangat maksiat, tidak bisa melakukan gerakan sholat, malas membaca al-Qur`an, dan sesak nafas saat membacanya.

b. Gangguan Emosi

Contoh: Mudah marah, gila, sering ragu-ragu, bingung tanpa sebab, cemas berlebihan, minder dan takut berlebihan, sulit untuk fokus, pelupa kronis, tertekan, stress dan sedih.

c. Gangguan Jiwa

Contoh: Melihat penampakan makhluk halus, mendengar bisikan jahat, mengajak bunuh diri, loncat, membunuh, kemampuan membaca pikiran dan masa depan, sulit menemukan pendamping hidup, panas, benci dengan pasangan, mudah marah terhadap pasangan, muncul keinginan bercerai, suka membantah orang tua, suami dan lain sebagainya.

d. Gangguan Fisik

Contoh: Jantung berdebar, kanker (serviks, payudara), sakit menahun tak terdeteksi medis, kedutan dan kesemutan, mencium bau busuk atau wangi tanpa wujud, melakukan tindakan diluar kendali, keguguran, masalah rahim, caesar, impotensi, sulit merasakan kepuasan, mandul, pendarahan akut, keluar darah istihadah, menderita penyakit yang terindikasi gangguan jin (ginjal, usus buntu, wasir, stroke, asam lambung, gatal-gatal disebagian atau diseluruh tubuh), hingga puncaknya sulit sakaratul maut.

e. Gangguan Saat Tidur

Contoh: Insomnia (sulit tidur), susah bangun subuh, tindihan (terasa terhimpit sesuatu saat tidur), mimpi buruk (hantu, hewan buas, mantan), mimpi terbang, mimpi berada di ketinggian, mimpi loncat dari ketinggian, gigi bergemeretak saat tidur, mimpi kuburan dan ahli kubur (dikubur), mimpi yang menjadi kenyataan, mimpi berhubungan dengan orang lain atau jin, mimpi diperkosa orang yang tidak dikenal.

f. Gangguan Lain

Contoh: Merasa ragu dengan islam (sihir kristenisasi ghaib atau pemurtadan ghaib) atau sering melihat salib dalam mimpi atau dunia nyata, terutama ketika ibadah, merasa tergila-gila dengan seseorang meskipun awalnya tidak tertarik (sihir pellet atau sihir pematik lawan jenis atau sesama jenis), merasa benci dengan pasangan (sihir perceraian), usaha selalu gagal, warung terlihat tutup oleh konsumen (sihir penutup pintu rezeki).¹⁷

¹⁷ Muhammad Mufti, *The Power of Ruqyah; Terapi Ruqyah Syar`iyah*, hlm. 16-33.

7. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Keberhasilan Pengobatan

Diantara faktor pendukung dari keberhasilan pengobatan adalah sebagai berikut:

- a. Niat dengan yakin dan khusyuk bahwa atas izin Allah, akan mendapatkan kesembuhan dan dapat melepaskan segala ikatan buruk dengan perantara al-Qur`an melalui *ruqyah syar`iyah*
- b. Ruqyah mandiri secara rutin juga dapat mempercepat kesembuhan, karna gangguan non-medis tidak cukup hanya dilakukan satu kali terapi pengobatan
- c. Mengkonsumsi segala macam produk yang dibenci jin, seperti daun bidara.
- d. Mengkonsumsi madu beedara yang sudah di ruqyah
- e. Meningkatkan kualitas iman dengan mendekatkan diri kepada Allah, baik dengan cara berdzikir di pagi-petang, beribadah sunnah, menambah amalan-amalan sunnah lainnya.

Kemudian sebaliknya, diantara faktor yang penghambat dari keberhasilan pengobatan *ruqyah syar`iyah* adalah sebagai berikut:

- a. Belum adanya niat dengan yakin atas keberhasilan pengobatan menggunakan ayat-ayat al-Qur`an.
- b. Belum fokus dalam melakukan pengobatan
- c. Masih menyimpan jimat atau barang pusaka
- d. Terdapat bukhul di area tempat tinggal yang belum dibersihkan.¹⁸
- e. Masih berobat kepada orang pintar (dukun)
- f. Pasangan yang memiliki riwayat medis atau non-medis namun tidak ikut melakukan pengobatan.

Gambar 3.3

Praktik Pengobatan Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa



¹⁸ Wawancara dengan Admin Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa Bunda Heni pada hari Sabtu, 9 April 2022.

BAB IV

MAKNA PRAKTIK PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR`AN SEBAGAI MEDIA PENGOBATAN KEMANDULAN

A. Makna Bacaan Ayat-Ayat Al-Qur`an dalam Praktik Pengobatan Kemandulan

Makna dari bacaan ayat-ayat al-Qur`an dalam praktik pengobatan kemandulan Komunitas TLG3D adalah sebagai berikut:

1. *Isti`āzah*

Menurut Pengasuh Mahad Nashru Sabilinnajah Abd. Rochim mengatakan bahwa tidak semua dan sembarang bacaan dapat digunakan dalam praktik pengobatan. Bacaan yang benar dan tepat adalah bacaan yang sesuai dengan apa yang Rasulullah saw. ajarkan, bacaannya terdapat pada al-Qur`an, dibacakan melalui *ruqyah syar`iyyah*, kemudian tidak mengandung unsur kemusyrikan. Beliau Rasulullah saw. adalah suri tauladan bagi ummat Islam. Diantara bacaannya didahului dengan *isti`āzah* sebagai bentuk perlindungan. Bacaan ini disunnahkan untuk membacanya sebelum dibacakan ayat suci al-Qur`an yang lain. Salah satunya seperti pada saat praktik *ruqyah syar`iyyah*. Berikut hasil wawancara dengan Abd. Rochim:

“Sebelum melakukan pengobatan *ruqyah syar`iyyah*, hendaknya diawali dengan bacaan *isti`āzah*, karena bacaan ini merupakan anjuran Rasulullah saw. Sebelum membaca al-Qur`an termasuk *ruqyah syar`iyyah* yang bacaannya berasal dari ayat-ayat al-Qur`an. Manfaatnya ketika dibaca adalah sebagai perlindungan, membuat setan kabur dan marah serta membuat kita semakin dekat dengan malaikat dan al-Qur`an.”

Menurut Imam Al-Qurthubi dalam perkataan bangsa Arab, makna *isti`āzah* berarti meminta perlindungan dan keberpihakan kepada sesuatu, dalam arti supaya tercegah dari hal-hal yang tidak disukai.² Ibnu Katsir mengatakan bahwa *isti`āzah* merupakan permohonan perlindungan kepada Allah swt. dari kejahatan setiap yang jahat, permohonan pertolongan dalam usaha menolak kejahatan dan juga permohonan pertolongan dalam memperoleh kebaikan.³ Manusia tidak memiliki kekuatan dan kekuasaan untuk menghadapi musuh-musuhnya, oleh karena itu cukuplah Allah yang menjadi tempat berlindungnya. Salah satu cara untuk berlindung kepada Allah adalah dengan membaca bacaan *isti`āzah*. Bacaan *isti`āzah* sangat dianjurkan untuk meminta bantuan dan perlindungan Allah dari berbagai macam godaan termasuk perlindungan diri dari penyakit yang berasal dari gangguan jin, sihir

¹ Wawancara dengan Pengasuh Mahad Tahfidz Qur`an Nashru Sabilinnajah Ustadz Abd. Rochim pada hari Senin, 28 Maret 2022.

² Muhammad bin Ahmad Abi Bakr Abi Abdullah al-Qurthubi, *Tafsir al-Qurthubi Jilid 1*, Terj. Ahmad Hotib dkk, hlm. 232.

³ Abdullah bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, hlm. 16.

atau *'ain* untuk mendapatkan kesembuhan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. al-A`raf/7:200 yang berbunyi:

وَأِمَّا يَنْزَغَنَّكَ مِنَ الشَّيْطَانِ نَزْغٌ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ إِنَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٠٠﴾

“Jika setan benar-benar menggodamu dengan halus, berlindunglah kepada Allah. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (Q.S. al-A`raf/7:200)⁴

Isti 'āzah adalah kembali kepada-Nya dan bergantung dengan keagungan-Nya dari segala macam kejahatan.⁵ Maksud dari bacaannya adalah semoga Allah menghindarkanmu dari godaan setan (golongan jin dan manusia) yang merugikan baik di dunia dan di akhirat. Kemudian agar ia tidak menghalangimu mengerjakan apa yang Allah perintahkan dan tidak menyuruhku mengerjakan apa yang Allah larang, karena hanya Allah-lah yang bisa membentengi manusia dari godaan setan yang terkutuk. Manfaat dari membaca bacaan *isti 'āzah* adalah mampu menghilangkan diri dari segala godaan seperti marah, meminta perlindungan Allah untuk mensucikan mulut dari perkataan yang sia-sia dan buruk, serta para ulama sepakat bahwa membaca bacaan *isti 'āzah* merupakan amalan yang dianjurkan (sunnah).⁶ Hendaknya dianjurkan membaca bacaan *isti 'āzah* diwaktu merasakan adanya gangguan dan godaan setan, ketika hendak membaca al-Qur`an termasuk *ruqyah syar'iyah*, ketika memasuki toilet, ketika hendak melaksanakan sholat, dan ketika marah.⁷ Bacaan *isti 'āzah* adalah sebagai berikut:

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿٢٠٠﴾

“Aku berlindung kepada Allah dari syetan yang terkutuk.”

2. Basmalah

Basmalah merupakan bacaan kedua yang dibacakan setelah *isti 'āzah*. Membacanya merupakan amalan sunnah yang dianjurkan oleh Nabi saw. sebelum melakukan perkara apaun, termasuk *ruqyah syar'iyah*. Menurut Abd. Rochim, Pengasuh Mahad Nasru Sabilinnajah, basmalah merupakan kalimat kunci nama Allah yang di dalamnya mengandung sifat dan keagungan-Nya. Dia mengatakan:

⁴ Tim Penyempurnaan Terjemah Al Qur`an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an Balitbang Diklat Kemenag RI. 2019), hlm. 241.

⁵ Syaikh Wahid Abdussalam Bali, *Ruqyah Jin, Sihir dan Terapinya*, Terj. Sarwedi MA Hasibuan dan Arif Mahmudi, hlm. 380-386.

⁶ Anwar Mujahidin, *Pemurnian Tafsir Surat Al-Fatihah (Analisis Struktural Terhadap Pemikiran Ibn Katsir Dalam Karyanya Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim)*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2013), hlm. 53-55.

⁷ Syaikh Wahid Abdussalam Bali, *Ruqyah Jin, Sihir dan Terapinya*, Terj. Sarwedi MA Hasibuan dan Arif Mahmudi, hlm. 380-386.

“Basmalah merupakan kunci setiap sebelum melakukan amalan atau pekerjaan. Hal ini dikarenakan faedah bacaan basmalah berdasarkan petunjuk nabi adalah digunakan untuk pembatas atau tameng manusia dari potensi gangguan setan, sebagai wasilah pembuka rezeki, sebagai wasilah agar tercegah dari musibah, dan sebagai wasilah perlindungan disaat tidur. Jadi bacaan basmalah sangat dianjurkan dibaca sebagai bentuk perlindungan diri dari berbagai macam gangguan juga termasuk amalan yang disunahkan.”⁸

Agama menyunnahkan membaca basmalah setiap akan melakukan segala aktivitas, seperti makan, minum, menyembelih, berhubungan badan, berwudhu, dan aktivitas-aktivitas lainnya.⁹ Nama yang paling agung adalah Allah. Wahbah Az-Zuhaili menyebutkan bahwa Allah mengajarkan umat Islam agar memulai semua perbuatan dan perkataan dengan basmalah. Bacaan ini diperintahkan; ia merealisasikan permohonan pertolongan dengan nama-Nya. Sifat ini mengkhususkan kita untuk ibadah dan memohon pertolongan hanya kepada-Nya. Hanya kepada Allah-lah segala pengagungan dan Dia-lah satu-satunya yang pantas untuk dipuji.¹⁰ Sehingga atas nama Dzat yang Maha Agung, bacaan ini dianjurkan untuk dibaca sebagai wasilah untuk mendapatkan hajat keturunan dan perlindungan kepada Allah swt. dari berbagai macam godaan lahir dan batin. Bacaan ini juga disunnahkan dibaca sebalum melakukan sesuatu apapun, untuk mendapatkan ridho dan keberkahan dari Allah. Bacaan basmalah berbunyi:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.” (Q.S. al-Fatihah/1:1)¹¹

Hadits Sunan Ibnu Majah dari Aisyah ra. berkata, “Rasulullah saw. makan bersama enam orang dari sahabatnya, kemudian datanglah seorang Arab Badui makan dengan dua suapan sekaligus, maka Rasulullah saw. Pun bersabda, ‘Sekiranya ia mengucapkan ‘Bismillah’ niscaya (dua suapannya) dapat mencukupi kalian. Jika salah seorang dari kalian menyantap makanan, hendaknya ia membaca ‘**Bismillah**’, jika lupa membacanya hendaknya ia mengucapkan ‘Bismillahi fi awalih wa akhirihi (dengan nama Allah untuk permulaan dan selesainya).’ (H.R. Ibnu Majah)¹²

⁸ Wawancara dengan Pengasuh Mahad Tahfidz Qur’an Nashru Sabilinnajah Ustadz Abd. Rochim pada hari Senin, 28 Maret 2022.

⁹ Muhammad bin Ahmad Abi Bakr Abi Abdullah al-Qurthubi, *Tafsir al-Qurthubi Jilid 1*, Terj. Ahmad Hotib dkk, hlm. 256.

¹⁰ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani dkk, hlm. 35.

¹¹ Tim Penyempurnaan Terjemah al-Qur’an, *al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, hlm. 1.

¹² Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah al-Qazwaini, *Sunan Ibnu Majah No. 3264*, hlm. 355.

Kesimpulan dari hadits diatas bahwa dengan membaca basmalah sebelum melakukan sesuatu dapat melindungi dan menjaga manusia dari tipu daya setan. Diantara keutamaan membaca basmalah dalam ilmu hikmat adalah sebagai berikut:

- a. Barangsiapa membaca basmalah 21 kali menjelang tidur, maka ia akan aman pada malam itu dari gangguan setan, kejahatan manusia dan jin, kebakaran dan marabahaya lainnya.
- b. Barangsiapa membaca basmalah 41 kali kepada orang gila atau orang pingsan, maka ia akan segera kembali ingatannya.
- c. Barangsiapa membaca basmalah 100 kali selama tujuh hari berturut-turut, maka Allah akan menghilangkan sihir pada orang tersebut.
- d. Barangsiapa membaca basmalah 2.500 kali setiap subuh selama 40 hari dengan tekad benar, maka Allah akan mengabulkan permintaannya, membuka pintu hatinya, membuka ilmu laduni, dan membuka rahasia yang menggembirakan.¹³

3. Q.S. Al-Fatihah

Bacaan selanjutnya yakni menyempurnakan basmalah dengan membaca Q.S. al-Fatihah. Menurut Pengasuh Mahad Nashru Sabilinnajah Abd. Rochim ketika Q.S. al-Fatihah dibacakan saat terapi pengobatan memiliki pengaruh yang sangat luar biasa dalam perlindungan dan kesembuhan pasien. Kemudian jika Q.S. al-Fatihah dibacakan juga dapat mengabulkan hajat orang yang membacanya. Oleh karena itu, Q.S. al-Fatihah wajib dibacakan saat terapi pengobatan. Dia mengatakan:

“Surat al-Fatihah dibacakan untuk membersihkan hati dari berbagai macam penyakit, sebagai wasilah segala macam hajat agar cepat diijabahi termasuk menghajatkan keturunan yang sholih sholihah bagi yang belum memilikinya, sebagai wasilah keselamatan dunia dan akhirat, dan sebagai wasilah kesembuhan dari penyakit seperti kemandulan dan penyakit lainnya, digunakan sebagai penyelesaian soal hutang piutang, serta untuk kelancaran rezeki. Sehingga surat ini sangat luar biasa manfaatnya dan wajib dibaca ketika melakukan pengobatan.”¹⁴

Al-Fatihah disebut juga dengan induk dari al-Qur`an. Seluruh makna yang dibahas di dalam al-Qur`an terkandung dalam surat al-Fatihah. Al-Fatihah juga disebut juga dengan *Assab`ul Masānī*¹⁵ yang berarti tujuh ayat yang terulang-

¹³ Athoullah Ahmad, “Makna *Basmalah* dalam Perspektif Ilmu Hikmat”, *Jurnal al-Qalam Vol. 24, No. 3*, (September-Desember 2007), hlm. 346.

¹⁴ Wawancara dengan Pengasuh Mahad Tahfidz Qur`an Nashru Sabilinnajah Ustadz Abd. Rochim pada hari Jum`at, 29 April 2022.

¹⁵ *Assab`ul Masani*, sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Al-Hijr/15:87 yang berarti, “Sungguh, Kami benar-benar menganugrahkan kepadamu tujuh (ayat) yang (dibaca) berulang-ulang dan al-Qur`an yang agung.” (Tim Penyempurnaan Terjemah al-Qur`an:2019), hlm.371.

ulang. Al-Fatihah juga memiliki nama-nama lain¹⁶ seperti *al-ruqyah* dan *al-syifa'* yang berarti bacaan ruqyah yang dapat mengobati penyakit hati maupun badan atas izin Allah.¹⁷ Termasuk untuk mengobati kemandulan pada praktik pengobatan Komunitas TLG3D. M. Quraish Shihab mengatakan bahwa al-Fatihah merupakan “Mahkota Tuntunan Ilahi”. Kandungan surat al-Fatihah bersifat global, sehingga ia bagaikan mukadimah atau pengantar bagi kandungan surah-surah al-Qur`an. Ayat-ayat dalam surat al-Fatihah merupakan rincian dari ayat-ayat surat yang lain. Terdiri dari tauhid, janji dan ancaman, ibadah yang menghidupkan tauhid, penjelasan tentang jalan kebahagiaan di dunia dan di akhirat beserta cara mencapainya, serta pemberitaan atau kisah generasi terdahulu.¹⁸ Pendapat yang sama juga dikemukakan dalam Tafsir al-Qurthubi bahwa surat al-Fatihah mempunyai sifat-sifat yang tidak terdapat dalam surat-surat yang lain. Di dalamnya mencakup semua pengetahuan dalam bidang tauhid ibadah, nasihat dan dzikir.¹⁹ Terdiri dari tujuh ayat yang berbunyi:

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ ﴿٢﴾ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴿٣﴾ مَلِکِ یَوْمِ
 الدِّیْنِ ﴿٤﴾ اِیَّاكَ نَعْبُدُ وَ اِیَّاكَ نَسْتَعِیْنُ ﴿٥﴾ اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِیْمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِیْنَ
 اَنْعَمْتَ عَلَیْهِمْ لَا هٗ غَیْرَ الْمَعْضُوْبِ عَلَیْهِمْ وَلَا الضَّالِّیْنَ ﴿٧﴾

“Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala Puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Pemilik hari Pembalasan. Hanya kepada Engakulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan. Bimbinglah kami ke jalan yang lurus. (Yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) orang-orang yang sesat.” (Q.S. Al-Fatihah/1:1-7)²⁰

Hadits riwayat Abi Sa’id al Khudri bahwa “Beberapa orang diantara sahabat Rasulullah saw. sedang dalam perjalanan melewati suatu kampung Arab. Mereka berharap dapat menjadi tamu penduduk tersebut. Namun ternyata penduduk kampung tersebut tidak mau menerima mereka. Tetapi ada

¹⁶ Nama lain dari Surat al-Fatihah diantaranya adalah ash-Shalaah (Shalat), Surah al-Hamd (Pujian), Fatihatul Kitab (Pembuka al-Kitab), al-Asas (Dasar), Al-Qur`an al-Adzhim (Al-Qur`an yang Agung), al-Wafiyah (Yang Lengkap), dan al-Kafiyah (Yang Cukup). (Al-Qurthubi, 2007).

¹⁷ Syaikh Sholeh Fauzan al-Fauzan, *Keagungan Surat Al-Fatihah*, Terj. Sanusin Muhammad Yusuf, (t.k.t.p, t.t), hlm. 4-5.

¹⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah Jilid 1*, hlm. 3-7.

¹⁹ Muhammad bin Ahmad Abi Bakr Abi Abdullah al-Qurthubi, *Tafsir al-Qurthubi Jilid 1*, Terj. Ahmad Hotib dkk, hlm. 285-286.

²⁰ Tim Penyempurnaan Terjemah al-Qur`an, *al-Qur`an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, hlm. 1.

yang menanyakan ‘Apakah diantara kalian ada yang bisa meruqyah? Karena kepala kampung terkena sengatan atau terluka.’ Seorang dari para sahabat itu menjawab ‘Ya, ada.’ Orang itu lalu mendatangi kepala kampung dan meruqyahnya dengan surat al-Fatihah. Ternyata kepala kampung itu sembuh dan diberikannyalah beberapa ekor kambing. Beberapa sahabat menolak dan berkata ‘Aku akan menanyakan dulu kepada Nabi saw.’ Diapun pulang menemui Nabi saw. dan menceritakan kejadian tersebut. Dia berkata, ‘Ya Rasulullah, Demi Allah aku hanya meruqyah dengan **surat al-Fatihah.**’ Mendengar penuturan tersebut Rasulullah tersenyum dan bersabda ‘Tahukan engkau bahwa al-Fatihah itu ruqyah?’ Kemudian beliau melanjutkan ‘Ambillah imbalan dari mereka dan sisihkanlah bagianku bersama kalian.’” (H.R. Ahmad)²¹

Kemuliaan bacaan Q.S. al-Fatihah dijelaskan di dalam hadits Nabi saw. diantaranya dalam kitab Sunan Nasa’i, dari Ibnu Abbas dia berkata, “Tatkala Rasulullah saw. bersama malaikat Jibril, tiba-tiba beliau mendengar suara dari atasnya, maka Jibril mengangkat padangannya ke langit, kemudian berkata, ‘Pintu ini telah dibuka dari langit, yang sebelumnya belum pernah dibuka.’ Ibnu Abbas berkata, ‘Lalu turun malaikat dan datang kepada Nabi saw. lantas berkata, ‘Berbahagialah dengan dua cahaya yang diberikan kepadamu, dan dua cahaya tersebut belum pernah diberikan kepada seorang Nabi saw. Pun sebelummu, yakni: Fatihah al-Kitab dan akhir surah al-Baqarah. Kamu tidak membaca satu huruf pun dari keduanya kecuali kamu pasti akan diberi.’” (H.R. An-Nasa’i)²²

Keutamaan dari membaca Q.S. al-Fatihah merupakan surat yang paling mulia di dalam al-Qur`an. Q.S. al-Fatihah merupakan bacaan rukun sholat, yang tidak sah suatu sholat jika tidak membacanya, di dalamnya mengandung penyembuh atau obat bagi penyakit hati dan penyakit badan, mengandung makna dari seluruh kitab-kitab yang Allah turunkan, mengandung tiga macam tauhid, yakni Tauhid Rububiyah, Tauhid Uluhiyah dan Tauhid Asma` wa sifat, Q.S. al-Fatihah adalah *assab`ul masāni*, di dalamnya menggabungkan antara tawasul kepada Allah dengan pujian kepada-Nya, serta Q.S. al-Fatihah merupakan kunci kebaikan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.²³ Melalui tawasul kepadanya-Nya dengan ubudiyah dan mentauhidkan-Nya, setelah itu dilanjutkan dengan meminta keinginan dan petunjuk setelahnya, sehingga dengan cara meminta yang seperti itu, maka layak untuk dikabulkan.

4. Ayat Kursi

Ayat kursi merupakan ayat yang paling agung di dalam al-Qur`an. Ayat ini dibacakan setelah membaca Q.S. al-Fatihah. Tujuannya untuk memuji dan

²¹ Ahmad bin Hanbal, *Musnad Imam Ahmad Hanbal Juz. 17 No. 10985*, (Beirut: Muassasah Ar-Risalah, 2001), hlm. 5.

²² Ahmad bin Syuaib bin Ali An-Nasa’i, *Sunan An-Nasa’i No. 912*, (Riyadh: Maktabah al-Ma’arif, t.t), hlm. 151.

²³ Syaikh Muhammad Shalih Al-Munajjid, *Urgensi Surat Al-Fatihah dan Sebagian Keutamaannya*, Terj. www.islamqa.info, (t.k: IslamHouse.com, 2013), hlm. 2-7.

mengagungkan nama Allah sebelum meminta pertolongan, kesembuhan atau perlindungan. Menurut Abd Rochim, jika membaca ayat kursi maka berarti sedang mengagungkan nama Allah. Atas nama-Nya yang Agung semoga akan memudahkan untuk mendapatkan pertolongan dari Allah swt., seperti mendapatkan kesembuhan, diberikan momongan, jodoh dan lain sebagainya. Ia mengatakan:

“Dengan membaca ayat kursi dalam *ruqyah syar’iyyah*, maka akan semakin mudah mendapatkan pertolongan Allah, karna ayat ini merupakan ayat yang paling agung dan diberkahi dalam al-Qur’an, membuka pintu hikmah dan rejeki, penyembuh bagi yang sakit, menghapus keburukan, memudahkan sakaratul maut, memudahkan perkara jodoh, pembuka segala macam kesusahan dan mendapatkan pahala mati syahid. Maa syaa Allah.”²⁴

Tafsir al-Misbah menyebutkan bahwa ayat kursi adalah ayat yang paling agung di antara seluruh ayat-ayat al-Qur’an. Pada ayat kursi menanamkan ke dalam hati pembacanya kebesaran dan kekuasaan Allah serta pertolongan dan perlindungan-Nya, sehingga sangat wajar dan logis bahwa siapa yang membaca ayat kursi maka akan memperoleh perlindungan Allah dan tidak akan diganggu oleh setan. Jin dan setan akan menjauh dari pembaca ayat kursi. Ayat kursi dapat menghindarkan manusia dari gangguan setan, serta memberinya perlindungan dari segala macam yang ditakutinya.²⁵ Buya Hamka mengatakan dalam keterangan ahli-ahli agama, bahwa dianjurkannya membaca ‘Ayatul Kursi’ agar menambah rasa khusyu’ kepada Allah dan untuk menambah rasa berusaha beribadah dengan langsung menghadapkan jiwa raga kepada-Nya.²⁶ Ayat kursi merupakan bacaan yang agung sehingga bacaan ini memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan ayat-ayat lainnya. Selain itu, ayat kursi terdapat di dalam Q.S. al-Baqarah/2 ayat 255 yang merupakan surat yang setan dan makhluk halus benci. Sehingga ayat ini merupakan salah satu ayat yang dianjurkan dibaca pada saat *ruqyah syar’iyyah*. Berikut lafal bacaan ayat kursi, yang berbunyi:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

²⁴ Wawancara dengan Pengasuh Mahad Tahfidz Qur’an Nashru Sabillinajah Ustadz Abd. Rochim pada hari Jum`at, 29 April 2022.

²⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah Jilid I*, hlm. 547-551.

²⁶ Buya Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 1*, hlm. 622.

“Allah, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Maha Hidup lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya). Dia tidak dilanda oleh kantuk dan tidak (pula) oleh tidur. Milik-Nyalah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka. Mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun dari ilmu-Nya, kecuali apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya (ilmu dan kekuasaan-Nya) meliputi langit dan bumi. Dia tidak merasa berat memelihara keduanya. Dialah yang Maha Tinggi lagi Mahaagung.” (Q.S. Al-Baqarah/2:255)²⁷

Keutamaan dari membaca ayat kursi adalah merupakan ayat yang paling agung di dalam al-Qur`an. Syaikh Ibnu Taimiyah mengatakan bahwa ‘Tidak ada satu ayatpun di dalam al-Qur`an yang mempunyai kandungan seagung yang dikandung dalam ayat kursi’, di dalamnya terdapat asma Allah yang agung. Jika berdoa menggunakan nama-nama Allah yang agung maka ia pasti akan diberi dan dikabulkan, kemudian setan akan menghindari orang yang membaca ayat kursi. Ibnu Hibban mengatakan bahwa, ‘Zikir untuk menghindarkan diri dari setan adalah dengan membaca ayat kursi’. Orang yang membaca ayat kursi ketika hendak tidur, maka Allah akan menjaga dari godaan setan hingga pagi hari. Jika ayat kursi dibaca di dalam rumah, maka dapat penghuninya akan dijauhkan dari hal-hal yang membahayakan, kemudian jika membaca ayat kursi di pagi hari maka pembacanya akan dijahkan dari godaan setan hingga sore hari, dan jika membaca ayat kursi di sore hari, maka akan menjauhkan pembacanya dari godaan setan dari sorenya hingga pagi hari, kemudian orang yang membaca ayat kursi setelah sholat berada dalam lindungan Allah hingga sholat berikutnya lagi dan tidak ada jarak yang memisahkan antara orang yang membaca ayat kursi dan surga kecuali kematian.²⁸

Hadits riwayat al-Tirmidzi, dari Muhammad bin Ismail tentang penfasiran hadits Abdullah bin Mas`ud berkata, “Tidaklah Allah menciptakan langit dan bumi yang lebih agung melebihi ayat kursi.” Sufyan bin Uyainah berkata, “Karena ayat kursi adalah kalam Allah dan kalam Allah lebih agung dari ciptaan Allah seperti langit dan bumi.” (H.R. al-Tirmidzi)²⁹ Dari Abu Mas`ud dari Nabi saw. bersabda, “Barangsiapa yang membaca dua ayat.” “Barangsiapa yang membaca dua ayat terakhir dari surat al-Baqarah pada suatu malam, niscaya kedua ayat itu akan mencukupinya.” Dari Abu Hurairah ra. Rasulullah saw. Menugaskanku untuk menjaga harta zakat. Lalu pada suatu hari ada seseorang yang menyusup hendak mengambil makanan, maka aku pun menyergapnya seraya berkata, “Aku benar-benar akan menyerahkanmu kepada

²⁷ Tim Penyempurnaan Terjemah al-Qur`an, *al-Qur`an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, hlm. 56.

²⁸ Fadhl Ilahi, *Fadhilah dan Tafsir Ayat Kursi*, Terj. Kathur Suhardi, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1996), hlm. 8-19.

²⁹ Muhammad bin `Isa bin Surah At Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi No. No. 2884*, hlm. 558.

Rasulullah saw.” ...lalu ia bercerita dan berkata, “Jika kamu hendak beranjak ke tempat tidur maka bacalah **Ayat Kursi**, niscaya Allah akan senantiasa menjagamu dan setan tidak akan mendekatimu hingga pagi.” Maka Nabi saw. pun bersabda, “Ia telah berkata benar padamu, padahal ia adalah pendusta. Si penyusup tadi sebenarnya adalah setan.” (H.R. Bukhori)³⁰

5. *Al-Muawwizāt*

Al-Muawwizāt merupakan surat perlindungan, bacaannya terdiri dari QS. al-Ikhlās, Q.S. al-Falaq, dan Q.S. al-Nas. Ketiga surat ini dibacakan setelah membaca Ayat kursi masing-masing dibaca sebanyak tiga kali. Tujuannya adalah untuk meminta perlindungan dan kesembuhan dari berbagai macam gangguan yang tampak maupun yang tidak tampak di dalam tubuh. Menurut Abd. Rochim bacaan *al-Muawwizāt* memiliki manfaat yang luar biasa ketika dibaca dalam praktik *ruqyah syar'iyah*, terutama sebagai perlindungan dan menghilangkan gangguan yang ada di dalam tubuh, serta *al-Muawwizāt* merupakan surat-surat yang istimewa yang ada di dalam al-Qur`an. Ia mengatakan:

“*Al-Muawwizāt* terdiri dari QS. Al-Ikhlās, Q.S. al-Falaq, dan Q.S. al-Nas yang wajib dibacakan masing-masing 3x saat terapi pengobatan setelah membaca Q.S. al-Fatihah. Diantara keutamaan dari bacaan *al-Muawwizāt* karena dulu pernah dijadikan wasilah pembebas Rasulullah saw. Dari sihir, menjadi obat bagi para pembacanya, termasuk dalam al-mufashshal yang diberikan kepada Rasulullah saw. sehingga memiliki keistimewaan dibandingkan dengan surat-surat yang lain, *al-Muawwizāt* termasuk surat yang belum pernah ada yang menyerupainya, dan dapat dijadikan doa atau wasilah agar dijauhkan dari jin beserta gangguannya. Sehingga dengan membacanya akan mendapatkan perlindungan dari berbagai macam gangguan.”³¹

M. Quraish Shihab *al-Muawwizāt* merupakan surat yang menuntun pembacanya kepada tempat perlindungan atau memasukkannya ke dalam area yang dilindungi. Tema dari surat-surat ini adalah pengajaran untuk menyandarkan diri dan memohon perlindungan hanya kepada Allah dalam menghadapi aneka kejahatan.³² *Al-Muawwizāt* merupakan doa-doa yang dibaca untuk meminta perlindungan kepada Allah. *Al-Muawwizāt* disunnahkan dibaca ketika hendak tidur. Sehingga Allah menjaga tidurnya dari gangguan-gangguan setan yang terkutuk. Buya Hamka mengatakan bahwa *al-Muawwizāt* merupakan surat perlindungan yang ketika dibaca dapat mengokoh iman, menguat jiwa dan menagkis bahaya. Apabila membacanya disunnahkan untuk menampung bacaannya pada kedua telapak tangan kemudian mengusapkan ke

³⁰ Abdullah Muhammad bin Ismail al Bukhari, *Shohih al Bukhari No. 5008, 5009*, hlm. 1280. (Hadits serupa: 4008, 5040, 5051).

³¹ Wawancara dengan Pengasuh Mahad Tahfidz Qur`an Nashru Sabilinnajah Ustadz Abd. Rochim pada hari Jum`at, 29 April 2022.

³² M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah Jilid 15*, hlm. 620.

seluruh anggota tubuh yang dapat dicapai oleh kedua telapak tangannya itu sampai tiga kali.³³ Bacaannya terdiri dari Q.S. al-Ikhlās, Q.S. al-Falaq dan Q.S. al-Nas, yang berbunyi sebagai berikut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَمَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

“Katakanlah (Nabi Muhammad), Dialah Allah Yang Maha Esa. Allah tempat meminta segala sesuatu. Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. Serta tidak ada sesuatupun yang setara dengan-Nya.” (Q.S. al-Ikhlās/112:1-4)³⁴

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

“Katakanlah (Nabi Muhamad), ‘Aku berlindung kepada Tuhan yang (menjaga) fajar (subuh). Dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan. Dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita. Dari kejahatan perempuan-perempuan (penyihir) yang meniup pada buhul-buhul (talinya). Dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki.’” (Q.S. al-Falaq/113:1-5)³⁵

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

“Katakanlah (Nabi Muhammad), ‘Aku berlindung kepada Tuhan manusia. Raja manusia. Sembahanmanusai. Dari kejahatan (setan) pembisik yang bersembunyi. Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia. Dari (golongan) jin dan manusia.’” (Q.S. al-Nas/114:1-6)³⁶

Hadits Bukhari dari Aisyah ra. “Apabila Rasulullah saw. hendak tidur, beliau meniupkan kedua tangannya sambil membaca *Al-Muawwizā* (Q.S. al-Ikhlās, Q.S. al-Falaq, dan Q.S. al-Nas), lalu beliau mengusap ke badannya.”

³³ Buya Hamka, Tafsir Al-Azhar Jilid 10, hlm. 8168.

³⁴ Tim Penyempurnaan Terjemah al-Qur’an, *al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, hlm. 913.

³⁵ Tim Penyempurnaan Terjemah al-Qur’an, *al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, hlm. 913-914.

³⁶ Tim Penyempurnaan Terjemah al-Qur’an, *al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, hlm. 914.

(H.R. Bukhori)³⁷ Dari Uqbah bin `Amir berkata, “Rasulullah saw. memerintahkanku membaca surah *Muawwizāt* pada setiap selesai sholat.” (H.R. Nasa’i)³⁸ Berdasarkan hadits diatas, bacaan *al-Muawwizāt* merupakan surat-surat perlindungan yang mampu menjaga manusia dari berbagai macam godaan dan kejahatan. Manusia adalah lemah dan Allah merupakan sebaik-baik penjaga. Sehingga bacaan ini merupakan salah satu bacaan yang wajib dibaca setelah ayat kursi sebanyak masing-masing tiga kali saat praktik pengobatan kemandulan. Merupakan hal yang diwajibkan dalam praktik *ruqyah syar’iyah* untuk membaca bacaan *al-Muawwizāt*.

6. Q.S. Al-Baqarah

Q.S. al-Baqarah tidak dibacakan secara keseluruhan dalam praktik pengobatan. Hanya sebagian ayat saja yang dipilih untuk dibacakan. Surat ini dibacakan secara utuh pada saat ruqyah madu beedara. Menurut Abd. Rochim selaku Pengasuh Mahad Nashru Sabilinnajah, ia merupakan salah satu Ustadz yang sering memimpin pembacaan Q.S. al-Baqarah untuk meruqyah madu beedara. Menurutnya, Q.S. al-Baqarah memiliki keutamaan tersendiri yakni merupakan surat yang dibenci oleh jin dan setan. Beliau mengatakan bahwa:

“Surat ini tidak full dibacakan saat terapi pengobatan. Surat ini hanya dibacakan full pada saat meruqyah madu beedara. Ketika saya meruqyah madu beedara, saya pasti membacakan full Q.S. al-Baqarah secara langsung untuk ribuan produk. Hal ini sangat membantu bagi para pasien yang masih takut melakukan ruqyah mandiri, dengan langsung mengkonsumsi madu beedara. Surat al-Baqarah saya bacakan secara langsung karena memiliki keutamaan, diantaranya sebagai pengusir jin atau setan, mendapatkan perlindungan dari Allah swt., menghalangi sihir dan sebagai penyelamat di hari akhir serta sebagai jaminan mahkota surga bagi pembacanya. Q.S. al-Baqarah juga merupakan puncak al-Qur`an dan akan mendapatkan pahala di malam hari jika membacanya.”³⁹

Surat al-Baqarah merupakan surat yang tidak disukai oleh jin dan setan. Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Janganlah kalian jadikan rumah-rumah kalian sebagai kuburan, sesungguhnya setan itu akan lari dari rumah yang di dalamnya dibacakan **surat al-Baqarah**.” (H.R. Muslim)⁴⁰ Dari Ibnu Mas`ud berkata, “Barangsiapa yang membaca empat ayat dari **awal surat al-Baqarah**, ayat kursi, **dua ayat setelahnya** dan **tiga ayat terakhir dari surat al-Baqarah**, maka tidak ada satu setanpun yang mendekati dirinya dan keluarganya pada hari itu, serta tidak ada pula sesuatu pun yang ia benci (mendatangkan madharat baginya). Tidaklah dibacakan ayat-ayat tersebut

³⁷ Abdullah Muhammad bin Ismail al Bukhari, *Shohih al Bukhari No. 5016*, hlm. 1281.

³⁸ Ahmad bin Syaib bin Ali An-Nasa’i, *Sunan An-Nasa’i No. 1336*, hlm. 218.

³⁹ Wawancara dengan Pengasuh Mahad Tahfidz Qur`an Nashru Sabilinnajah Ustadz Abd. Rochim pada hari Jum`at, 29 April 2022.

⁴⁰ Abu Husein Muslim bin Al Hajjaj, *Shohih Muslim No. 780*, hlm. 353.

kepada orang gila, kecuali ia pasti sadar.” (H.R. Ad-Darimi)⁴¹ Hadits lain dari Abu Mas’ud berkata, Rasulullah saw. bersabda, “Barangsiapa yang membaca kedua ayat itu, yakni akhir dari surah al-Baqarah, niscaya keduanya akan memeliharanya dari bencana.” (H.R. Muslim)⁴²

Berdasarkan beberapa hadits diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan membaca Q.S. al-Baqarah secara keseluruhan, maupun khusus empat ayat pertama surat al-Baqarah, kedua ayat terakhir surat al-Baqarah, ayat kursi dan dua ayat setelahnya, memiliki keutamaan yang besar dalam perlindungan diri dan tempat tinggal dari berbagai macam gangguan yang memudaratkan. Imam al-Qurthubi mengatakan keutamaan surat al-Baqarah sangatlah besar dan pahala membacanya pun sangat agung. Menurut Khalid bin Ma’dan surat ini dinamai dengan Pusat al-Qur’an karena keagungan dan kebesarannya, serta banyaknya hukum-hukum dan nasihat-nasihat yang terkandung di dalamnya. Ibnu al-Arabi mengatakan, “Aku mendengar guru-guruku berkata bahwa di dalam surat al-Baqarah mengandung seribu perintah, seribu larangan, seribu hukum, dan seribu berita.”⁴³

Berikut bacaan awal (1-5) dan akhir (284-286) Q.S. al-Baqarah dan terjemahnya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْم ﴿١﴾ ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَ مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾ وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ وَ بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾ أُولَئِكَ عَلَى هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾

“Alif Lam Mim. Kitab (al-Qur’an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa. (Yaitu) orang-orang yang beriman pada yang gaib, menegakkan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka. Dan mereka yang beriman pada (al-Qur’an) yang diturunkan kepadamu (Nabi Muhammad) dan (kitab-kitab suci) yang telah diturunkan sebelum engkau dan mereka yakin akan adanya akhirat. Merekalah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Al-Baqarah/2:1-5)⁴⁴

⁴¹ Abu Muhammad Abdillah ibn Abd Rahman ibn Fadhl Ad-Darimi, *Al Musnad Al-Jami’ No. 3704*, (Beirut: Dar al-Basyair al-Islamiyyah, 2013), hlm. 770.

⁴² Abu Husein Muslim bin Al Hajjaj, *Shohih Muslim No. 807*, hlm. 362.

⁴³ Muhammad bin Ahmad Abi Bakr Abi Abdullah al-Qurthubi, *Tafsir al-Qurthubi Jilid 1*, Terj. Ahmad Hotib dkk, hlm. 384-385.

⁴⁴ Tim Penyempurnaan Terjemah al-Qur’an, *al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, hlm. 2.

لِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ وَاِنْ تُبْدُوْا مَا فِيْ اَنْفُسِكُمْ اَوْ تُخْفُوْهُ يُحٰسِبِكُمْ بِهٖ اللّٰهُ فَيَعْرِضُ لِمَنْ يَّشَآءُ وَيُعَدِّبُ مَنْ يَّشَآءُ وَ اللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿٥٥﴾ اَمَنْ الرَّسُوْلُ بِمَا اُنزِلَ اِلَيْهِ مِنْ رَّبِّهِ وَ الْمُؤْمِنُوْنَ كُلٌّ اَمَنْ بِاللّٰهِ وَ مَلٰٓئِكَتِهٖ وَ كُتُبِهٖ وَ رُسُلِهٖ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ اَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهٖ وَ قَالُوْا سَمِعْنَا وَ اطَعْنَا عَفْرٰنَكَ رَبَّنَا وَ اِلَيْكَ الْمَصِيْرُ ﴿٥٦﴾ لَا يَكْلِفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَ عَلَيَهَا مَا اَكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤٰخِذْنَا اِنْ نَسِيْنَا اَوْ اَخْطَاْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا اِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلٰى الدّٰٓئِنِ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهٖ وَ اعْفُ عَنَّا وَ اغْفِرْ لَنَا وَ اِزْمِنَّا اَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلٰى الْقَوْمِ الْكٰفِرِيْنَ ؕ ﴿٥٧﴾

“Milik Allah lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu menyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikannya, niscaya Allah memperhitungkannya bagimu. Dia mengampuni siapa saja yang Dia kehendaki dan mengazab siapa pun yang Dia kehendaki. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu. Rasul (Muhammad) beriman pada apa (al-Qur`an) yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang mukmin. Masing-masing beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata,) ‘Kami tidak membeda-bedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya.’ Mereka juga berkata, ‘Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami, wahai Tuhan kami. Hanya kepada-Mu tempat (kami) kembali. Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Bagunya ada sesuatu (padahal) dari (kebijakan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), ‘Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.” (Q.S. al-Baqarah/2:284-286)⁴⁵

Berikut bacaan Q.S. al- Baqarah ayat 256-257 atau dua ayat setelah ayat kursi dan terjemahnya:

⁴⁵ Tim Penyempurnaan Terjemah al-Qur`an, *al-Qur`an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, hlm. 64-65.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا إِكْرَاهًا فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٦﴾ اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ آمَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَوْلِيَاؤُهُمُ الطَّاغُوتُ يُخْرِجُونَهُم مِّنَ النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿١٠٧﴾

“Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (islam). Sungguh, telah jelas jalan yang benar dari jalan yang sesat. Siapa yang ingkar kepada tagut dan beriman kepada Allah sungguh telah berpegang teguh pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Allah adalah pelindung orang-orang yang beriman. Dia mengeluarkan mereka dari aneka kegelapan menuju cahaya (iman). Sedangkan orang-orang yang kufur, pelindung-pelindung mereka adalah tagut. Mereka (tagut) mengeluarkan mereka (orang-orang yang kafir itu dari cahaya menuju aneka kegelapan. Mereka itulah para penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.” (Q.S. al-Baqarah/2:256-257)⁴⁶

B. Makna Praktik Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur`an Sebagai Media Pengobatan Kemandulan Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa

Berdasarkan data yang telah terkumpul, dapat ditemukan makna dibalik praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur`an sebagai media pengobatan kemandulan pada Komunitas TLG3D dengan menggunakan teori fenomenologi milik Edmund Gustav Husserl melalui tiga (3) tahapan penyaringan (reduksi) data, diantaranya yaitu reduksi fenomenologis, reduksi eidetik dan reduksi transendental. Berikut masing-masing penjelasannya:

1. Reduksi Fenomenologis

Reduksi fenomenologis yaitu menyaring pengalaman pertama yang terarah kepada eksistensi fenomena. Pengalaman ini bersifat indrawi yang ditangguhkan sementara untuk menyingkirkan bentuk-bentuk persangkaan dan keyakinan. Artinya, fenomena ini dibiarkan bicara sendiri untuk menangkap kenetralan dan keutuhan dalam mengungkap fenomena.⁴⁷ Menggunakan teknik menyaring pengalaman sehingga sampai pada fenomena semurni-murninya. Setiap peneliti harus melepaskan pandangan-pandangan (agama, adat, ilmu

⁴⁶ Tim Penyempurnaan Terjemah al-Qur`an, *al-Qur`an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, hlm. 56-57.

⁴⁷ Moh. Dahlan, “Pemikiran Fenomenologi Edmund Husserl dan Aplikasinya Dalam Dunia Sains dan Studi Agama”, *Jurnal Salam Vol. 13, No. 1, Januari-Juni 2010*, hlm. 26.

pengetahuan) untuk mendapatkan fenomena yang sebenarnya.⁴⁸ Fenomena yang terjadi pada pasien Komunitas TLG3D bahwa setiap dari mereka merupakan pasangan suami istri yang sedang mendambakan kehadiran buah hati di dalam ikatan pernikahan. Salah satu tujuan dari pernikahan adalah memiliki keturunan yang sholih dan sholihah. Namun pada kenyataan yang terjadi, tidak semua pasangan suami istri dengan mudah dapat mewujudkan hal tersebut. Adanya gangguan medis maupun non-medis membuat para pasangan suami istri harus berjuang lebih ekstra untuk mencari pengobatan medis maupun non-medis (alternatif) yang cocok untuk menyambung keturunan mereka.

Berbagai macam pengobatan akan dicoba dan dilakukan untuk mewujudkan hajat kedua pasangan tersebut. Sehingga selain pengobatan medis yang dilakukan, mereka juga mencoba berbagai macam pengobatan herbal, dan alternatif untuk program kehamilan. Salah satu pengobatan alternatif yang mereka pilih adalah dengan mengikuti program Komunitas TLG3D yang iklan dan testimoninya banyak mereka temukan di media sosial, seperti facebook, instagram dan youtube. Kebanyakan dari mereka merasa tertarik dengan iklan dan testimoni Komunitas TLG3D. Jadi pada mulanya, mereka hanya iseng untuk masuk dan bergabung ke dalam komunitas tersebut sebagai langkah awal yang mereka yakini bahwa dengan wasilah atau perantara komunitas ini, Allah akan mengabulkan hajat mereka.

2. Reduksi Eidetik

Reduksi eidetik adalah reduksi yang ingin menemukan intisari atau sampai kepada esensi. Ia meliputi isi, fundamental, dengan ditambah semua sifat yang hakiki dengan kesadaran.⁴⁹ Dalam proses pengamatan ini, hal yang perlu diungkap adalah sisi mendasar dan segala sesuatu yang hakiki dari sebuah fenomena. Langkah ini merupakan langkah lanjutan dari langkah pertama. Langkah ini melakukan proses pengkajian secara seksama terhadap suatu objek yang diamati sampai pada hal-hal yang sangat mendasar.⁵⁰ Hakikat yang tersembunyi dibalik fenomena penggunaan ayat-ayat al-Qur`an sebagai media pengobatan kemandulan pada Komunitas TLG3D adalah ketika ayat-ayat al-Qur`an dibacakan akan memberikan ketenangan dan kedamaian, sehingga membuat para pasangan lebih dekat kepada Allah swt. Kemudian menjadikan mereka pribadi yang ridho atas ketetapan-Nya serta melatih menjadi hamba Allah yang bertaqwa.

Pada tahapan ini, para pasangan akan semakin menyadari, bahwa bukan hanya keturunan saja yang menjadi goals disini. Ketenangan batin, kelapangan

⁴⁸ Dwi Siswanto, "Refleksi Aktualitas Fenomenologi Edmund Husserl dalam Filsafat Kontemporer", *Jurnal Filsafat Edisi Khusus Agustus*, 1997, hlm. 42.

⁴⁹ Muhammad Misbah, "Living Qur`an di Instansi Kesehatan: Fenomena "Gerakan Membaca Al-Qur`an Sebelum Bekerja", *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Vol. 13, No. 1*, 2019, hlm. 128.

⁵⁰ Moh. Dahlan, "Pemikiran Fenomenologi Edmund Husserl dan Aplikasinya Dalam Dunia Sains dan Studi Agama", hlm. 26.

hati, menjadi pribadi yang lebih bersyukur atas karunia yang telah Allah berikan juga akan semakin terasa. Tidak mudah mengeluh, tidak menyalahkan diri sendiri ataupun kondisi serta tidak mudah menjadi frustrasi. Ketika mereka ridho atas ketetapan Allah, niscaya Allah juga akan meridhoi apa yang mereka hajatkan. Allah akan ridho kepada seorang hamba jika hamba itu ridho atas ketetapan-Nya. Allah pasti akan memberikan keturunan di waktu dan kondisi yang tepat. Selalu berprasangka positif, karena Allah atas prasangka hamba-Nya. Hal ini merupakan hal yang sangat fundamental yang dibutuhkan bagi para pasangan suami istri yang belum memiliki keturunan.

Allah berfirman dalam Hadits Qudsi, “Aku sesuai dengan dugaan hamba-Ku kepada-Ku, dan Aku bersama dengannya ketika ia ingat kepada-Ku. Jika ia ingat kepada-Ku di dalam hatinya, Aku pun ingat pula kepadanya di dalam hati-Ku. Dan jika ia ingat kepada-Ku dalam lingkungan khalayak ramai, niscaya Aku pun ingat kepadanya dalam lingkungan khalayak ramai yang lebih baik. Dan jika ia mendekati kepada-Ku sejengkal, Akupun mendekati pula kepadanya sehasta. Dan jika ia mendekati kepada-Ku sehasta, niscaya aku mendekati kepadanya sedepa. Dan jika ia datang kepada-Ku berjalan, maka Aku mendatangnya sambil berlari. (HQR Syaikhani dan Turmudzi dari Abu Hurairah r.a)⁵¹

3. Reduksi Transendental

Reduksi transendental yaitu menyisihkan dan menyaring semua hubungan antara fenomena-fenomena yang diamati dengan lainnya. Reduksi transendental harus menemukan kesadaran murni dengan menyisihkan kesadaran empiris sehingga kesadaran diri sendiri tidak lagi berlandaskan pada keterhubungan dengan fenomena lainnya. Reduksi transendental mempunyai posisi sentral yang bersifat non-empiris (transenden) sehingga nanti akan mendapati proses kerja ilmiah yang mengkolerasikan realitas material dengan kesadaran.⁵² Dalam fenomena ini, kesadaran para pasangan dalam melakukan tindakan pengobatan alternatif sebagai sarana untuk menyembuhkan berbagai macam gangguan non-medis sudah mereka sadari sebelumnya. Keterlambatan mendapatkan garis dua, adanya tanda atau ciri-ciri gangguan non-medis pada tubuh membuat mereka mencari pengobatan alternatif yang lebih mendekatkan dan melindungi diri mereka kepada Allah. Pengobatan medis sudah dilakukan, namun belum menemukan hasil. Sehingga salah satu langkah yang dapat ditempuh adalah dengan bergabung pada Komunitas TLG3D. Mereka yakin setelah bertemu dengan komunitas ini mereka akan mendapatkan kesembuhan menggunakan ayat-ayat al-Qur`an telah yang dibacakan. Karna al-Qur`an merupakan obat yang mujarab bagi berbagai macam penyakit yang ada di dalam tubuh. Ada beberapa penyakit yang disebabkan oleh gangguan non-medis dan hanya bisa disembuhkan dengan pengobatan alternatif.

⁵¹ Ali Usman, dkk., “Hadits Qudsi Firman Allah yang Tidak Dicantumkan dalam al-Qur`an; Pola Pembinaan Akhlak Muslim”, (Bandung: CV. Diponegoro, 2016), hlm. 87-88.

⁵² Moh. Dahlan, “Pemikiran Fenomenologi Edmund Husserl dan Aplikasinya Dalam Dunia Sains dan Studi Agama”, hlm. 26-27.

Kesadaran teologis ditekankan dalam al-Qur`an dengan mengilhami manusia untuk menjauhi kesombongan dan selalu sadar akan keterbatasannya.⁵³ Kesadaran dan keyakinan menggunakan ayat-ayat al-Qur`an sebagai media pengobatan kemandulan pada Komunitas TLG3D akan mempermudah mereka dalam mendapatkan kesembuhan dari berbagai macam gangguan non-medis. Al-Qur`an merupakan *al-syifā'* atau obat bagi penyakit jasmani maupun rohani. Al-Qur`an merupakan wasilah atau perantara untuk mendapatkan kesembuhan dari Allah. Hilangnya gangguan jin penutup rahim, ketempelan, sihir dan gangguan-gangguan lainnya akan membuat mereka semakin mudah untuk mendapatkan garis dua atas izin-Nya. Sebaliknya bagi yang belum merasa yakin bahwa ayat-ayat al-Qur`an mampu digunakan untuk mengobati gangguan non-medis atau belum bersungguh-sungguh dalam melakukan pengobatan, maka akan memperlambat terjadinya proses kesembuhan. Tidak semua dari pasangan suami istri yang mengikuti terapi ini berhasil garis dua. Adanya faktor pendukung dan penghambat pengobatan dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan, termasuk keyakinan.

Pada tahapan reduksi transendental ini, peneliti akan menambahkan suatu teori yang berasal dari ayat al-Qur`an pada Q.S. al-Zariyat/51:15-23. Pada tahapan ini membutuhkan keimanan yang sampai dan sesuai dengan ajaran agama Islam. Barangsiapa yang percaya dan yakin kepada Allah, kemudian bertaqwa kepada-Nya, menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, maka Allah akan mendatangkan apapun yang diminta hari hamba tersebut. Mereka yakni yang sedikit tidur malamnya, banyak memohon ampun dan berzikir diwaktu sahur, manafkahkan sebagian dari hartanya, yakin akan kebesaran-Nya maka Allah atas prasangka hamba-Nya tersebut. Mendatangkan rezeki dari arah yang tidak terduga-duga. Allah swt. berfirman dalam Q.S. al-Zariyat/51:15-23 yang berbunyi sebagai berikut:

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ۖ ﴿١٥﴾ أَحْزِينَ مَا اتَّهَمَ رَبُّهُمْ إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ مُخْسِنِينَ ﴿١٦﴾
 كَانُوا قَلِيلًا مِّنَ اللَّيْلِ مَا يَهْجَعُونَ ﴿١٧﴾ وَبِالْأَسْحَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُونَ ﴿١٨﴾ وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ
 لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿١٩﴾ وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٢٠﴾ وَفِي أَنْفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ﴿٢١﴾ وَفِي
 السَّمَاءِ رِزْقُكُمْ وَمَا تُوعَدُونَ ﴿٢٢﴾ فَوَرَبَّ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ إِنَّهُ لَحَقٌّ مِّثْلَ مَا أَنَّكُمْ تَنْطِفُونَ ﴿٢٣﴾

“Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa berada dalam (surga yang penuh) taman-taman dan mata air. (Di surga) mereka dapat mengambil apa saja yang dianugerahkan Tuhan kepada mereka. Sesungguhnya mereka sebelum itu (di dunia) adalah orang-orang yang berbuat kebaikan. Mereka sedikit sekali tidur pada waktu malam. Dan pada akhir malam mereka memohon ampunan (kepada Allah). Pada harta benda mereka ada hak bagi orang miskin yang

⁵³ Yuyun Affandi, et.all., “Da`wah Qur`aniyah Based on Environmental Conversation: Revitalizing Spiritual Capital Ecotheology, Environmentally Friendly, Gender Responsive”, *Journals Pertanika Social and Humanities*, 7 March 2022, p. 7.

meminta dan yang tidak meminta. Di bumi terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang yakin. (Begitu juga ada tanda-tanda kebesaran-kebesaran-Nya) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan? Di langit terdapat pula (hujan yang menjadi sebab) rezekimu dan apa yang dijanjikan kepadamu. Maka, demi Tuhan langit dan bumi, sesungguhnya (apa yang dijanjikan kepadamu itu) pasti akan nyata seperti (halnya) kamu berucap.” (Q.S. al-Zariyat/51:15-23)⁵⁴

Allah memberi kabar kepada orang-orang yang bertaqwa kepada-Nya bahwa kelak pada hari kiamat mereka berada di surga dan di beberapa mata air. Jauh dari kesengsaraan, azab, siksaan dan pembelengguan.⁵⁵ Tak hanya itu, dalam surat Q.S. al-Talaq/65:2-3 Allah telah menjanjikan akan memberikan balasan bagi yang bertaqwa semenjak di dalam dunia berupa solusi kehidupan dan rezeki keberlimpahan. “Siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya. Dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak dia duga. Siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya. Sesungguhnya Allah-lah yang menuntaskan urusan-Nya.”⁵⁶ Mereka dalam keadaan mulia mengambil apa saja yang dianugerahkan kepada mereka oleh Tuhan. Perolehan ini antara lain karena sesungguhnya mereka sebelum itu yakni di dunia merupakan orang-orang *muhsin*. *Ihsan* adalah puncak kebaikan amal perbuatan. Yakni memperlakukan orang lain lebih baik daripada perlakuannya kepada anda. Apapun yang mereka lakukan atas dasar kecintaan pada kebaikan.⁵⁷ Hal ini terjadi pada proses pengobatan kemandulan pada Komunitas TLG3D, barangsiapa yang bertaqwa dengan selalu berbuat baik, berprasangka baik, berikhtiyar dengan baik, maka Allah akan mendatangkan apa yang dikehendakinya. Mengerjakan apa yang Allah perintahkan, dan menjauhi segala larangan-Nya. Kesempurnaannya jika ditambah dengan amalan-amalan sunnah seperti berzikir pagi petang, terapi syukur, terapi istighfar, sedekah subuh, melaksanakan sholat sunnah subuh, bangun malam dan bertahajut, dhuha, afirmasi positif, dan lain sebagainya. Kesemuanya merupakan jalan menuju surga dan mata air-mata air yang telah Allah janjikan kepada hamba-Nya baik di dunia dan di akhirat.

Menurut Buya Hamka dalam Tafsir al-Azhar menyebutkan bahwa orang-orang yang bertaqwa yaitu pada malam-malam hari yang mereka lalui lebih banyak mereka gunakan untuk beribadah kepada Allah, seperti sholat dan berzikir. Mereka yakin bahwa Allah ada dan bangun tengah malam untuk tafakur dan tahajut. Hal ini dapat menyebabkan hati lapang menghadapi

⁵⁴ Tim Penyempurnaan Terjemah al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, hlm. 762-763.

⁵⁵ Abdullah bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir jilid 7*, Terj. M. Abdul Gahffar, hlm. 532.

⁵⁶ Tim Penyempurnaan Terjemah al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, hlm. 823.

⁵⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah Jilid 13*, hlm. 331.

kehidupan. Dalam kesepian malam rasanya lebih dekat dengan langit dan bumi. Hatinya tertarik dengan sukarela bukan karena kewajiban Tuhan. Terlatih jiwanya mendekati Tuhan dan kuatlah talinya dengan Allah.⁵⁸ Pada akhir malamnya, mereka senantiasa beristighfar memohon ampunan Allah. Di samping sikap akrab kepada Allah, mereka juga memperhatikan manusia yang sedang membutuhkan, karena pada harta mereka ada hak yang mereka wajibkan atas diri mereka. Selain daripada kewajiban zakat untuk orang miskin yang meminta-minta dan orang yang butuh namun tidak mengulurkan tangannya untuk meminta.⁵⁹

Allah berfiman di dalam bumi itu terdapat berbagai macam tanda yang menunjukkan keagungan penciptaan-Nya berupa tumbuhan, binatang, gunung, tanah, sungai, laut serta sesuatu yang telah ditakdirkan untuk manusia seperti keinginan dan kekuatan, pemikiran dan pemahaman, dinamika kehidupan, kesesngsaraan dan kebahagiaan, anatomi tubuh, penempatan anggota tubuh pada tempat yang benar, semuanya mereka pedulikan dan memikirkan.⁶⁰ Setelah merenungkan apa yang disekelilingnya, manusia akan kembali melihat merenungkan siapakah dirinya, dari mana asalnya dan kemana tujuannya. Ia berharga dan berjasa karena usahanya ketika hidup. Namun jika mati, apa yang menentukan jaminan kehidupannya. Hidup di dunia ini bukanlah tidak ada tujuan, melainkan ada Yang Maha Mengatur seluruh alam.⁶¹

Sayyid Quthub mengatakan bahwa ketika manusia bersungguh-sungguh membanting tulang mencari rezeki, al-Qur'an pada ayat ini mengarahkan pandangan manusia ke langit, kepada yang ghaib, kepada Allah agar mereka melihat bahwa rezeki yang dicari dan nasibnya telah terukir di langit. Adapun bumi adalah sebab-sebab lahiriyah dari perolehan rezeki. Itulah pengembalian hati manusia bagi yang yakin. Membebaskannya dari belenggu ketamakan dan kembali kepada Allah bahwa lalah sumber dari segala sumber dari rezeki tersebut.⁶² Ayat ini menjadi jaminan bagi manusia bahwa ia tidak boleh berputus asa dan tidak boleh berdiam diri. Orang wajib percaya bahwa jaminan rezekinya ada di langit. Oleh karena itu tidak bisa jika hanya ditunggu saja, carilah dan berikhtiyarlah dengan optimal. Selanjutnya berserah dirilah, karena manusia dibekali iman, akal, tenaga dan usaha dari Allah swt. Begitu pula pada proses penyembuhan dari suatu penyakit dan untuk mendapatkan suatu hajat seperti keturunan, dibutuhkan ikhtiyar dunia dan akhirat secara maksimal. Jangan pernah berputus asa dari rahmat Allah, karena Allah Maha Berkehendak atas segala sesuatu. Allah berfirman dalam Q.S. Yasin/36:82 bahwa apabila Ia berkehendak hanya berkata 'Jadilah' maka seketika akan terjadi:

⁵⁸ Buya Hamka, Tafsir Al-Azhar Jilid 9, hlm. 6904-6905.

⁵⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah Jilid 13*, hlm. 332.

⁶⁰ Abdullah bin Muhhamad, *Tafsir Ibnu Katsir jilid 7*, Terj. M. Abdul Gahffar, hlm.

⁶¹ Buya Hamka, Tafsir Al-Azhar Jilid 9, hlm. 6907.

⁶² M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah Jilid 13*, hlm. 337.

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٦٣﴾

“Sesungguhnya ketetapan-Nya, jika Dia menghendaki sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, “Jadilah!” Maka, jadilah (Sesuatu) itu.”⁶³

Allah menegaskan dengan jelas dan menguatkan firman-Nya dengan sumpah langit dan bumi bahwa apa yang ia janjikan adalah benar. Bahwa dunia ini akan berakhir dengan kiamat. Tiada yang kekal selain Allah.⁶⁴ Dalam tafsir Jalalain menyebutkan bahwa sesungguhnya apa yang dijanjikan kepada kalian adalah benar seperti perkataan yang kalian ucapkan. Maknanya, akan menjadi kenyataan seperti apa yang kalian pikirkan.⁶⁵ Hal ini dapat diartikan bahwa Allah sesuai dengan apa yang diprasangkai hamba-Nya. Tidak ada yang tidak baik di dunia ini. Semua sudah tertakar dengan baik. Tetap berprasangka baik kepada Allah, terus mendekat, berikhtiyar dengan maksimal jalur langit dan dunia, maka niscaya akan mendapatkan jalan kemudahan dalam mengarungi kehidupan baik di dunia hingga di akhirat.

Ibnu Qayyim al-Jauziyah mengatakan bahwa ilmu kedokteran tidak sebanding dengan wahyu yang diturunkan Allah swt kepada para utusan-Nya. Wahyu memberikan informasi yang bermanfaat dan tidak mengandung bahaya ataupun madharat. Nabi memberi pengobatan yang tidak dapat dicapai oleh para dokter melalui eksperimen, hipotesis maupun teorinya, yakni dengan pendekatan **psikologis** dan **spiritual**. Kedua pendekatan tersebut dapat diterapkan dengan cara mendekatkan diri kepada Tuhan Semesta Alam, tawakal dan bersandar kepada-Nya, berdoa dan beramal sholih, berlaku *ihsan*, meminta ampunan kepada-Nya, berbuat baik antar sesama, membantu orang lain yang sedang kesusahan, niscaya Allah akan datangkan kesembuhan atau jalan keluar dari setiap permasalahannya. Pengobatan ini telah diuji diberbagai bangsa-bangsa dan terbukti kemanjurannya.⁶⁶

Berdasarkan teori ayat dan penjelasan para mufassir diatas ketika dihubungkan dengan gejala yang muncul mengkolerasikan bahwa kunci kebahagiaan kehidupan di dunia dan di akhirat didapatkan bagi siapa yang berlaku *ihsan* di dalam kehidupan, tidak menyekutukan-Nya dan menjalankan segala perintah-Nya. Apapun ketetapan yang telah Allah berikan di dunia baik kebahagiaan, kesedihan masing-masing telah diukur dan memiliki takaran dan semuanya baik. Setiap yang bernyawa memiliki kesempatan, kemampuan dan harapan yang sama dan wajib untuk diikhtiyarkan. Baik dari ikhtiyar langit, maupun ikhtiyar dunia. Memperbanyak mendekat kepada Allah dengan beribadah, bangun malam, berzikir, dan membantu antar sesama manusia akan semakin mempercepat datangnya solusi dan kemudahan di dalam kehidupan.

⁶³ Tim Penyempurnaan Terjemah al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, hlm. 644.

⁶⁴ Buya Hamka, Tafsir Al-Azhar Jilid 9, hlm. 6908.

⁶⁵ Imam Jalaluddin dan As-Suyuti al Mahalli. *Tafsir Jalalain*, Terj. Bahrin Abubakar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), hlm. 334.

⁶⁶ Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah, *Keajaiban Penembuhan Cara Nabi*, Terj. Misbach, hlm. 31-32.

Senantiasa bersabar, bersyukur dan berprasangka yang baik atas setiap perjalanan dalam kehidupan. Yakin bahwa Allah Maha Berkehendak atas segala sesuatu, niscaya Allah akan mendatangkan keberlimpahan dari arah yang tidak terduga-duga. Apabila suatu doa atau permintaan dari seorang hamba belum terwujud, Allah akan ganti dengan yang lebih baik diwaktu yang paling tepat. Ada sebuah hikmah yang indah dibalik suatu ujian yang Allah datangkan kepada hamba-Nya.

Berikut adalah hasil wawancara dengan beberapa informan yang sudah berhasil positif adalah sebagai berikut. Bunda Hima penantian delapan (8) tahun dengan riwayat abortus berulang, dan memiliki beberapa riwayat gejala non-medis. Ia mendapatkan sihir kemandulan dari orang lain. Setiap ia hamil, selalu mengalami keguguran. Kendati demikian bunda Hima tidak berputus asa dalam mencari pengobatan yang sesuai baik secara medis maupun non-medis. Bunda Hima telah berhasil positif berulang kali, namun tidak pernah ada yang bertahan lama. Ketika gejala non-medis semakin diperparah dengan melihat hal-hal yang ghaib, ia sampai memutuskan untuk pindah rumah, karena ia merasa seperti sedang hamil dan takut mengalami keguguran lagi. Pada kehamilan ini, ia sudah mengenal Komunitas TLG3D dan rutin melakukan ruqyah rumah dan ruqyah mandiri, meskipun di awal masih merasa takut. Menambah amalan-amalan sunnah dan yakin bahwa ruqyah adalah obat yang Rasulullah saw. ajarkan sehingga pasti akan mendapatkan kesembuhan dari Allah swt. Usaha bunda Hima setelah berjuang melawan gejala non-medis dengan ruqyah membuahkan hasil hingga proses melahirkan. Ketika hamilpun ia masih rutin melakukan ruqyah, karena masih ada gejala-gejala yang dirasa tidak wajar seperti tubuh merasa panas dan gatal-gatal namun hanya di malam hari. Berikut pernyataan bunda Hima:

“Saya sudah pernah promil medis, namun belum berhasil. Tahun 2014, belum ada dua tahun pernikahan saya ada konflik dengan suami, yang masalahnya gak jelas. Tiba-tiba kalau dengan saya marah-marah. Saya sampai konsultasi dengan Kyai untuk konseling, katanya saya diguna-guna keluarga suami yang menginginkan saya dan suami pisah dan saya diusir ipar saya, suami saya ditekan suruh pisah. Kyai saya bilang, kalau suami saya diberi air minum yang sudah dicampur sesuatu oleh ibunya yang bikin suami saya benci dan lupa dengan saya. Saya dipulangkan ke rumah orang tua saya oleh suami dan sempat pisah selama satu bulan. Selama sebulan itu saya ikhtiyar minta petunjuk Allah, sholat tahajut dan mengamalkan doa-doa yang diberikan oleh pak Kyai. Alhamdulillah saya bersatu kembali dengan suami saya, tiba-tiba suami ngajak ngontrak rumah. Kejadian ini sudah lama sewaktu saya tinggal bersama mertua. Kemudian 2016 suami bangun rumah sendiri dekat dengan rumah keluarga suami dan kita pindah dalam keadaan baik dengan keluarga suami. Kami berusaha progam hamil dengan berbagai macam cara dirumah itu. Pernah saya mimpi wanita cantik nungguin disebelah saya waktu tidur, dan tiba-tiba saya tindihan dua kali di hari yang berbeda. Dan ditahun 2017 dengan ikhtiyar mengatur pola makan, saya hamil tapi

sayangnya pendarahan. Akhirnya janin nya harus dikeluarkan. Semenjak itu saya trauma dan tidak mau memberi tahu tentang kehamilan saya ke keluarga suami, terutama ipar suami (cewek) karena sikapnya yang memusuhi saya semenjak awal pernikahan.

Januari 2020 saya coba berobat ke beda Kyai. Saya dibilang diguna-guna mantan saya ditambah sebelah rumah saya (ipar suami) dengki dengan saya. Katanya saya diguna-guna biar keguguran kalau hamil. Saya kurang tahu benar atau tidaknya, tapi beberapa tahun perut saya sakit, saya beberapa periksa ke medis, hasilnya beda-beda seperti ISK, radang tungkuk lambung, padahal kalau dicek laboratorium hasilnya selalu bagus. Dan yang terakhir dari dokter yang berbeda katanya saya nyeri perut diduga hamil tapi tidak lama kemudian keluar seperti pecahan embrio kecil-kecil (saya paham karna pernah mengalami keguguran sebelumnya dan sampai opnam di rumah sakit). Selama beberapa bulan itu beberapa kali saya telat haid (feeling hamil karna siklus haid teratur dan saya bisa merasakan tanda awal kehamilan) tapi bertahan hanya sebentar tiba-tiba keluar lagi embrionya beberapa kali dan saya kubur. Ketakutan saya semakin bertambah parah karena seperti bisa merasakan makhluk halus atau jin seperti genderuwo, kuntilanak, pocong di dalam dan di luar rumah. Saya bermimpi dikerjar ular, mimpi melihat makam, mimpi bertemu bayi saya yang sudah meninggal berumur 2 tahunan minta gendong saya, mimpi seperti ruh saya masuk ke kerajaan bertemu raja dan ratu (seperti saya adalah bagian dari keluarga kerajaan), saya dimandikan dan dilayani dayang-dayang dan anak saya yang meninggal berada disitu. Saya berusaha lawan terus, saya ingin *ruqyah syar'iyah* dan ijin pak Kyai tapi nggak dibolehin, malah saya diminta puasa mutih tapi saya nggak mau.

Desember 2020 saya ketemu Komunitas TLG3D di instagram dan masuk grup sampai grup yang eksklusif dan beli madu beedara. Saya coba terapi ruqyahnya ditambah ruqyah mandiri dan efeknya luar biasa. Saya muntah-muntah, perut saya gak enak dan nangis kejer gak berhenti-berhenti. Mau baca surat seperti terbata-bata. Namun setelah selesai ruqyah merasa lega dan pikiran, hati lebih tenang. Keadaan saya berangsur membaik. Saya lepas pak Kyainya. Saya lakukan ruqyah mandiri setiap hari dengan air dan madu beedara. Meruqyah rumah (saran dari admin terapi langit, rumah diruqyah seminggu sekali dengan air garam, madu beedara dan daun bidara asli yang sudah saya tumbuk kasar. Lalu air dari hasil ruqyahnya saya dan suami siram di sisi tembok dalam dan luar rumah serta halaman. Saya juga lakukan semua praktik promil dari terapi langit garis dua dengan doa. Alhamdulillah dua bulan ikut terapi saya telat haid, tapi sayangnya pendarahan. Dan saya coba di bulan-bulan depannya qadarullah positif hamil dan dinyatakan oleh SpOG. Karna diusia kehamilan 7 week saya jatuh sakit, saya pindah ke rumah orang tua saya di Mijen-Semarang sampai sekarang. Kadang juga ketika hamil saya masih merasa perut gatal-gatal di malam hari, panas kegerahan disetiap malam. Ketika cek di dokter paginya gatal dan kemerahannya hilang. Padahal di malam harinya berbekas. Kata dokternya karena *stretch mark*, padahal saya yakin bukan.

Jadi saya masih ruqyah mandiri sampai anak saya lahir, karena gangguannya masih ada.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bunda Hima dapat dianalisis bahwa ia mengalami gangguan sihir dari orang lain. Sehingga ia mencoba mencari segala macam bentuk pengobatan alternatif spiritual, diantaranya bergabung dengan Komunitas TLG3D. Ia berhasil mendapatkan garis dua berkat kesabaran, keyakinan, ketidakputusannya dalam menjalankan terapi pengobatan dan menjauhi segala bentuk kemusyrikan. Ia rutin melakukan terapi pengobatan ruqyah mandiri, menambah amalan-amalan sunnah, dan bersabar ternyata semakin mempercepat proses kesembuhan dan berhasil mendapatkan garis dua atas izin Allah. Ia yakin bahwa Allah sesuai dengan prasangka hamba-Nya. Hal ini tidaklah mudah, karena membutuhkan niat dan kesabaran yang luar hingga mendapatkan hasil garis dua.

Informan selanjutnya adalah bunda Fianty penantian dua (2) tahun dengan riwayat medis ada sumbatan di saluran tuba falopi dan riwayat non-medis seperti mimpi buruk. Ia memiliki faktor internal yang menghambat kehamilan, yakni iri kepada yang sudah berhasil positif dan belum ridho atas ketetapan-Nya. Ia merasa sakit hati dan sedih, apabila ada teman atau keluarganya yang baru menikah tapi langsung mendapatkan keturunan. Setelah mencoba berobat ke medis, ia juga berusaha mencari pengobatan alternatif dan ikut bergabung pada Komunitas TLG3D. Setelah bergabung dengan komunitasnya hatinya menjadi terbuka dan lebih merasa ridho atas ketetapan-Nya. Ia menyatakan bagaimana Allah mengabdikan doanya sedangkan hatinya belum ridho atas ketetapan-Nya. Jadi hatinya harus dibersihkan dulu, ujanya. Ia juga menjadi rutin mengamalkan terapi istighfar dan ruqyah mandiri hingga berhasil mendapatkan garis dua. Berikut pernyataan dari bunda Fianty:

“Saya sudah penantian dua tahun. Sudah pernah mencoba pengobatan herbal seperti habbatus sauda, kurma muda, dan kecambah. Kalau riwayat medis tuba falopi saya tersumbat. Untuk non-medis suka mimpi buruk gitu, ada beberapa kali. Awal kenal terapi ini dari facebook. Sampai saya beli madunya. Saya merasa lebih tenang, lebih menerima takdir bahwa Allah akan memberi di saat yang tepat. Yakin bahwa ketetapan Allah yang terbaik. Karena dulu saya suka iri melihat teman dan keluarga sudah pada positif. Hati saya ngga bersih, suka sedih tiba-tiba gitu. Setelah ikut terapi disini, saya rutinkan baca istighfar dan terapi ruqyah mandiri. Efeknya mual-mual tapi ngga sampai muntah. Saya merasa harus membersihkan hati dulu, ridho atas ketetapan-Nya. Kalau kita ridho niscaya Allah juga akan ridho. Jadi nanti apapun hasilnya akan lebih ikhlas. Dan Alhamdulillah Allah memberikan amanah itu kepada saya.

⁶⁷ Wawancara dengan bunda Hima, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Senin, 17 Januari 2022.

Ngga lama setelah saya ikut terapinya selama dua bulan saya bisa positif.”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara bunda Fianty diatas, dapat dianalisis bahwa hati yang keruh, sifat iri dan dengki atas pencapaian orang lain justru akan menimbulkan penyakit hati sehingga menghambat terkabulnya suatu doa dan berdampak kepada penyakit jasmani (psikomatik). Sebaliknya, jika hati ridho serta bersyukur akan membuat pikiran tenang dan semakin mudah untuk mendapatkan garis dua. Kebahagiaan sejati adalah tentang bersukur kepada Tuhan, barangsiapa yang bersyukur maka Allah akan menambah nikmatnya kepada manusia. Beberapa langkah untuk menjemput kebahagiaan sejati adalah dengan berperilaku *ihsan* dengan menol-kan pikiran, membentuk sikap budi pekerti untuk ketangguhan mental, pribadi dan sosial.⁶⁹

Pernyataan selanjutnya dari bunda Santi penantian dua (2) tahun yang juga memiliki kesamaan dengan informan sebelumnya. Ia memiliki faktor internal yang menghambat dirinya mendapatkan garis dua. Terlalu mencemaskan masa depan dan merasa sakit hati apabila ada yang berhasil positif dari kerabatnya. Selain itu, hal ini diperparah dengan riwayat non-medis jin nasab atau *karuhun* istilah bahasa sundanya. Riwayat medisnya, bunda Santi pernah keguguran dan ada lendir keputihan di rahim. Setelah mengikuti progam TLG3D ia menjadi rutin mengamalkan terapi ruqyah mandiri, mendengarkan murotal Q.S. al-Baqarah setiap hari dan selalu berzikir kepada Allah swt. Berikut pernyataan dari bunda Santi:

“Saya penantian selama dua tahun. Saya ada riwayat asam lambung akut dan lendir keputihan di rahim. Sempat dulu jadi bun, tapi keguguran karna saya kecapean. Dan kata dokter SpOG ada gumpalan di rahim, katanya keputihan. Dan saya dikasih obat tapi belum sempat cek lagi karena katanya bisa luluh sendiri. Kalau asam lambung saya sudah ke medis tapi belum ada obat yang mempan, malah makin parah. Kebetulan suami saya peruqyah bun, di rehab hati. Katanya asam lambung saya penyakit psikomatis. Yakni penyakit rohani yang berdampak ke jasmani. Saya sering kecemasan dan takut sama apa yang belum terjadi. Jadi asam lambung naik. Setelah ikut terapi ini, saya jadi berpikir lebih positif, meningkatkan ibadah, kalau ada orang yang hamil lebih bisa senang, tidak pura-pura senang. Kalau ruqyah sama suami kan umum, kalau diterapi ini kan lebih khusus. Jadi ilmunya makin banyak. Saya rutin mengamalkan ruqyah mandiri, mendengarkan murotal al-Baqarah setiap hari, dan dzikir pagi-petang. Dampak ruqyahnya dari yang terapi di kajian sama yang di terapi langit hampir sama. Sendawa, mual tapi ngga sampai muntah. Kalau sendawa sampai sekarang masih. Saya juga ada riwayat *karuhun* atau jin nasab. Setelah ikut terapi langit, jadi lebih ridho atas ketetapan Allah, dan tidak mudah cemas. Kalau kita bahagia, akan

⁶⁸ Wawancara dengan bunda Fianty, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Ahad, 30 Januari 2022.

⁶⁹ Ary Ginanjar Agustian, *E-Book Training ESQ 165*, (Jakarta: t.p. t.t), hlm. 48.

mempengaruhi ke hormonal dan tubuh. Tubuh jadi sehat dan Allah akan semakin mudah memberikan kita keturunan. Ngga lama setelah ikut terapinya saya bisa positif setelah saya menerapkan terapi ikhlas, dan bertawakal. Berdo'a sudah, ikhtiyar sudah, apapun hasilnya itu adalah yang terbaik. Goals saya itu, pada saat itu.⁷⁰

Berdasarkan data dari informan diatas, memiliki hasil analisis bahwa perasaan cemas yang sangat berlebihan dapat berdampak kepada penyakit jasmani (psikomatik) dan semakin memperburuk keadaan. Membersihkan hati dengan rutin melakukan terapi pengobatan dan menambah amalan-amalan sunnah akan mempercepat proses penyembuhan dari Allah swt.. Bunda Santi memiliki riwayat medis dan non-medis sehingga membutuhkan usaha ekstra dengan tetap berobat ke medis dan rutin terapi ruqyah untuk non-medisnya. Kebanyakan para informan setelah mengikuti tahapan terapi pengobatan Komunitas TLG3D membuat hati mereka menjadi tenang, semakin ridho akan ketetapan-Nya sehingga Allah juga ridho mengabulkan doa hambanya tersebut.

Hal senada juga dinyatakan oleh bunda Iis Prayita, ia penantian dua (2) tahun, dengan riwayat non-medis sering mimpi buruk. Untuk riwayat medis, dinyatakan sehat. Setelah melakukan terapi pengobatan dengan Komunitas TLG3D ia dapat berhasil positif. Ia rutin melakukan ruqyah mandiri dan rutin membaca Q.S. al-Baqarah setiap hari. Ia menyadari bahwa gejala non-medisnya dapat disembuhkan dengan mendekatkan diri kepada Allah dengan ayat-ayat al-Qur`an melalui *ruqyah syar'iyah*. Berikut pernyataan bunda Iis Prayita:

“Sebelum ketemu terapi langit garis dua dengan do`a, saya sempat ke medis untuk cek kondisi rahim, karena penasaran aja. Alhamdulillah semua di USG baik dan suami juga baik. Jadi saya natural aja, minum madu dan herbal-herbal seperti kunyit, jahe, dan banyak lah. Saya ngerasanya juga normal semuanya. Tetapi, sama saya ada gejala non-medis beberapa, tapi seringnya ya mimpi buruk itu, makannya saya ketika ikut terapi langit ini langsung saya rutinkan ruqyahnya dan baca al-Baqarah setiap hari. Namun, saya ngga memaksakan juga, kadang ya selesai dalam dua hari. Nambah amalan-amalan sunnah juga, seperti tahajut, sholat dhuha, puasa senin-kamis, terapi istighfar, pokoknya saya lebih ke terapi langit sih. Saya dulu pernah difase yang paling bawah, setiap haid nangis-nangis terus, apa karena saya kecapean bekerja. Sampai saya diberi tahu oleh sahabat saya komunitas ini. Ya alhamdulillah, saya cocok dengan terapi ini. Bahwa Allah yang Maha Berkehendak atas segala sesuatu. Jadi saya harus lebih mendekat kepada Allah. Tidak berputus asa. Sampai saat ini saya sudah hamil, saya juga masih berjuang, ikhtiyar ini ngga instan, perlu perjuangan dan keyakinan tauhid yang kuat, sampai semua terapinya diistiqomahkan semampu saya. Saya yakin 70% terapi langit ini sangat berpengaruh. Dekati Allah,

⁷⁰ Wawancara dengan bunda Santi, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Selasa, 25 Januari 2022.

pinter-pinter merayu dengan cara terbaik. Alhamdulillah saya sudah tidak mimpi buruk lagi dan dapat garis dua.”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan bunda Iis dapat dianalisis bahwa salah satu penyebab dari kemandulannya selama ini adalah akibat faktor non-medis sehingga membuat informan mencari pengobatan alternatif yang sesuai dengan syariat. Ia dinilai sangat bersungguh-sungguh dalam menjalankan terapi pengobatan. Ia yakin bahwa Allah Maha Berkehendak sehingga membuatnya terus mendekat dan merayu Allah. Tak lama kemudian bunda Iis sudah tidak pernah mimpi buruk lagi dan berhasil mendapatkan garis dua.

Pendapat yang sama dipaparkan oleh bunda Rizma, beliau sering melihat makhluk ghaib, sering mimpi buruk, dan suka sekali marah dengan suami. Riwayat non-medis inilah yang membuat bunda Rizma sulit untuk mendapatkan garis dua. Untuk riwayat medis, salah satu ovariumnya sudah diangkat, pernah punya kista, sudah keguguran dua kali, yang salah satunya diduga karena hamil di luar kandungan. Ia sudah penantian enam (6) tahun dan sudah berhasil positif kembali setelah mengikuti terapi langit. Ia merasa pengobatan alternatif spiritual dengan mendekatkan diri kepada Allah tak kalah penting untuk diamalkan, terutama jika terdapat riwayat non-medis di dalam tubuh. Rutin melakukan terapi ruqyah mandiri, berzikir di waktu pagi petang dan ditambah dengan amalan sunnah-sunnah lainnya. Berikut hasil wawancara dengan bunda Rizma:

“Saya sudah menanti enam tahun, awalnya saya divonis kista. Nah ternyata pengobatannya kan bertahap, sambil minum obat, di tiga bulan terakhir kistanya hilang, jadi nggak sampai operasi. Lalu saya juga sudah pernah dua kali keguguran, yang terakhir katanya hamil di luar kandungan. Dulu, saya sambil ikhtiyar kurma muda. Dulu, saya sering nangis sendiri, dan pas lihat iklan di facebook nemu tentang komunitas terapi langit ini. Saya iseng-iseng masuk komunitasnya. Sampai saya beli madunya. Setelah itu saya sadar, bahwa selama ini saya sering marah-marah sama suami, sering mimpi buruk dan melihat makhluk ghaib, ternyata saya punya gejala non-medis. Jadi setelah itu, saya ikut terapi ruqyahnya dan saya merasa pusing sekali, namun keesokan harinya jadi lebih tenang. Saya nambah amalan dzikir pagi petang juga. Sekarang lebih introspeksi menjadi pribadi yang lebih baik dan terus mendekat sama Allah. Alhamdulillah sampai saya dan suami pasrah sama Allah dan qadarullah setelah lima bulan saya bisa positif. Saya selama ini hanya mengandalkan pengobatan medis, nggak paham tentang gejala non-medis, jadinya harus diimbangi antara keduanya.”⁷²

⁷¹ Wawancara dengan bunda Iis Prayita, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Selasa, 25 Januari 2022.

⁷² Wawancara dengan bunda Rizma, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Ahad, 6 Februari 2022.

Hasil analisis dari informan selanjutnya yakni bunda Rizma. Disamping memiliki riwayat medis, penyebab dari kemandulannya selama ini adalah gangguan jin dan sering marah kepada suami. Hal ini merupakan salah satu hal yang dapat menghalangi kehamilan. Bunda Rizma hanya terfokus pada pengobatan medis, padahal antara keduanya harus sama-sama dijalankan apalagi bagi yang memiliki riwayat mimpi buruk dan suka melihat yang ghaib. Ia rutin menjalankan ruqyah mandiri, menambah amalan sunnah dan terus mendekat kepada Allah semakin membuat batinnya tenang dan berhasil mendapatkan kesembuhan serta garis dua atas izin Allah swt..

Informan selanjutnya adalah bunda Sheila penantian dua (2) tahun dengan riwayat sering melihat makhluk halus dan mimpi buruk, dikarenakan depan rumahnya adalah kuburan. Bunda Sheila juga terkadang melihat penampakan sekelibat hal-hal ghaib. Gejala yang dialami bunda Sheila seperti ketempelan. Ia pernah keguguran satu kali untuk riwayat medisnya. Ia berhasil positif setelah mengikuti terapi langit untuk yang kedua kali, tanpa memesan madu beedara. Ia percaya bahwa pendekatan kepada Allah sangatlah penting, apalagi ketika memiliki riwayat non-medis. Hanya Allah-lah yang mampu memberikan perlindungan dan mengabulkan suatu hajat hamba-Nya. Setelah mengikuti ruqyahnya, ia merasa sudah tidak pernah mimpi buruk lagi, tidak melihat hal-hal tak kasat mata lagi dan dapat berhasil positif. Berikut hasil wawancara dengan bunda Sheila:

“Awal ketemu Komunitas TLG3D dari facebook. Saya tertarik karena islami ajarannya, dan tidak aneh-aneh. Dulu waktu pertama ikut terapi langit saya keguguran dan sekitar tujuh bulanan lagi saya positif lagi. Karena saya mengulang ikut terapinya dan mengistiqomahkan terapinya. Terapi yang basic, belum pernah pesan madu beedaranya. Pas saya ikut ruqyahnya ngantuk, pusing dan punggung belakang itu panas. Saya sadar, saya sering mimpi buruk, sering melihat penampakan sekelibat gitu, karena depan rumah saya itu kuburan. Menurut saya penting sekali pendekatan kepada Allah, karena hanya Allah yang bisa mengabulkan doa para hamba-Nya. Hanya Allah yang mampu melindungi manusia dari godaan-godaan makhluk halus. Dan sekarang alhamdulillah sekarang sudah tidak pernah lagi karena saya juga menanam pohon bidara di depan rumah juga.”⁷³

Analisis hasil wawancara dengan bunda Sheila bahwa ia ketempelan jin akibat rumahnya berhadapan dengan kuburan yang membuatnya sulit untuk mendapatkan keturunan. Oleh karena itu ia mencari pengobatan alternatif untuk kemandulan akibat non-medis salah satunya dengan *ruqyah syar'iyah*. Ia percaya bahwa hanya Allah saja-lah yang mampu menyembuhkan gejalanya dan mendatangkan garis dua bagi para hamba-Nya. Bunda Sheila juga menanam pohon bidara di depan rumahnya untuk mempercepat proses

⁷³ Wawancara dengan bunda Sheila, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Sabtu, 29 Januari 2022.

penyembuhan. Setelah rutin melakukan praktik pengobatan, bunda Sheila sudah tidak pernah mimpi buruk dan melihat penampakan serta berhasil garis dua.

Pernyataan yang sama diungkapkan oleh bunda Anes penantian satu (1) tahun. Memiliki riwayat non-medis setiap hari mimpi buruk, sering ketidihan dan suka melihat hal yang ghaib. Secara medis ia sehat. Ia belum pernah memesan madu beedaranya, karena faktor jarak dan terlalu mahal di ongkos kirimnya. Ia rutin melakukan ruqyah mandiri, meningkatkan kualitas ibadah sholat lebih tepat waktu, ditambah dengan sholat-sholat sunnah lain seperti sunnah subuh, dhuha dan tahajut. Kemudian bunda Anes berhasil positif dan sudah tidak pernah mimpi yang buruk lagi dan tidak merasakan hal-hal yang gaib lagi. Berikut pernyataan dari bunda Anes:

“Saya sudah penantian satu tahun lebih. Sudah mencoba pengobatan herbal seperti jamu, rempah-rempah sudah. Untuk riwayat medis saya rasa tidak ada, karena haidnya normal. Untuk gejala non-medis dulu hampir tiap hari mimpi buruk. Dan ketidihan, sekilas pernah ada makhluk lewat, tapi kalau dilihat lagi kok tidak ada. Pertama masuk grup iseng-iseng lewat facebook. Saya belum sempat beli madunya. Dari awal saya ingin memaksimalkan terapi disini secara murni dengan sungguh-sungguh, dan sewaktu saya masih mengumpulkan uang untuk membelinya qadarullah alhamdulillah saya positif. Karena ongkirnya lumayan bun kalau ke Bima, jadi saya nabung dulu. Ketika masih awal ikut terapi dan ternyata masih haid saya selalu nangis karena sedih suka ditanya orang kampung. Tapi bunda admin di terapi langit selalu menguatkan saya. Mereka bilang saya hebat, saya sehat masih haid secara teratur. Banyak yang lain yang sulit haidnya. Hanya Allah saja mengunggu diwaktu yang tepat untuk mengabulkannya. Setelah ikut terapinya saya semakin tepat waktu sholatnya dan rutin ruqyahnya. Rajin sholat sunah subuh, sholat dhuha dan tahajut. Alhamdulillah sekarang saya sudah tidak pernah mimpi buruk lagi, dan merasakan hal-hal yang gaib lagi.”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan bunda Anes diatas, dapat dianalisa bahwa gejalanya tak jauh berbeda dengan informan sebelumnya yakni akibat gangguan non-medis atau jin. Faktor internal seperti merasakan sedih yang berlebihan akibat sering ditanya dan dibicarakan oleh tetangga soal keturunan juga semakin memperburuk keadaan fisik dan psikis. Hal ini menjadi beberapa faktor yang menyebabkan sulit untuk mendapatkan garis dua. Pasca mengikuti pengobatan pada Komunitas TLG3D dan rutin melakukan terapi ruqyah mandiri, menambah amalan sunnah dan berprasangka baik kepada Allah membuat bunda Anes mendapatkan ketenangan yang hakiki, sembuh dari gejala non-medis dan berhasil mendapatkan garis dua.

⁷⁴ Wawancara dengan bunda Anes, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Sabtu, 19 Februari 2022.

Informan selanjutnya adalah bunda Desi penatian tiga setengah (3,5) tahun. Ia memiliki riwayat medis kista dan hidrosalping (merupakan gangguan yang terjadi karena wanita mengalami pembengkakan pada salah satu atau kedua tuba falopi).⁷⁵ Riwayat non-medisnya bunda Desi sering mengalami ketidih dan memiliki riwayat jin nasab. Ia merasa ketika tidur ada sosok seperti suami yang mengajak untuk berhubungan, namun terlihat seperti kenyataan. Bunda Desi tahu itu bukan suaminya karena matanya merah. Ia kemudian rutin mengamalkan ruqyah mandiri dan membaca doa Nabi Zakariya as. sampai akhirnya berhasil positif atas kehendak Allah swt. Berikut hasil wawancara dengan bunda Desi:

“Saya penantian tiga tahun setengah, sebelum menikah itu saya sudah di diagnosa ada kista. Dan kata dokternya kistanya bisa hilang kalau saya hamil. Jadi saya setelah menikah langsung progam hamil, eh ternyata ngga mudah. Akhirnya saya coba pindah dokter obgyn (atau dokter kandungan yang mengkhususkan diri dalam kesehatan reproduksi wanita)⁷⁶. Katanya malah juru kistanya yang ngebuat susah hamil. Terus saya diminta lanjut cek HSG. Ternyata saya ada hidrosalping, dan jumlah sel telur saya sedikit, ngga normal lah. Nah, dari situ saya diminta ke dokter fertilitas untuk bayi tabung, karena dokter obgyn saja ngga bisa kan, kalau sudah begitu. Akhirnya saya ke Jakarta, dan diminta cek lagi. Sampai saya merasa sudah habis biaya banyak untuk cek-cek. Kami memutuskan untuk berhenti dari situ, ketemu dokternya juga sekali doang, karena kami juga masih honorer. Saya juga minum JSR dari dulu, karena sudah tahu ada kista. Sampai saya ketemu terapi ini, beberapa bulannya saya berhenti haid gitu. Awal ketemu terapi langit itu dari instagram. Awalnya hanya ikut-ikutan aja. Tapi terapinya saya ikutin semua, meskipun terhalang kesibukan kerja. Saya ada riwayat sering ketidih dari dulu, sampai kalau tidur pernah kebangun gitu ada sosok mirip suami ngajak berhubungan, tapi saya sadar itu hanya mimpi, tapi kok terasa seperti meluk gitu, kaya nyata gitu. Nah dari situ, saya mencoba kalau setiap buka baju baca do'a. Katanya orang pintar si cuman ada keturunan aja, bukan karena ada yang ngga suka. Saya akhirnya lebih sholat tepat waktu, doa Nabi Zakariya di waktu mustajab, pas sholat baca al-Fatihah saya batinkan doa. Sekarang saya bisa lebih positif setelah ikut terapi langit, saya hanya berusaha memantaskan diri, menunjukkan kepada Allah bahwa saya siap menjadi seorang ibu. Dan ini semua karena rahmat Allah, bukan karena ibadah saya. Setelah ruqyahnya saya lebih introspeksi menjadi lebih baik. Setelah ikut terapi langit, saya lebih tenang, jadi lebih nerima apa yang Allah kehendak Allah. Ternyata memiliki keturunan itu bukan soal ada penyakit atau tidak, tapi karena kehendak Allah. Hanya

⁷⁵ <https://www.halodoc.com/artikel/kenalan-dengan-hidrosalping-yang-sebabkan-infertilitas> (Diakses pada tanggal 20 Mei 2022).

⁷⁶ <https://www.mitrakeluarga.com/artikel/artikel-kesehatan/obgyn> (Diakses pada tanggal 22 Mei 2022)

Allah yang bisa mengabulkan. Kita hanya bisa ikhtiyar, berdoa dan terus berprasangka positif kepada Allah.”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan bunda Desi, dapat dianalisis bahwa selain faktor medis, penyebab lain yang menghambat kehamilannya adalah akibat jin nasab. Sehingga selain berobat ke medis, bunda Desi juga mencari pengobatan alternatif untuk kemandulan salah satunya dengan Komunitas TLG3D. Setelah bergabung ia rutin meluangkan waktu untuk terapi pengobatan, menambah amalan sunnah, mengintrospeksi diri, memantaskan diri menjadi seorang ibu, dan menerima apapun ketetapan Allah. Seluruh perjuangannya terbalaskan dengan keberhasilannya mendapatkan garis dua dan tidak merasakan gejala non-medis lagi.

Hal senada lainnya diungkapkan oleh bunda Puji penantian selama sepuluh (10) bulan. Merupakan penantian anak kedua dari suami kedua. Ia memiliki riwayat medis abortus berulang dan selendang rahim terlipat. Riwayat non-medisnya ia sering mimpi buruk seperti hewan buas, mimpi dikejar sesuatu dan mimpi diberi makan oleh mantan ibu mertuanya kemudian mengalami keguguran. Ia mendapatkan gangguan sihir dari orang lain, juga ketempelan akibat rumah yang ditinggalinya. Ia dapat terkadang melihat makhluk halus dan bisa merasakan gerakan dan perubahan suatu benda yang dilempar atau dipindahkan oleh makhluk tersebut. Hal itu membuat bunda Puji memilih untuk pindah rumah dan kemudian bertemu dengan Komunitas TLG3D. Setelah ikut terapi langit bunda Puji rutin melakukan ruqyah mandiri dan menambah amalan ibadah sunnah lainnya. Allah pasti akan mengabulkan doa hamba-Nya, dan bunda Puji berhasil positif. Berikut pernyataan dari bunda Puji:

“Untuk kehamilan ini saya sudah menanti sekitar sepuluh bulan. Penantian anak kedua dari suami kedua. Sebelumnya saya langsung dapat, tapi dua kali keguguran. Ini yang kehamilan yang ketiga. Saya juga mengkonsumsi buah dzuriat. Saya dulu pernah divonis selendang rahim terlipat, jadi kesempatan hamilnya sangat kecil. Tapi saya ngga percaya gitu aja, jadi saya sering pijaturut akhirnya. Kalau gejala non-medis saya ada mimpi buruk. Dulu mantan suami saya ngga mau punya anak, jadi saya cuman punya anak satu. Itupun nunggu satu tahun. Kemudian di pernikahan kedua ini, saya pernah mimpi makan sama mantan mamak metua yang lama, dimimpi dikejar-kejar dan akhirnya keguguran. Kata orang lihat sih karena mantan suami. Dulu juga suka lihat hal-hal yang ghaib. Peka aja perasaannya. Pasti setelah itu saya atau anak saya sakit. Katanya ustad karena ketempelan. Bukan indra keenam. Kalau sekarang cuman kerasa aja, dia ngelempar sesuatu atau mindahin sesuatu, sampai saya pindah rumah. Awal ketemu terapi langit dari media sosial, syaratnya harus niat dan benar-benar diikutin terapinya. Saya ikut sampai dua kali terapinya dan Alhamdulillah bisa positif garis dua. Kita harus percaya dengan jalan ini kita akan mendapatkan apa yang kita mau.

⁷⁷ Wawancara dengan bunda Desi, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Kamis, 24 Februari 2022.

Saya rutin baca istighfar, sholawat, sholat sunnahnya dikencengin. Pas ikut ruqyahnya saya pusing, mual, muntah, keluar pekat ludah gitu, setelahnya jadi tidur lelap, ngga insomnia lagi. Jika kita memulai sesuatu karna Allah, bedoa dulu maka Allah pasti akan mengabulkan tapi dengan masa-Nya. Karna ada hikmah atau sesuatu yang Allah ingin ajarkan kepada kita, dengan kehendak-Nya itu.”⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara dari bunda Puji dapat dianalisis bahwa ia mendapatkan gangguan sihir dari seseorang serta ketempelan akibat jin dalam rumah yang dihuninya yang membuatnya keguguran. Selain pengobatan medis, ia juga mencari pengobatan alternatif untuk menyembuhkan gejala non-medis yang dialaminya. Setelah bergabung pada Komunitas TLG3D bunda Puji rutin melakukan terapi ruqyah dan menambah amalan sunnah. Ia yakin jika memulai sesuatu karena Allah maka Allah akan mengabulkannya. Apapun kehendak-Nya itulah yang terbaik. Tidak lama setelah itu, bunda Puji berhasil mendapatkan garis dua atas izin Allah.

Hasil wawancara terakhir dari yang sudah berhasil positif adalah pernyataan dari bunda Nanda penantian delapan (8) tahun. Dengan riwayat non-medis mimpi buruk. Untuk riwayat medis abortus berulang, yang terakhir janin tidak berkembang serta PCOS. Setelah mengikuti TLG3D ia berhasil positif hamil. Hal ini dikarenakan rasa yakinnya bahwa nanti akan ada keajaiban yang Allah turunkan kepadanya. Sehingga ia rutin melakukan ruqyah mandiri dengan membaca ayat-ayat ruqyah sambil mengelus perut dan mengamalkan sedekah subuh. Berikut pernyataan dari bunda Nanda:

“Saya sudah menanti delapan tahun. Saya sudah berobat ke medis, kata dokternya saya ada PCOS, sampai saya mencoba terapi hormonnya. Saya juga sudah dua kali keguguran. Yang ketiga itu janin ngga berkembang. Pijet dan herbal sudah saya coba juga. Dan abis itu saya ikut terapi langit, jadi lebih ikhlas dan pasrah. Dulu saya ada riwayat mimpi buruk dan ketidihan. Awalnya pas iseng buka facebook, dan bergabung sampai beli madunya. Grupnya mengajarkan banyak ilmu. Disitu kita bertemu teman yang seperjuangan juga, materinya ringan dan saya rutinkan. Nanti in syaa Allah ada keajaiban. Waktu awal terapi ruqyah saya merasa perutnya ngga enak, terus tak rutinkan tiap hari baca ayat-ayat itu di perut, sendirian. Lama-lama sudah enakan pokoknya badannya. Kalau ruqyah yang berat sendiri masih belum berani, karena suami jarang di rumah. Saya juga rutin sedekah subuh, minum madu beedaranya yang sudah diruqyah sampai habis. Saya selalu mengusahakan terapinya ngga pernah putus, meskipun saya bekerja. Saya yakin ngga ada yang bisa membolak balikkan sesuatu kecuali Allah. Kalau Allah sudah berkehendak maka akan terjadi. Selalu berprasangka baik kepada Allah dan orang lain.”⁷⁹

⁷⁸ Wawancara dengan bunda Puji, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Ahad, 27 Februari 2022.

⁷⁹ Wawancara dengan Bunda Nanda, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Selasa, 15 Februari 2022.

Analisis dari hasil wawancara dengan bunda Nanda adalah selain faktor medis, ia juga memiliki gejala non-medis yang membuatnya sulit untuk mendapatkan keturunan. Gejala tersebut menjadi salah satu penyebab abortus berulang. Setelah bergabung dengan Komunitas ini, ia sangat bersungguh-sungguh dalam menjalani praktik pengobatan. Ia yakin Allah Maha Membolak-balikkan keadaan. Ia selalu berprasangka baik kepada Allah, dan ternyata bunda Nanda berhasil mendapatkan garis dua.

Beberapa informan lain, ada juga yang belum berhasil mendapatkan garis dua. Kebanyakan dari mereka belum bersungguh-sungguh dalam praktik terapi pengobatan. Salah diantaranya terjadi pada bunda Rista N. penantian delapan (8) tahun. Ia memiliki riwayat kista dan pernah satu kali keguguran. Selain itu ia sering mimpi buruk. Menurutnya, hal ini dikarenakan ada sihir kiriman dari orang lain. Hal itu yang membuat bunda Rista meminta bantuan pengobatan kepada siapa pun apa kata orang, termasuk orang pintar yang belum pasti kebenaran ajarannya. Akibat dari perbuatan itu, proses pengobatannya justru mengandung unsur kesyirikan yang malah mengundang jin dan makin memperparah keadaan. Setelah mengenal Komunitas TLG3D, bunda Rista mendapatkan ketenangan batin dan semakin ridho akan ketetapan-Nya. Sayangnya, bunda Rista belum melakukan praktik pengobatan dengan sungguh-sungguh. Adanya rasa malas membuatnya menunda-nunda untuk melakukan terapi pengobatan, sehingga menunda juga proses penyembuhan dari gangguan non-medis yang dialaminya. Berikut hasil wawancara dengan bunda Rista:

“Saya penantian anak kedua, sudah 8 tahun. Kalau kata medis, dulu normal aja. Dan akhir tahun kemarin saya di diagnosa punya kista. Dulu pernah keguguran di tahun 2009. Mungkin karena keguguran dulu, saya ngga kuret, jadi itu penyebab kistanya. Saya juga berobat ke alternatif seperti kyai, orang pintar, sampai kyai yang terkenal di youtube juga sudah, pokoknya siapa kata orang sudah saya datangi. Tapi ya sampai sekarang belum juga. Katanya sih ada gangguan kiriman orang. Saya ada riwayat mimpi buruk. Dan saya tahu komunitas ini pas *searching-searching* di google, dan iseng masuknya. Sampai saya beli madunya. Saya rutin sedekah dan zikir pagi-petang. Pas pertama minum madu dan ikut ruqyahnya saya kesemutan, kaya ada yang gerak di perut, panas, sering bersendawa, sering buang angin, sering buang air kecil dan pencernaan semakin lancar. Tapi saya ya itu, kadang suka malas buat terapinya. Dan meskipun belum garis dua, saya merasa lebih tenang setelah ikut terapi langit garis dua dengan doa.”⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bunda Rista dapat dianalisis bahwa selain faktor medis, salah satu faktor penghambat dari kehamilannya adalah berobat kepada orang pintar (dukun) yang mengandung unsur kemusyrikan. Hasilnya adalah semakin memperburuk keadaannya di

⁸⁰ Wawancara dengan bunda Rista N, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Ahad, 20 Maret 2022.

dunia dan di akhirat. Gangguan jin akan semakin bertambah dari sihir orang lain dengan jin dari berobat pada pengobatan yang salah. Malas untuk melakukan praktik pengobatan juga menjadi faktor lain yang memperlambat proses penyembuhan dari gangguan non-medis. Karena terapi ruqyah tidak cukup dilakukan hanya sekali, tergantung besar dan kecilnya gejala yang dialami.

Hal senada diungkapkan oleh Bunda Fauziyah penantian dua belas (12) tahun. Ia memiliki riwayat medis abortus berulang, haid tidak lancar dan faktor dari pasangan spermanya sering tumpah. Bunda Fauziyah juga memiliki riwayat pernah berobat ke orang yang salah. Hal itu membuat bunda Fauziyah trauma, karena setelah berobat dengan cara perutnya ditusuk, tidak lama kemudian ia dapat positif hamil. Namun sangat disayangkan setelah tiga bulan ia keguguran karena janin meninggal di dalam kandungan. Hal itu semakin diperburuk oleh keadaan karena adanya bantuan jin dari selain Allah dalam proses penyembuhan. Berdasarkan beberapa faktor inilah yang membuat bunda Fauziyah harus berjuang lebih ekstra untuk mendapatkan garis dua. Setelah mengenal Komunitas TLG3D dan pertama kali mengikuti praktik pengobatan *ruqyah syar'iyah*-nya, ia muntah-muntah dan mengalami gejala pasca ruqyah hingga berhari-hari. Berikut pernyataan dari bunda Fauziyah:

“Saya sudah penantian dua belas tahun. Tapi saya sudah pernah keguguran beberapa kali. Saya sudah pernah berobat ke medis, katanya sehat. Berobat ke alternatif juga pernah. Kata orang pintarnya kendalanya di pasangan. Spermanya cair jadi sering tumpah. Setelah itu perut saya ditusuk. Katanya orang pintarnya ngga usah kembali lagi, setelah beberapa bulan saja baru diminta kembali. Besoknya langsung haid. Setelah beberapa bulan saya tidak haid lagi. Sepertinya saya positif. Selama tiga bulan setelahnya, saya terkejut karena keluar bercak. Akhirnya saya datang lagi ke orang pintarnya katanya janin saya gugur. Padahal hanya bercak haid biasa. Karena belum putus asa, saya ke medis. Kata dokter janin saya diminta dikeluarkan karna sudah meninggal. Yah itu pegalaman saya. Saya berobat ngga berhenti kemana-mana. Sekarang lebih banyak berdoanya, zikir tiap hari, dhuha dan tajahut setelah ikut terapi langit. Tadi malam setelah ikut terapi ruqyahnya saya muntah-muntah sangat. Sampai sekarang agak lemas badannya dan pilek kayanya masih reaksi dari ruqyah semalam.”⁸¹

Hasil analisis yang hampir sama diperoleh dari wawancara dengan informan bunda Fauziyah bahwa ia pernah berobat kepada orang pintar (dukun) yang mengandung unsur kemusyrikan. Padahal seharusnya bunda Fauziyah telah dinyatakan sehat oleh medis, dan pasangannya-lah yang memiliki gejala medis. Akibat dari pengobatannya tersebut, informan harus berjuang ekstra untuk menghilangkan gejala non-medis dengan bergabung pada Komunitas TLG3D. Setelah melakukan terapi pengobatan, reaksi yang ia rasakan sampai

⁸¹ Wawancara dengan bunda Fauziyah, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Selasa, 10 Mei 2022.

beberapa hari tak kunjung mereda dan mulai menambah amalan-amalan sunnah lainnya.

Informan selanjutnya adalah dari bunda Indah A. Penantian satu setengah (1,5) tahun. Memiliki riwayat medis keguguran. Riwayat non-medisnya ada orang yang mengirim sihir sehingga membuatnya keguguran tersebut. Pasca keguguran dan dikuret, perutnya malah panas, membesar dan seperti ditusuk-tusuk. Ketika bunda Indah periksa ke medis, hasilnya semua sehat. Padahal bunda Indah merasa lemas sampai minta opnam sendiri. Akhirnya setelah berminggu-minggu opname dan tidak diketahui gejalanya, membuat bunda Indah mencari pengobatan alternatif salah satunya dengan bergabung pada Komunitas TLG3D. Setelah mengikuti terapi pengobatan *ruqyah syar'iyah*-nya badannya menjadi bentol-bentol hingga berapa hari. Hal yang sangat disayangkan, bunda Indah belum rutin mengikuti praktik terapi pengobatan. Padahal untuk riwayat non-medis akut tidak cukup hanya melakukan satu kali pengobatan, dibutuhkan keistiqomahan untuk mendapatkan kesembuhan dan garis dua. Berikut pernyataan dari bunda Indah:

“Saya penantian satu tahun setengah. Dulu pernah ada, tapi belum rejeki. Saya juga sudah USG ke beberapa dokter hasilnya sehat. Akhirnya saya coba HSG, dan hasilnya sehat semua dengan suami. Pijat dan herbal juga sudah pernah. Dulu, pas saya keguguran dikuret, perut saya malah tambah sakit. Sakitnya ngga di rahim, malah di perut bagian atas. Perutnya kaya ditusuk-tusuk, badannya panas, dan membesar. Dan saya diminta scan, hasilnya sehat. Padahal saya merasa sakit dan minta opnam berminggu-minggu, tapi ngga sembuh-sembuh. Tapi hasilnya sehat. Akhirnya saya coba pengobatan non-medis, katanya ada yang bikin sakit itu. Ada yang ngga suka dengan saya, seolah-olah dibuat keguguran. Pas ikut ruqyah, saya merasa kepala kayak kabur gimana gitu, terus paginya jam tiga ngga papa. Pas subuhnya malah badan saya bentol-bentol kaya kena ulat, sampai beberapa hari ngga hilang. Saya juga sudah mengkonsumsi madunya, ketika haid muncul gumapalan hitam gitu, sama bentol-bentol dibadan juga pas diawal konsumsi. Sayangnya saya ngga aktif, kurang mengikuti terapinya. Intinya setelah ikut terapi langit lebih meningkatkan ibadah dari sekarang, lebih mendekat sama Allah, lebih bersyukur lagi, berdoa yang banyak, dan yakin akan ketetapan Allah.”⁸²

Hasil analisis dari informan bunda Indah bahwa salah satu penyebab kemandulannya adalah akibat gangguan sihir yang membuatnya keguguran. Akhirnya ia memutuskan untuk berobat kepada pengobatan alternatif Komunitas TLG3D dan mengikuti terapi ruqyahnya. Sayangnya, informan kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan terapi pengobatan. Hal inilah yang menghambat proses penyembuhan dari gangguan non-medis tersebut.

⁸² Wawancara dengan bunda Indah A., Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Jum'at, 6 Mei 2022.

Keyakinan dan keistiqomahan dalam menjalankan terapi pengobatan merupakan faktor utama yang dibutuhkan dalam praktik pengobatan.

Kemudian pernyataan dari bunda Uuk, penantian sebelas (11) tahun, ada riwayat medis pernah memiliki benjolan dirahim, dan riwayat non-medis jin nasab, yang salah satu dari keluarganya ada yang bisa ilmu-ilmu sihir. Terdapat pusaka-pusaka seperti keris dan tombak yang tersimpan di dalam rumah bunda Uuk. Bunda Uuk juga suka marah dengan ibu dan suaminya padahal ia kalem, bawaannya marah saja. Keadaan semakin diperparah dengan sang suami yang sulit untuk diajak melakukan ikhtiyar pengobatan baik medis maupun non-medis. Hal ini tentu dapat memperlambat proses penyembuhan dari gangguan non-medis. Selain faktor internal dari keduanya yang harus bersungguh-sungguh untuk melakukan pengobatan, faktor eksternal seperti lingkungan tempat tinggal juga harus dibersihkan. Berikut pernyataan dari bunda Uuk:

“Saya awal ketemu terapi langit dari facebook. Sudah penantian sebelas tahun. Dulu sudah pernah ke SpOG, tapi belum pernah cek lab, dan suami juga belum mau untuk di ajak cek lab. Saya belum pernah beli madu beedaranya, karna masih nabung, kendala di ekonomi dan suami ngga mendukung. Saya ada suka marah sama ibu dan suami, padahal saya itu kalem orangnya, ngga tahu kenapa. Saya juga ada silsilah keturunan keluarga saya ada yang bisa begitu, dirumah saya ada benda pusaka berupa keris dan tombak yang belum di netralisir. Pernah sekali saya ikut ruqyahnya saya sendawa-sendawa, muntah-muntah, kepala pusing, bagian punggung atau area tulang belakang berat, kaya ada gerakan-gerakan aneh di tubuh. Setelah itu saya ngga terlalu fokus ikut terapinya, padahal setelah ruqyah saya merasa ringan badannya. Seharusnya saya lebih rutin lagi ruqyahnya, karena saya merasa belum bersih semua. Saya hanya bisa pasrah kepada Allah, apalagi ditambah dengan kondisi suami seperti itu.”⁸³

Hasil analisis dari wawancara dengan bunda Uuk bahwa beberapa faktor yang menghambat informan garis dua adalah faktor lingkungan. Lingkungan masih dipenuhi dengan benda-benda pusaka, apalagi informan telah menyadari bahwa ia memiliki keturunan jin nasab yang membuat bunda Uuk suka marah ketika berada di rumah. Kemudian faktor pasangan yang tidak mau diajak untuk berobat juga dapat menghambat proses penyembuhan dan garis dua.

Hal serupa diungkapkan oleh bunda Dinar penantian tiga belas (13) tahun. Ia memiliki riwayat medis keguguran, PCOS, dan kelainan hormon. Riwayat non-medisnya ia sesekali ketindihan dan sering mimpi buruk, seperti didatangi hewan buas. Sayangnya bunda Dinar belum rutin menjalankan terapi pengobatan dikarenakan abahnya sakit. Padahal ketika praktik terapi pengobatan *ruqyah syar'iyah* pertama kali, ditemukan adanya reaksi gejala non-medis yang harus

⁸³ Wawancara dengan bunda Uuk, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Selasa, 26 April 2022.

istiqomah disembuhkan. Ia berencana ingin mengulang lagi terapi pengobatan pada Komunitas TLG3G. Berikut pernyataan dari bunda Dinar:

“Saya penantian hampir tiga belas tahun. Dulu saya pernah keguguran. Setelah keguguran, haid saya ngga teratur. Akhirnya sama dokter diberi pil KB selama enam bulan. Katanya kelainan hormon, setelah diterapi saya PCOS. Haidnya tapi setelahnya sudah normal padahal. Dan di akhir 2019 saya HSG, dengan suami normal semua. Dulu sempat ikut inseminasi sekali, tapi gagal. Di tahun 2020 saya umroh, pengen berdo'a lebih mustajab, ternyata Allah belum memberi. Ternyata Allah kemudian mempertemukan dengan terapi langit. Pas terapinya suka saya ngga rutin. Ngga fokus sama sekali, karena abah saya sakit saya harus ke rumah sakit. Saya sering mimpi didatangi ular besar, kecil dan kadang suka ketindihan. Saya pernah ruqyah reaksinya badan goyang sendiri, jari-jari kaki gerak sendiri padahal ngga saya gerakkan, dan ngantuk. Yang penting terus mendekat sama Allah, mau ada hajat atau tidak. Kembalikan lagi kepada Allah. Harus tetap istiqomah jangan putus asa, dipaksa harus menerima apapun yang Allah kehendaki adalah baik. Pokonya nambah ilmu, nambah temen setelah ikut terapi langit.”⁸⁴

Analisis hasil wawancara dengan bunda Dinar bahwa faktor yang menghambat kehamilannya adalah gangguan jin. Selain gejala medis, ia juga memiliki gejala non-medis sehingga membutnya mencari pengobatan alternatif spiritual pada Komunitas TLG3D. Sayangnya, ia belum rutin dalam melakukan praktik pengobatan. Ia memiliki reaksi pasca pengobatan yang tergolong besar seperti badan bergerak sendiri, dibutuhkan kesungguhan, keyakinan dan keistiqomahan dalam menjalankan praktik pengobatan.

Selanjutnya adalah bunda Zilda penantian delapan (8) tahun. Ia memiliki riwayat medis rahimnya retrofleksi (atau rahim terbalik dimana kondisi rahim berada pada posisi yang lurus ke belakang, menghadap kearah anus, atau tulang belakang)⁸⁵ dan autoimun. Sedangkan suaminya divonis teratozoospermia. Riwayat non-medisnya bunda Zilda mengalami *'ain* ada yang mengganggu di pekerjaan sehingga membuat bunda Zilda mengambil pensiun dini. Jadi dapat disimpulkan selain ada kendala medis pada tubuhnya dan pasangan serta adanya gangguan non-medis dari pekerjaan, bunda Zilda juga belum konsisten dalam mengikuti terapi pengobatan dikarenakan masih fokus dengan kesibukan yang lain. Berikut pernyataan dari bunda Zilda:

“Aku sudah penantian delapan tahun. Untuk riwayat medis aku sih macem-macem. Pernah sempet waktu itu rahimku retro sama autoimun. Siklus haidku juga agak panjang gitu. Kalau suami juga ada problem, sempat azoospermia, trus sekarang

⁸⁴ Wawancara dengan bunda Dinar, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Kamis, 17 Maret 2022.

⁸⁵ <https://www.alodokter.com/mengenali-penyebab-rahim-retrofleksi-dan-cara-mengatasinya> (Diakses pada tanggal 22 Mei 2022).

terazoospermia. Jadi masalah di bentuknya gitu. Segala macam pengobatan sudah deh. Sebelum aku kenal terapi langit, aku dulu pernah resign dari pekerjaan, karena ada gangguan lah. Karena dikerjakan banyaklah ya sirik-sirikan, penyakit *'ain* segala macam. Jadi selama dua tahun itu aku ngebersihin diri, jadi ada yang ngirim gitu pas waktu itu. Sudah ke Pak Ustad, dibantu ruqyah. Kemarin ruqyah ama suami juga sama Ustad Mufti ya muntah-muntah, kalau suamiku engga. Cuman suamiku ngga percaya ama yang gitu-gituan, susah gitu. Ama non-medispun kurang percaya, medis pun males-malesan. Dia lebih ke yang medis. Ampe gregetan gitu. Dia aja baru mau operasi tahun kemaren dan belum cek lagi. Harusnya kan cek lagi setelah tiga bulan. Ini malah asik sepedaan. Hahah. Ya gitu lah mbak. Awal ketemu terapi langit di instagram, sampai beli madunya beberapa kali. Ibadah semakin meningkat, zikir pagi-petang, tapi yang namanya iman naik turun mbak ya haha. Yang paling susah tajahut sih. Semakin ridho akan keputusan Allah. Kita hanya bisa ikhtiyar, semua hasil atas kehendak Allah. Setelah resign lebih bersyukur, semakin dekat dengan suami. Cuman terapinya aku kadang ngga ikutan. Awal-awalnya semangat, akhir-akhirnya kurang istiqomah ahaha. Karna ada kesibukan juga.”⁸⁶

Analisis hasil wawancara dengan informan bunda Zilda bahwa selain gejala medis, ia juga memiliki riwayat non-medis penyakit *'ain* dari pekerjaan. Faktor yang menghambat kesembuhannya adalah faktor dari diri sendiri yang tidak rutin dan bersungguh-sungguh mengikuti terapi pengobatan dikarenakan kesibukan. Selain itu ia juga memiliki pasangan yang memiliki gejala medis namun tidak bersegera untuk berobat dan tidak mendukung bunda Zilda mengikuti terapi pengobatan alternatif.

Informan terakhir diungkapkan oleh bunda Salamah penantian tiga belas (13) tahun. Ia memiliki tidak memiliki riwayat medis dan non-medis. Semuanya sehat. Ia merasa setelah mengikuti terapi pada Komunitas TLG3D hatinya menjadi tenang dan bahagia, al-Qur`an sangat berperan sekali karena di dalamnya mengandung obat, dan ia selalu yakin bahwa Allah swt akan mengabulkan doa para hamba-Nya. Berikut pernyataan dari Bunda Salamah:

“Saya tahu Komunitas TLG3D dari facebook. Saya sudah penantian tiga belas tahun. Saya sudah mencoba berobat ke medis dan non-medis, hasilnya menunjukkan semua sehat, begitupun suami. Kita hanya diminta sabar saja oleh Allah swt. Kami yakin bahwa doa kami pasti diijabah oleh Allah. Alhamdulillah, karena al-Qur`an adalah obat, hati saya menjadi tenang dan bahagia.”⁸⁷

⁸⁶ Wawancara dengan bunda Zilda, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Jum`at, 18 Maret 2022.

⁸⁷ Wawancara dengan bunda Salamah, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Jum`at, 18 Mei 2022.

Berdasarkan informan dari bunda Salamah diatas, dapat dianalisis bahwa ia sehat secara medis dan non-medis. Ada kemandulan yang berasal dari Allah. Merupakan bagian dari ketetapan-Nya. Tidak adanya gejala medis maupun non-medis membuatnya bersyukur dan tetap yakin bahwa Allah Maha Berkehendak atas segala sesuatu dan dibalik itu semua pasti ada hikmah yang terbaik yang sedang Allah siapkan untuk bunda Salamah. Ia tetap optimis dan percaya bahwa Allah akan mengabulkan doa para hamba-Nya yang tulus memohon kepada-Nya dan tidak menyalahkan kondisi, diri sendiri atau frustrasi.

Analisis hasil wawancara dari kesepuluh informan diatas yang sudah berhasil garis dua dapat dinyatakan bahwa al-Qur`an dapat digunakan sebagai salah satu media untuk mengobati kemandulan melalui *ruqyah syar`iyah* sesuai dengan apa yang Rasulullah saw. ajarkan. Khususnya kemandulan yang disebabkan oleh gangguan non-medis seperti sihir, ketempelan, jin nasab dan lain sebagainya. Kebanyakan para informan juga sambil melakukan pengobatan secara medis. Mereka menyadari, adanya gangguan dari jin, sihir dan ketempelan membuat mereka sulit untuk mendapatkan garis dua. Pendekatan spiritual kepada Tuhan merupakan salah satu jalan yang dapat mengobati segala kesusahan yang mereka hadapi. Menggunakan niat dan keimanan yang sempurna, menjalankan apa yang Allah perintahkan serta menjauhi larangan-Nya mereka yakin Allah akan mengabulkan permintaan mereka dan melindungkannya dari berbagai macam gangguan.

Selalu bersyukur atas apa yang telah Allah karuniakan, membersihkan hati dan bersikap *ihsan* kepada orang disekitar akan lebih memudahkan proses penyembuhan dari penyakit. Menambah berbagai macam amalan sunnah Nabi Muhammad saw., rutin melakukan terapi ruqyah mandiri, sering membacakan ayat al-Qur`an yang dibenci jin, mengkonsumsi atau menanam produk yang dibenci jin, semua akan mempercepat proses penyembuhan dan mendapatkan garis dua. Sebaliknya, bagi yang belum niat bersungguh-sungguh, dan berikhtiyar sesuai dengan al-Qur`an dan sunnah maka akan memperlambat proses penyembuhan dari gangguan non-medis. Tidak semua informan yang berhasil garis dua meminum madu beedara. Hal ini dikarenakan madu beedara hanya sebagai faktor pendukung keberhasilan pengobatan. Tentunya, praktik *ruqyah syar`iyah* merupakan inti dari pengobatan yang wajib dan diamalkan.

Berdasarkan data dari ke-tujuh informan di atas yang belum berhasil mendapatkan garis dua dapat dianalisis bahwa kebanyakan dari mereka belum fokus untuk melakukan praktik pengobatan. Praktik ini sangat membutuhkan keimanan dan keyakinan serta keistiqomahan, karena tingkat kesembuhannya tergantung pada besar kecilnya keyakinan yang dimiliki. Tidak cukup hanya satu kali praktik pengobatan. Pengobatan secara medis pun juga hendaknya dilakukan secara maksimal apabila ditemukan adanya gejala penyakit medis. Kemudian masih ditemukan beberapa informan yang salah dalam berobat kepada orang pintar dengan bantuan makhluk selain Allah. Hal ini justru semakin memperburuk keadaan, karena sudah mempersekutukan Allah niscaya akan semakin sulit untuk memperoleh kesembuhan. Dampaknya tidak hanya di dunia, tapi juga nanti di akhirat. Faktor dari pasangan juga mempengaruhi proses

penyembuhan. Pasangan suami istri bagaikan kayuhan sepeda yang bergerak bersama untuk sampai pada tujuan. Jika ada gejala medis atau non-medis dari pasangan maka hendaknya pasangan juga ikut melakukan terapi pengobatan baik medis atau non-medis. Analisis selanjutnya berdasarkan keterangan diatas adalah faktor lain yang menghambat dari keberhasilan pengobatan adalah lingkungan. Tempat tinggal hendaknya dibersihkan dari benda-benda pusaka, jimat dan bukhul-bukhul, karena itu semua adalah tempat tinggal dari jin yang seharusnya tidak disimpan oleh manusia. Satu diantaranya tidak memiliki riwayat medis dan non-medis, namun belum juga berhasil mendapatkan garis dua. Hal itu dapat dikategorikan sebagai takdir yang sudah Allah tetapkan. Tetap harus berikhtiyar tanpa batas, yakin pasti ada hikmah dan pengabulan doa disaat yang terbaik. Manusia hanya bisa berikhtiyar, sedangkan hasilnya adalah ketetapan-Nya. Yakin dan percaya bahwa apa yang sudah Allah gariskan adalah suatu hal yang terbaik bagi ummat mukmin di dunia dan di akhirat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan dua poin utama. *Pertama*, bahwa al-Qur`an adalah penawar atau obat bagi orang yang beriman. Al-Qur`an dipercaya mampu mengobati berbagai macam penyakit termasuk diantaranya kemandulan pada Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa dengan cara membacakan ayat-ayat ruqyah sebanyak dua kali kepada pasien. Bacaannya terdiri dari *isti`āzah*, basmalah, Q.S. al-Fatihah, kemudian ayat kursi, *al-Muawwizāt* serta Q.S. al-Baqarah (untuk ruqyah madu beedara). Bacaan pertama dibaca sambil meletakkan tangan di dekat mulut dilanjutkan bacaan kedua sambil memutar tangan di area dada dan perut kemudian diakhiri dengan mengangkat tangan sampai ke leher dan mulut lalu memuntahkannya. Kemandulan merupakan penyakit yang bisa disebabkan oleh faktor medis dan non-medis. Kemandulan yang disebabkan oleh medis maka cara penyembuhannya juga dilakukan secara medis, sedangkan kemandulan yang disebabkan oleh non-medis seperti gangguan jin dan sihir maka penyembuhannya dengan ayat al-Qur`an melalui *ruqyah syar`iyyah*. Salah satunya pada Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa.

Poin *kedua* adalah makna dari bacaan ruqyah dan analisis pendekatan fenomenologi. Ayat ruqyah pada praktik pengobatan Komunitas Terapi Langit merupakan ayat pilihan dalam al-Qur`an yang dibacakan sesuai dengan keutamaan dari ayat tersebut. Bacaannya terdiri dari *isti`āzah*, basmalah, Q.S. al-Fatihah, kemudian ayat kursi, *al-Muawwizāt* serta Q.S. al-Baqarah (untuk ruqyah madu beedara). *Isti`āzah* dibacakan sebagai permulaan sebelum dibacakan ayat suci al-Qur`an yang lain. Basmalah disusulkan sebagai permulaan dari suatu pekerjaan. Q.S. al-Fatihah sebagai kunci dari terkabulnya suatu hajat, baik berupa perlindungan, kesembuhan dan hajat keturunan. Ayat kursi merupakan ayat yang paling agung di dalam al-Qur`an. Mengandung keesaan dan kekuasaan-Nya sehingga dengan wasilah ayat kursi akan memudahkan terkabulnya suatu doa. Terakhir adalah *al-Muawwizāt*, bacannya terdiri dari Q.S. al-Ikhlās, Q.S. al-Falaq dan Q.S. al-Nas. Ayat ini dibacakan sebagai bentuk perlindungan diri kepada Allah atas berbagai macam godaan. Q.S. al-Baqarah dibacakan untuk meruqyah madu beedara. Surat ini memiliki keistimewaan yakni dibenci dan ditakuti oleh jin.

Analisis reduksi fenomenologi menyatakan bahwa al-Qur`an dapat digunakan sebagai salah satu media untuk mengobati kemandulan pada Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa. Analisis reduksi eidetik mengungkapkan bahwa ketika ayat al-Qur`an dibacakan menimbulkan ketenangan di hati para pendengarnya, membuat pasangan lebih ridho dan lebih bersyukur atas karunia yang telah Allah berikan. Sehingga mereka selalu berprasangka positif dan tidak berputus asa dari rahmat Allah. Mereka yakin bahwa Allah pasti akan mengabulkan doa mereka di waktu yang tepat, sembari memperbaiki diri dan terus mendekati diri kepada-Nya. Karena Allah sesuai dengan apa yang dikatakan para Hamba-Nya. Hal ini merupakan hal fundamental yang sangat dibutuhkan bagi pasangan yang belum dikarunia keturunan. Sesuai dengan firman Allah Q.S. al-Zariyat/51:15-23.

Analisis reduksi transendental menyatakan bahwa adanya gangguan non-medis membuat para pasangan mencari pengobatan alternatif spiritual, salah satunya menggunakan ayat al-Qur`an. Mereka yakin bahwa al-Qur`an adalah *al-syifā'* bagi berbagai macam penyakit termasuk kemandulan. Hal ini sangat membutuhkan niat, kesungguhan serta memperhatikan faktor pendukung dan penghambat dari pengobatan.

B. Saran

Secara keseluruhan, Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa dinilai positif dan membawa pengaruh yang luar biasa bagi para pasangan yang belum dikaruniai keturunan. Besar harapan dari penulis agar tulisan ini bermanfaat bagi kalangan banyak. Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari sempurna. Semoga kaitian ini dapat lebih dikembangkan lagi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji program baru dari founder komunitas ini yakni 'Si Kuat' mengenai *parenting* (dalam mengasuh buah hati).

DAFTAR PUSTAKA

- Ad Darimi, Abu Muhammad Abdillah ibn Abd Rahman ibn Fadhl. *Al Musnad Al-Jami' No. 3704*. Beirut: Dar al-Basyair al-Islamiyyah. 2013.
- Adynata and Idris. "Effectiveness of Ruqyah Star'iyah on Physical Disease Treatment in Riau Province". *Jurnal Ushuluddin Vol. 24, No. 2*. July-Dec 2016.
- Affandi, Yuyun. "Dhikr As Anxiety Therapy; A Solution To The Problems Faced By Modern Society In A Viewpoint Of Tafseer Fi Zilal Al-Qur'an By Sayyid Qutb". *Hikmatuna Jurnal Kajian Islam Integratif, Vol. 6, No. 2*. Desember 2020.
- Affandi, Yuyun. et.all.. "Da'wah Qur'aniyah Based on Environmental Conversation: Revitalizing Spiritual Capital Ecotheology, Environmentally Friendly, Gender Responsive". *Journals Pertanika Social and Humanities*". 7 March 2022.
- Afifuddin and Nooraini. "The Ruqyah Syar'iyah Spiritual Method as an Alternative for Depression Treatment". *Mediterranean Journal of Social Sciences, Vol. 7, No.4*. July 2016.
- Agustian, Ary Ginanjar. *E-Book Training ESQ 165*. Jakarta: t.p. t.t.
- Ahid, Ahmad. *Ruqyah Online Solusi di Tengah Pandemi*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2020.
- Ahmad, Athoullah. "Makna *Basmalah* dalam Perspektif Ilmu Hikmat". *Jurnal al-Qalam Vol. 24, No. 3*. September-Desember 2007.
- Al Asqalani, Muhammad Ibnu Ali bin Hajar. *Fathul Bari Syarkh Imam al Bukhori IV*. Saudi Arabiya: Maktabah Salafiyah, t.t.
- Al Bukhari, Abdullah Muhammad bin Ismail. *Shohih al Bukhari*. Damaskus: Dar Ibnu Katsir. 2002.
- Al Dausary, Mahmud. *Ragam Nama Dan Sifat al-Qur'an*. Terj. Muhammad Ihsan Zainuddin. T.t: Syabakatul Aukah. T.th.
- Al Din, Ar-Razi Fakhr al-Din. *Tafsir Fakhrurrazi al -Musytahar bi at-Tafsir al Kabir wa Mafatih al-Ghaib*. Beirut: Dar El Fikr. 1981.
- Al Fauzan, Syaikh Sholeh Fauzan. *Keagungan Surat Al-Fatihah*. Terj. Sanusin Muhammad Yusuf. T.k:t.p, t.t.
- Al Habsyi, Ali Zainal Abidin. *Rahasia Nama dan Sifat Al-Qur'an*. Jakarta: Rayyana Komunikasindo, 2020.
- Al Hadi, Abu Baker. *Spirituality An Interdisciplinary View: The Prime Option Spiritual Islamic for Female Infertility In Tanboul Town Sudan*. Inter-Disciplinary Press: Oxford United Kingdom, 2016.
- Al Hajjaj, Abu Husein bin Muslim. *Shohih Muslim*. Riyadh: Dar Toyyibah. 2006.
- Al Jauziyah, Ibnu Qayyim. *Al-Tibb Al-Nabawi*. Riyadh: Darussalam. T.t.
- Al Jauziyah, Ibnu Qayyim. *Keajaiban Penyembuhan Cara Nabi*, Terj. Misbah. Jakarta: Diadit Media, 2008.
- Al Jauziyah, Ibnu Qayyim. *Praktek Kedokteran Nabi; Penyembuhan Di Bawah Bimbingan Wahyu*, Terj. Abu Firly. Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2009.
- Al Jauziyah, Ibnu Qayyim. *Rahasia Pengobatan Nabi*. Surabaya: CV. Pustaka Media. 2019.

- Al Jauziyah, Ibnu Qoyyim. *Thibbul Qulub Klinik Penyakit Hati*. Terj. Fib Bawaan Arif Topan. Jakarta: Pustaka al-Kautsar. 2018.
- Al Kaheel, Abd. Daim. *Lantunan Al-Qur'an Untuk Penyembuhan*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2012.
- Al Kaheel, Abdel Daem. *Pengobatan Qur'ani: Manjuranya Berobat dengan al-Qur'an*. Terj. Muhammad Misbah. AMZAH: Jakarta, 2013.
- Al Kaheel, Abdel Daem. *Rahasia Pengobatan Dalam Islam*. Terj. Muhammad Misbah. Jakarta: AMZAH, 2012.
- Al Munajid, Syaikh Muhammad Shalih. *Urgensi Surat Al-Fatihah dan Sebagian Keutamaannya*. Terj. www.islamqa.info. t.k: IslamHouse.com, 2013.
- Al Qazwaini, Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah. *Sunan Ibnu Majah*. Saudi Arabia: Baitul Ifkar Ad Dauliyah. 1999.
- Al Qurthubi, Muhammad bin Ahmad Abi Bakr Abi Abdullah. *Tafsir al-Qurthubi Jilid 1*, Terj. Ahmad Hotib dkk, Jakarta: Pustaka Azzam. 2007.
- Al Qur'an, Tim Penyempurnaan Terjemah. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an Balitbang Diklat Kemenag RI. 2019.
- Alshammery, Sami Ayed et al. "The Satisfaction of Ruqyah on Cancer Patients". *International Journal of Research Studies in Medical and Health Sciences Vol. 3, Issue 8*. 2018.
- Al Zamakhsyari. *Tafsir Al-Kasyaf an-Haqaiq at-Tanzil wa `Uyun al-`Aqawil fi Wujuh at-Ta`wil*. Beirut: Dar Al-Marefah, 2009.
- An Nasa'I, Ahmad bin Syaib bin Ali. *Sunan An-Nasa'i*. Riyadh: Maktabah al-Ma'arif. T.t.
- An Nawawi. *Sohih Muslim Bi Syarh An Nawawi XIV*. Kairo: Al Mitba`ah Al Misriyah Bil Azhar, 1930.
- Asti, Badiatul Muchlisin. *Mukjizat Penyembuhan Air Zamzam*. Yogyakarta: Mutiara Media. 2009.
- As Saharanfury, Syaikh Khalil bin Ahmad. *Bazdl al Majhud fi Halli Abi Daud Juz No. 3870*. T.k: t,p, 2006.
- Asyhari, M. "Kesehatan Menurut Pandangan Al-Qur'an". *Jurnal Al-Qalam, Vol. 22 No. 3*. September-Desember 2005.
- Asy Syahawi, Majdi Muhammad. *Ingin Sehat? Berobat Dengan Al-Qur'an dan Madu*". Terj. M. Hidayatullah. Jakarta: Gema Insani. 2011.
- Asy Syinqithi, Muhammad al-Amin bin Muhammad al-Mukhtar al-Jakanni. *Adhwa`ul Bayan fi Idhahil Qur'an Jilid 3*. Saudi: Dar Alamil Fawaid. T.t.
- At Tirmidzi, Muhammad bin `Isa bin Surah. *Sunan At-Tirmidzi No. 3372*. Riyadh: Daar al Hadoroh. 2015.
- Az Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir*. Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Depok: Gema Insani. 2013.
- Bajirova, Mira. *Cancer is A Jinn (Demonic) Possession- The Ultimate Cure*. Singapore: Partridge Publishing, 2019.
- Bajirova, Mira. "Infertility Caused by Decreased Oxygen Utilization and Jinn", *Archives of Reproductive Medicine and Sexual Health, Vol 1. Issue 1*. 2018.

- Bajirova, Mira. "Infertility Caused by Jinn", *Journal of Reproductive System and Sexual Disorders 1 (4)*. September 2018.
- Bajirova, Mira. "Negative Ion and Ovarian Cancer", *EC Gynaecology SPI.1*. Oktober, 2017.
- Bajirova, Mira. "Ruqya and Negative Ions Treatment". *Journal of Clinical Review and Case Reports, Vol. 3, Issue 9*. 2018.
- Bajirova, Mira. "Urological Diseases: Ruqya and Negative Ions Treatment". *Journal Reproductive System and Sexual Disorders 1(5)*. 2018.
- Bali, Wahid Abdussalam. *Ash Sharimul Batari Fit Tashaddi Lis Saharati Al-Asyrar*. Mesir: Maktabah Al-Sahabah. 1992.
- Bali, Syaikh Wahid Abdussalam. *Ruqyah Jin, Sihir dan Terapinya*. Terj. Sarwedi MA Hasibuan dan Arif Mahmudi. Jakarta: Ummul Qura. 2014.
- Bidin, Syarifah Norshah Bani Syed, et.al. "The Ruqyah Syar'iyah Verses as a Breast Cancer Therapy: A Preliminary Evaluation on Breast Cancer Cell Line (MCF-7)". *Asis Proceedings of Social Sciences (APSS) 6(2)*. 2020.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2017.
- Chen, Rostia & Tim CancerHelps. *Panduan Bagi Keluarga Untuk Mencegah Kanker- Solusi Cerdas Mencegah dan Mengobati Kanker*. Jakarta: PT. Agro Media Pustaka, 2012.
- Dahlan, Moh. "Pemikiran Fenomenologi Edmund Husserl dan Aplikasinya Dalam Dunia Sains dan Studi Agama". *Jurnal Salam Vol. 13, No. 1*. Januari-Juni 2010.
- Darlis, et.al. "Qur'an as A Trauma Healer for Community Victims of Earthquake and Lequification in Palu Municipality". *Al-Ulum: Journal IAIN Gorontalo, Vol. 20, No. 2*. Dec 2020.
- Daulay, Maraimbang. *Filsafat Fenomenologi Suatu Pengantar*. Medan: Panjiaswaja Press, 2010.
- Djamil, M. *Paradigma Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2017.
- Fadlilah, Siti Nur. "Penyakit Rohani dalam Perspektif Al-Qur'an". *Jurnal Studi Al-Qur'an, Vol. VI, No. 1*. Januari 2010.
- Farida, Umma. Abdurrohman Kasdi. Yuyun Affandi. "The Economic Empowerment of Woman in the Hadith and its Application in the Indonesian Context". *Journal of International Women's Studies Vol. 24*. 1 May 2022.
- Fatimah, Nur. "Sanro dalam Praktek Mengatasi Kemandulan Rahim Perspektif Hukum Islam dan Hukum Kesehatan; Studi Kasus Desa Tana Tua Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba". Makasar: Skripsi UIN Alaudin, 2019.
- Fauziyah, Yulia. *Infertilitas dan Gangguan Alat Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2012.
- Ghazalah, Fairuz Rizka. "The Effect of Reading Al-Qur'an On Mental Health". *Psikoeduko: Jurnal Psikologi Edukasi dan Konseling, Vol. 1, No. 1*. March 2021.
- Hafid, Abdul. "Pengobatan Tradisional Penyakit Non-Medis Pada Masyarakat Adat Kajang Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan". *Jurnal Pangendereng Vol. 5, No. 2*. Desember 2019.

- Hamka, Buya. *Tafsir al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD. 1999.
- Hammad, Sa'id. *Kedokteran Nabi*. Solo: PT. Aqwam Media Profetika, 2014.
- Hanbal, Ahmad bin. *Musnad Imam Ahmad Hanbal Juz. 17 No. 10985*. Beirut: Muassasah Ar-Risalah. 2001.
- Hasan, Mufidatul. "Konsep Tawakal dalam Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Kesehatan Mental". *Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya*. 2018.
- Hasbiansyah, O. "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi". *MediaTor, Vol. 9, No. 1*. Juni 2008.
- Hasbillah, Ahmad `Ubaydi. *Ilmu Living Qur'an-Hadis; Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi*. Ciputat: Maktabah Darus Sunnah, 2019.
- Hasil Observasi Praktik Pengobatan Kemandulan Komunitas Terapi Langit garis Dua Dengan Doa pada tanggal 12 November 2021 dan 5 Juni 2022.
- Hurmain. "Sihir dalam Pandangan Al-Qur'an". *Jurnal Ushuluddin Vol. XXI, No. 1*. Januari 2014.
- Ibrahim, Mohamed Akhiruddin. Ahmad Shahir Mohd Shah. Robiatul Adawiyah Mohd. "Concept of *Shifa`* In Al-Qur'an: Islamic Medicine Approach In Healing Physical Disorder". *Al-Qanatir: International Journal Of Islamic Studies Vol. 6 No. 1*. 2017.
- Ilahi, Fadhl. *Fadhilah dan Tafsir Ayat Kursi*. Terj. Kathur Suhardi. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 1996.
- Indrawan, Febri. *Pemuda Dalam Genggaman Al-Qur'an*. Bogor: Guepedia. 2021.
- International, Saheeh. *The Qur'an English Meanings*. Jeddah: Al Muntada Al-Islami. 2004.
- Irwan. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Absolute Media. 2018.
- Jalaluddin, Imam dan As-Suyuti al Mahalli. *Tafsir Jalalain*. Terj. Bahrhun Abubakar. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2007.
- Kahija, YF La. *Penelitian Fenomenologis Jalan Memahami Pengalaman Hidup*. PT. Kanisius: Yogyakarta, 2017.
- Kedokteran, Prodi Kebidanan Sarjana Terapan Fakultas. *Modul Pratikum Ginekologi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2018.
- Komandoko, Gamal. *Sehat dan Buger Cara Rasulullah SAW*. Yogyakarta: Citra Pustaka. 2010.
- Latifnejab, etc. "Iranian and English Woman`s use of religion and Spirituality As Resources For Coping With Infertility". *The British Society Fertility, Vol. 17, No. 2*. 2014.
- Latif, Umar. "Al-Qur'an Sebagai Sumber Rahmat Dan Obat Penawar (Syifa`) Bagi Manusia". *Jurnal al-Bayan, Vol. 21, No. 20*. Juli-Desember 2014.
- Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Misbah, Muhammad. "Living Qur'an di Instansi Kesehatan: Fenomena "Gerakan Membaca Al-Qur'an Sebelum Bekerja". *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Vol. 13, No. 1*. 2019.
- Muflih, Andi. "Pengobatan Dalam Islam". Tesis: Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar. 2013.
- Mufti, Muhammad. *Buku Praktik Kehamilan Terapi Langit*. Yogyakarta: t.p. t.t.

- Mufti, Muhammad. *E-book; Menyingkap Jeratan Jin Penutup Rahim: Kupas Tuntas Gangguan Jin dan Solusinya*. Yogyakarta: t.p. t.t.
- Mufti, Muhammad. *E-book; Rahasia Cepat Hamil: Kumpulan Tips Rahasia Cepat Hamil Alami*. Yogyakarta: t.p. t.t.
- Mufti, Muhammad. *The Power of Ruqyah; Terapi Ruqyah Syar'iyah*. Yogyakarta: t.p. t.t.
- Muhadi dan Muadzin. *Semua Penyakit Ada Obatnya*. Jakarta: Buku Kita. 2009.
- Muhammad, Abdullah bin. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4 dan 5*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 2003.
- Muhammad, Abubakar Yalwa. "Al-Qur'an as a Remedy for Human Physical and Spiritual Illnesses, and Social Vices: Past, Present and Future". *Journal of Islamic Studies and Culture*, Vol. 5, No. 2. Dec 2017.
- Muhammad, Mahir Hasan Mahmud. *Mukjizat Kedokteran Nabi*. Terj. Hamzah Hasan. Jakarta: Qultumedia. 2007.
- Mujahidin, Anwar. *Pemurnian Tafsir Surat Al-Fatihah (Analisis Struktural Terhadap Pemikiran Ibn Katsir Dalam Karyanya Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim)*. Yogyakarta: SUKA-Press. 2013.
- Muhammad, Mus'ad Husein. *Al-Ruqyah Al-Syar'iyah*. Tunis: Dar Al Oulama. 2013.
- Mujtahidin, *Doa-Doa Khusus Agar Dikaruniai Momongan; Persembahan Keluarga Yang Sudah Berhasil Bermomongan Setelah Sekian Tahun Menanti*. Mizan Pustaka: Bandung, 2009.
- Munawwir, Achmad Warson. Dan Muhammad Fairuz. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: 1984.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2015.
- Nangi, Moh. Guntur. Fitri Yanti. Sari Arie Lestari. *Dasar Epidemiologi*. Sleman: Deepublish. 2012.
- Nopel, Perisi. "Pendidikan Jasmani Dalam Perspektif Al-Qur'an". Disertasi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2020.
- Novayani, Irma. "Pendekatan Studi Islam: Pendekatan Fenomenologi dalam Kajian Islam", *Jurnal At-Tadbir: STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang*, Vol. 3, No. 1. 2019.
- Obeid, Tahir. Et al, "Possession by 'Jin' as a Cause of Epilepsy (Saraa): A Study From Saudi Arabia". *Seizure 21: Journal Elsevier Vol. 1, No. 001*. January 2012.
- Pahmi, Lutfi. "Hadis-Hadis Ruqyah". Jurnal: UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, t.t.
- Penyusun, Tim. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Putra, Hedy Shri Ahimsa. "Fenomenologi Agama: Pendekatan Fenomenologi Untuk Memahami Agama". *Jurnal Walisongo Vol.20, No. 2*. November 2012.

- Qindil, Abdul Mun`in. *Berobat Dengan Al-Qur`an (Therapie Preventif, Kuratif dan Ruhani dalam Al-Qur`an)*. Terj. TPB21 Bandung dan Abu Khadijah. Yogyakarta: Lontar Mediatama. 2017.
- Rahim, Rosdianah Rahim. "The Concept of Islamic Treatment on Disease". *JICSA Vol. 4, No. 2*. Desember 2015.
- Rahman, Hamidi Abdul and Supyan Hussin. "Case Study of Using Ruqyah Complementary Therapy on a British Muslim Patient with Cluster Headche". *European Journal of Medical and Health Science, Vol. 3, Issue 1*. Jan 2021.
- Rahmat, Nashrudin. *Ruqyah Kiat Membentengi Diri dan Keluarga Dari Gangguan Jin Meningkatkan Karier dan Kesehatan Memperlancar Rejeki dan Jodoh*. Pekalongan: Penerbit NEM. 2015.
- RI, Departemen Agama. *Kesehatan dalam Perspektif Al-Qur`an*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur`an Badan Litbang dan Diklat. 2009.
- Roidah. *Keajaiban Pengobatan Islami; Kisah-Kisah Praktisi Islami Mengenai Metode Pengobatan Dalam Islam*. Jakarta: Penerbit Zikrul Hakim, 2014.
- Rubino. "Pengobatan Berbagai Penyakit dengan Ayat-Ayat Al-Qur`an". Buletin: Universitas Medan Area. 2019.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Sabrina, Wan Nur Binti Wan Mohd Yusuf, et.al. "The Healer off all Diseases in Al-Qur`an Review". *HRMARS: International Journal of Academic Research In Business And Social Science, Vol. 9, No. 11*. November 2019.
- Salam, Nur & Ninuk Dian Kurniawati. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*. Jakarta: Salemba Medika, 2007.
- Salim, Ahmad Husaini Ali. *Terapi Al-Qur`an Untuk Penyakit Fisik dan Psikis Manusia*. Terj. Muhammad Al Mighwar. Jakarta: Asta Buana Sejahtera. 2006.
- Sanusi, Iding. *Ensiklopedia Ruqyah Syar`iyyah; موسوعة الرقية الشرعية*. Yogyakarta: Ruqyah Quantum Learning, 2019.
- Sarnoto, Ahmad Zain. "Psikomatis dan Pendekatan Psikologi Berbasis Al-Qur`an." *Statement: Vol. 6, No. 2*. Oktober 2016.
- Satrianegara, M. Faiz and Anwar Mallongi. "Influence of Self Ruqyah Treatment on Cortisol Content, Depression, and Quality of Life, Spiritual Life Quality of Cancer Patients Undergoing Radiotherapy in Makassar City, Indonesia". *Systematic Reviews in Pharmacy: A Multifaceted Review Journal in the Field of Pharmacy, Vol. 11, Issue 7*. July-Aug 2020.
- Setyoningsih, Ayu. Dan Myrtati D. Artaria. "Pemilihan Penyembuhan Penyakit Melalui Pengobatan Tradisional Non-Medis Atau Medis". *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik, Vol. 29, No. 1*. 2016.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur`an*. Jakarta: Lentera Hati. 2001.
- Siswanto, Dwi. "Refleksi Aktualitas Fenomenologi Edmund Husserl dalam Filsafat Kontemporer". *Jurnal Filsafat Edisi Khusus Agustus*. 1997.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta. 2013.

- Suhami, Norhasmilia, et al. "The Islamic Healing Approach to Cancer Treatment in Malaysia". *Journal of Biology, Agriculture and Healthcare* Vol. 4, No. 6. 2014.
- Sukahar. "Sihir Dan Perdukunan Tantangannya Terhadap Pemikiran Islam". Tesis: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012.
- Supriyadi. "Perkembangan Fenomenologi pada Realitas Sosial Masyarakat Dalam Pendangan Edmund Husserl". *Jurnal Scriptura*, Vol. 5, No. 2. Desember 2015.
- Syamsuddin, Sahiron. *Metodologi Penelitian AL-Qur`an dan Hadits*. Yogyakarta: TH-Press, 2007.
- Syukur, Suparman. *Rekonstruksi Pemaknaan Sebagai Basis Tindakan Living Qur`an*. Semarang: RaSail Media Group. 2021.
- Tanti, Sri. "Terapi Penyakit Jiwa Perspektif Al-Qur`an (Elaborasi Ayat-Ayat Tentang Syifa` Dalam Al-Qur`an)". Tesis: Institut Institut Perguruan Tinggi Ilmu al-Qur`an Jakarta. 2017.
- Usman, Ali. Dkk. "Hadits Qudsi Firman Allah yang Tidak Dicantumkan dalam al-Qur`an; Pola Pembinaan Akhlak Muslim". Bandung: CV. Diponegoro. 2016.
- Utami, dkk. Pengalaman Perempuan Infertil Dalam Mencari Pengobatan di Yogyakarta, Experiences Of Female Infertility In Seeking Treatment. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, Vol. 9, No. 2. 2018.
- Waliosongo, Pascasarjana UIN. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Pascasarjana UIN Waliosongo: Semarang, 2018.
- Wawancara dengan Admin Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa Bunda Septiana pada hari Senin, 28 Maret 2022.
- Wawancara dengan bunda Anes, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Sabtu, 19 Februari 2022.
- Wawancara dengan bunda Deby Ayu, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Selasa, 9 November 2021.
- Wawancara dengan bunda Dinar, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Kamis, 17 Maret 2022.
- Wawancara dengan bunda Fauziyah, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Selasa, 10 Mei 2022.
- Wawancara dengan bunda Fianty, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Ahad, 30 Januari 2022.
- Wawancara dengan bunda Fikki Andini, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Selasa, 21 Desember 2021.
- Wawancara dengan Founder Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa Ustad Mufti pada hari Rabu, 23 Februari 2022.
- Wawancara dengan bunda Hima, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Senin, 17 Januari 2022.
- Wawancara dengan bunda Iis Prayita, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Selasa, 25 Januari 2022.
- Wawancara dengan bunda Indah A., Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Jum`at, 6 Mei 2022.

Wawancara dengan bunda Desi, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Kamis, 24 Februari 2022.

Wawancara dengan bunda Nanda, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Selasa, 15 Februari 2022.

Wawancara dengan bunda Puji, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Do`a pada hari Ahad, 27 Februari 2022.

Wawancara dengan bunda Rista A., Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Kamis, 24 Februari 2022.

Wawancara dengan bunda Rista N, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Ahad, 20 Maret 2022.

Wawancara dengan bunda Rizma, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Ahad, 6 Februari 2022.

Wawancara dengan bunda Salamah, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Jum`at, 18 Mei 2022.

Wawancara dengan bunda Santi, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Selasa, 25 Januari 2022.

Wawancara dengan bunda Selma Fitriyanti, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Ahad, 7 November 2021.

Wawancara dengan bunda Sheila, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Sabtu, 29 Januari 2022.

Wawancara dengan bunda Uuk, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Selasa, 26 April 2022.

Wawancara dengan bunda Zilda, Pasien Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa pada hari Jum`at, 18 Maret 2022.

Wawancara dengan Pengasuh Mahad Tahfidz Qur`an Nashru Sabilinnajah Ustadz Abd. Rochim pada hari Senin, 28 Maret 2022.

<https://www.alodokter.com/>

<https://www.halodoc.com./>

<https://www.mitrakeluarga.com/>

محمدھیوا عبدخدا“. مطالعه کتابشناختی تاثیر قرآن در درمان بیماریها بر اساس تولیدات علمی پایگاههای

اطلاعاتی استنادی“. مجله مطالعات اسلامی در حوزه سلامت ۲۰۲۱.

Lampiran I

Al-Qur`an Sebagai Media Pengobatan Kemandulan
Pada Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa
(Studi *Living Qur`an* dengan Pendekatan Fenomenologi)

Rencana Panduan Observasi

1. Mengamati letak geografis Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa
2. Mengamati praktek pengobatan kemandulan Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa menggunakan ayat-ayat al-Qur`an
3. Mengamati suasana dan iklim pada saat praktek pengobatan kemandulan Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa (*ruqyah syar`iyah*)
4. Mengamati sikap dan interaksi yang terjadi pada saat praktek pengobatan kemandulan Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa (*ruqyah syar`iyah*)
5. Mengamati proses pembuatan madu ruqyah beedara
6. Mengamat segala kegiatan yang berhubungan dengan pengobatan kemandulan Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa

Lampiran II

Al-Qur`an Sebagai Media Pengobatan Kemandulan Pada Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Do`a (Studi *Living Qur`an* dengan Pendekatan Fenomenologi)

Rencana Panduan Wawancara

- A. Pimpinan Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa
1. Bagaimana sejarah berdirinya Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa?
 2. Apa yang melatarbelakangi dibentuknya komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa?
 3. Apa visi dan misi Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa?
 4. Bagaimana metode pengobatan Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa?
 5. Sudah berapa banyak admin atau Ustadz-Ustadzah beserta pasien yang bergabung dengan pengobatan alternatif Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa?
 6. Sudah berapa banyak pasien yang berhasil melakukan pengobatan dibandingkan yang tidak berhasil?
 7. Apa kendala terbesar yang pernah dialami dalam praktek pengobatan kemandulan?
 8. Bagaimana solusi terbaik untuk mengatasi kendala tersebut?
- B. Admin atau Pengasuh Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa
1. Bagaimana cara bergabung dengan Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa?
 2. Berapakah mahar yang dibutuhkan agar bisa berobat di Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa?
 3. Mengapa Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa menggunakan ayat-ayat al-Qur`an dalam praktek pengobatan kemandulan?
 4. Ayat-ayat apa sajakah yang dibacakan saat praktek pengobatan?
 5. Apa keutamaan dari bacaan *isti`āzah*, basmalah, Q.S. al-Fatihah, *al-Muawwiẓāt*, ayat kursi dan Q.S. al-Baqarah?
 6. Syarat-syarat apa sajakah yang dibutuhkan saat praktik pengobatan (*ruqyah syar`iyyah*)?
 7. Langkah-langkah apa sajakah yang dilakukan saat praktik pengobatan (*ruqyah syar`iyyah*)?
 8. Media apakah yang dibutuhkan saat praktik pengobatan (*ruqyah syar`iyyah*)?
 9. Apa faktor pendukung yang dibutuhkan agar menunjang keberhasilan pengobatan (*ruqyah syar`iyyah*)?
 10. Apa faktor penghambat yang menghalangi keberhasilan pengobatan (*ruqyah syar`iyyah*)?

- C. Para Pasangan Terapi Pengobatan Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa
1. Dari mana ayah atau bunda bisa mengenal Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa?
 2. Syarat apa sajakah yang harus dipenuhi untuk bisa bergabung dalam Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa?
 3. Sudah penantian berapa tahun dalam menanti momongan?
 4. Sudah pernahkah melakukan pengobatan medis?
 5. Apa vonis medis yang diberikan kepada ayah bunda?
 6. Adakah gejala non-medis yang dialami?
 7. Mengapa memilih melakukan pengobatan alternatif Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Doa?
 8. Apakah ayat-ayat al-Qur`an berperan penting dalam praktek pengobatan?
 9. Adakah gejala yang dirasakan setelah melakukan praktek pengobatan (*ruqyah syar`iyyah*)?
 10. Bagaimana perasaan bunda setelah melakukan praktek pengobatan (*ruqyah syar`iyyah*)?
 11. Apa kendala yang dirasa sulit saat melakukan praktek pengobatan (*ruqyah syar`iyyah*)?
 12. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Lampiran III
Surat Menyurat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50189
Telepon 024-7601295, Website: Fushun.walisongo.ac.id, Email: fuhum@walisongo.ac.id

Nomor : 0255/Un.10.2/D/PP.00.9/1/2022

12 Januari 2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ustadz Mufti C.Ht. C.Herb.
Pimpinan Komunitas Terapi Langit Garid Dua Dengan Do'a
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyusunan Tesis untuk mencapai gelar magister pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Nihayatur Rohmah
NIM/Program/Smt : 2004028006/Ilmu al-Qur'an dan Tafsir /3
Alamat : Desa Wates Gang 5 Rt.01/03 Undaan Kudus
Judul Skripsi : Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan Kemandulan
Pada Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Do'a
(Studi *Living Qur'an* Dengan Pendekatan Fenomenologi)
Waktu Penelitian : Bulan Januari - Selesai
Lokasi : Ma'had Tahfidz al-Qur'an Nashru Sabilinnajah pada Komunitas Terapi
Langit Garis Dua Dengan Do'a di Desa Pendowohajo, Kecamatan Sewon,
Kabupaten Bantul Kota Yogyakarta.

Bersama ini kami lampirkan Proposal Penelitian dan Instrumen Pengumpulan data yang bersangkutan.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,

HASYIM MUHAMMAD



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Kampus II Jl. Prof. Dr. Hamka Km.1, Ngaliyan-Semarang Telp. (024) 7601294
Website: www.fuhum.walisongo.ac.id; e-mail: fuhum@walisongo.ac.id

Nomor : B-0078/Un.10.2/J6/PP.00.9/01/2022
Lampiran : SK Dekan
Hal : Permohonan Bimbingan Tesis
a.n. Nihayatur Rohmah

Semarang, 7 Januari 2022

Kepada Yth.

1. Prof. Dr. Suparman Syukur, MA.
2. Dr. Moh. Nor Ichwan, M.Ag.

di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat kami sampaikan bahwa **Nihayatur Rohmah**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM): 2004028006 Konsentrasi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) telah menyusun Proposal Tesis dalam rangka penyelesaian studi pada Program Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S2 IAT) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing penyusunan tesis dengan judul: **Ayat-ayat Al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan Kemandulan Pada Komunitas Terapi Langit Garis Dua dengan Do'a (Studi Living Qur'an dengan Pendekatan Fenomenologi)**.

Perlu kami sampaikan bahwa judul di atas belum final dan masih bisa diubah sesuai dengan bimbingan Bapak/Ibu. Kami mohon agar bimbingan dapat diselesaikan selambat-lambatnya 1 (satu) tahun.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An, Dekan
Ketua Program Studi Magister IAT

Dr. Moh. Nor Ichwan, M.Ag.
NIP. 19700121 199703 1 002

Tembusan:
Nihayatur Rohmah
di- Tempat

Lampiran IV

Alur Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaan							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pra Penelitian (Bergabung dengan Komunitas Terapi Langit Garis Dua Dengan Do`a via whatsapp- dari <i>free group</i> sampai <i>exclusive group 163</i>)								
2	Seminar Proposal Tesis dan Perbaikan Proposal								
3	Pelaksanaan Penelitian (Proses Mengumpulkan data, Proses Uji Keabsahan Data dan Teknik Analisa Data)								
4	Evaluasi dan Penyusunan Tesis								
5	Sidang Tesis dan Perbaikan Tesis								

Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nihayatur Rohmah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Sidoarjo, 25 Mei 1995
3. Alamat Rumah : Desa Wates Gang 5 Rt.01/03 Undaan Kudus
4. Nomor Hp : 085702577047
5. Nomor Email : nihaymudtz95@gmail.com

B. Riwayat Hidup

1. Pendidikan Formal
 - a. TKIT Harapan Bunda Semarang
 - b. SDIT Harapan Bunda Semarang
 - c. MTsN 1 Semarang
 - d. Pondok Modern Darussalam Gontor Putri
 - e. S1 Unwahas Semarang
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Lembaga Pendidikan Ilmu al-Qur`an Nasional (LPIQNAS)

C. Prestasi Akademik

- 1.
- 2.

D. Karya Ilmiah

- 1.
- 2.

Semarang, 24 Juni 2022

Nihayatur Rohmah
2004028006

Lain-Lain

Bank **BTN** KC/KCP/KK Semarang

FORMULIR PEMBAYARAN JASA

RINCIAN PEMBAYARAN

Nama : Nihayatur Rohmah
NPM/NIM/NIRM : 2004028006
Fakultas : Ushuluddin
Semester : 4
UBKP/Pokjar/KD : Ilmu Al Quran & Tafsir

CARA PEMBAYARAN :
 Tunai
 Debet Rek No. []
Atas Nama :

Ket : DIN WALISONGO PASCASARJANA
085702577047 Tanggal : 2022, 01, 21
TELLER : LUNAS
21 JAN 2022
PT BANK BTN SEMARANG

00571 0016450 27 21/01/22 09:23:07 9031 2101..00571
IDINSTITUSI : 0125 UIN WALISONGO
NO INDIK MHS/SISWA : 2004028006
NAMA MHS/SISWA : NIHAYATUR ROHMAH
JURUSAN : SZ - ILMU FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
KD BAYAR/PERIODE : TGH/2004028006
KODE AKSES :
TOTAL KEWAJIBAN : IDR 5,000,000.00 DIBAYAR: IDR 5,000,000.00
ADMIN BANK : IDR 0.00
2004028006 0122

SPI : Rp.
 SKS : Rp.
 SPP/REG/PM : Rp. 5.000.000
 OPERASIONAL : Rp.
 PRAKTIKUM : Rp.
 BOP : Rp.
 Jaket : Rp.
 Kuliah Umum : Rp.
 SP (Semester Pendek) : Rp.

UAS : Rp.
 Kemahasiswaan : Rp.
 KKL/KKP : Rp.
 KKN/PPL/PKL : Rp.
 SKRIPSI : Rp.
 WISUDA : Rp.
 : Rp.
 : Rp.
 : Rp.
TOTAL : Rp. 5.000.000

VALIDASI

HARAP TANDA BUKTI PEMBAYARAN INI DISIMPAN SEBAGAI BUKTI PEMBAYARAN YANG SAH

Form : 303/M/LGND/PROC/II/2013 (2/4)
Lembar 2 : Fakultas
Sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 14/27/PBI/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank Umum.

Tesis ACC

by Nihayah Rohmah

Submission date: 24-Jun-2022 10:19PM (UTC+0700)

Submission ID: 1862347670

File name: ACC_TESIS.docx (1.49M)

Word count: 36681

Character count: 232857

Tesis ACC

ORIGINALITY REPORT

15%	15%	5%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
2	archive.org Internet Source	1%
3	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
8	core.ac.uk Internet Source	<1%
9	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1%
10	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%